

**EVALUASI PROGRAM BELAJAR MANDIRI BERBANTUAN
TUTORIAL S1 PGSD KABUPATEN LAMPUNG UTARA
UPBJJ-UT BANDAR LAMPUNG**

Oleh
SUHARNO

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN



**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2009**

Abstraks

Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial Mahasiswa S-1 PGSD-UT Di Kabupaten Lampung Utara UPBJJ Bandar Lampung (Tesis)

Suharno

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan kualitas program belajar mandiri berbantuan tutorial di Kabupaten Lampung Utara. Evaluasi difokuskan pada tujuan belajar mandiri, budaya belajar dan karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT, karakteristik tutor, kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor, fasilitas dan sarana prasarana tutorial, pendekatan pembelajaran dalam tutorial, aktivitas mahasiswa, prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial, tingkat kepuasan dan manfaat mengikuti tutorial, serta penelusuran lulusan S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi program dilakukan dengan pengumpulan data, mendeskripsikan berdasarkan kriteria dari setiap komponen variabel yang diteliti dan mengambil simpulan. Tempat penelitian adalah kelompok belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara. Pengumpulan data menggunakan angket, pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif

Kesimpulan penelitian adalah: (1) Mahasiswa S-1 PGSD-UT perlu memahami tujuan belajar mandiri, (2) merubah budaya belajarnya menjadi cara belajar mandiri (*context*). (3) usia mahasiswa heterogen, mayoritas berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan D-2 PGSD, (4) latar belakang pendidikan, jabatan dan status tutor sesuai Undang-undang Guru dan Dosen belum terpenuhi, (5) tutor dalam menyusun RAT-SAT masih ada kekurangan, (6) kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor masih ada kekurangan, (7) kesiapan fasilitas dan sarana prasarana setiap kelompok belajar rata-rata terpenuhi 80 % (*input*). (8) penggunaan pendekatan pembelajaran dalam tutorial belum efektif dan masih ada kelemahan, (9) aktivitas mahasiswa cukup baik ada sedikit kekurangan (*process*). (10) Prestasi mata kuliah belajar mandiri berbantuan tutorial cukup baik, (11) mahasiswa cukup puas dalam mengikuti tutorial, (12) bantuan tutorial bermanfaat untuk meningkatkan wawasan mahasiswa S-1 PGSD-UT (*product*). (13) dan evaluasi terhadap kinerja lulusan dalam pembelajaran nilainya baik dan sangat baik (*outcomes*).

Abstraks
Evaluation Program Independent Study With Tutorial Helps
Students S-1 PGSD-UT In District North Lampung
UPBJJ Bandarlamoung
(Thesis)

Suharno

This study aims to determine the effectiveness and quality of self-study program with tutorial helps in North Lampung Regency. The evaluation is focused on self-learning purposes, cultural and learning characteristics of students S-1-UT PGSD, characteristics of tutors, students and administrative readiness of tutors, facilities and infrastructure facilities tutorial, learning approach in tutorials, student activities, achievements independent learning with tutorials helps, the level of satisfaction and benefits of the tutorial, and investigation graduates of S-1 PGSD-UT in North Lampung District.

This study is a research evaluation. The research of program evaluation is conducted with data collection and described with criteria based on the components of each of the variables examined and retrieval knot. Research site is a student study groups S-1 PGSD-UT in North Lampung Regency. The data is collected by angket, guidelines observation, interviews and documentation. The data analyzing is by quantitative descriptive

Research conclusions are: (1) S-1 PGSD-UT need to understand the purpose of self-study, (2) change the culture of learning how to learn to be independent study (*context*). (3) the age of students is different or heterogen, the majority of women diversiform sex, educational background D-2 PGSD, (4) educational background, occupation and status in accordance tutors Law Teachers and Lecturers has not been met, (5) tutor in writing SAT-RAT still have shortages, (6) the readiness of administration of students and tutors are still shortages, (7) the readiness of facilities and infrastructure of each study group required an average of 80% (*input*). (8) use the approach of learning in the tutorial has not been effective and still have weaknesses, (9) the activities of students have quite a bit short of the (*process*). (10) Achievements independent study course with tutorial helps is good enough, (11) the students is satisfied enough in the tutorial, (12) useful tutorial assistance to improve students' perception of S-1 PGSD-UT (*product*). (13) The result evaluation of the performance of graduates in the fields of teaching-learning is good and excellent (*Outcomes*).

Judul Tesis : EVALUASI PROGRAM BELAJAR MANDIRI
BERBANTUAN TUTORIAL S1 PGSD
KABUPATEN LAMPUNG UTARA UPBJJ-UT
BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : SUHARNO

No. Pokok Mahasiswa : 0623011034

Program Studi : Pascasarjana Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan




MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Herpratiwi, M.Pd.
NIP 131757088


Drs. Sulton Djasmi, M.Pd.
NIP 130784215

2. Ketua Program Pascasarjana
Teknologi Pendidikan


Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.
NIP 130327882

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.



Sekretaris : Drs. Sulton Djasmi, M.Pd.



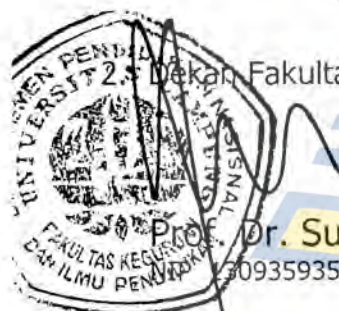
Penguji Utama : Dr. Siti Samhati, M.Pd.



Penguji Anggota : I. Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.



II. Dr. Herpratiwi, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.

NIR 30935935

3. Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. Abdul Kadir Salam, M.Sc.

NIR 131479035

4. Tanggal Lulus Ujian : 25 Juni 2009

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Lampung seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandarlampung, 25 Juni 2009



Suharno
NPM. 0623011034

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: *Evaluasi Pelaksanaan Program Tutorial S-1 PGSD Kabupaten Lampung Utara Masa Registrasi 20082*.

Tesis ditulis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Teknologi Pendidikan di Program Pascasarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Herpratiwi, M.Pd. (pembimbing I) dan Drs. Sultan Djasmi, M.Pd. (pembimbing II), sebagai pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti juga berterima kasih kepada Rektor Unila Bapak Prof. Dr. Sugeng P. Hariyanto, dan Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Abdul Khadir Salam Phd. beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada program Pascasarjana Unila. Tak lupa penulis berterima kasih kepada Ketua Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bapak Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S. beserta jajaran Program Pascasarjana Magister Pendidikan. Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf administrasi PPs TP FKIP

Unila, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang telah menaruh simpatidan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada istri tercinta Dra. Siti Fadhiyatun dan keempat putra/putri tersayang Ari Wijanarko, Maulida Amalia Riski, Rahma Trianisa dan Afif Izhani Ahmad, yang dengan setia dan sabar mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Kiranya penulis berharap tesis ini merupakan gambaran keterbatasan kemampuan penulis dalam bidang penelitian dan hasilnya masih jauh dari sempurna, meskipun demikian mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih bagi dunia pendidikan yang selalu menghadapi tantangan seiring dengan tuntutan jaman.

Bandarlampung,2009

Penyusun

Suharno
NPM 0623011034

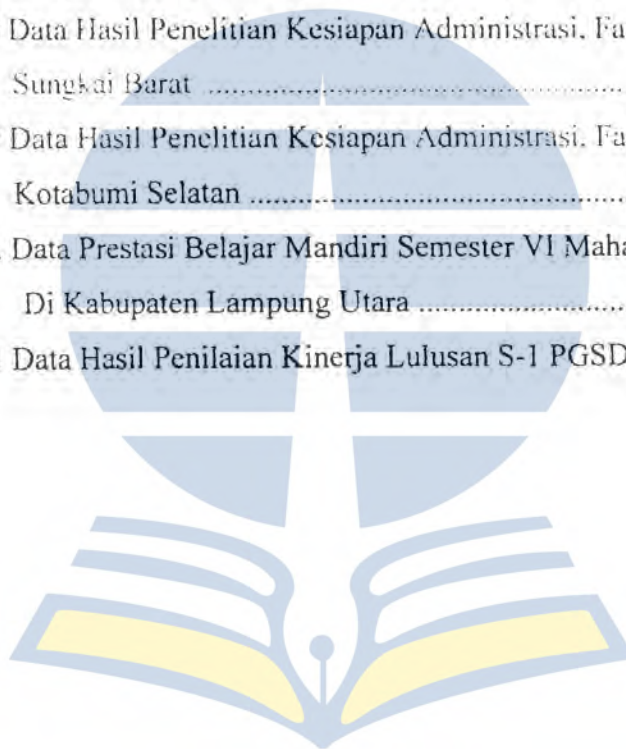
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAKS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul Penelitian	14
1.3 Identifikasi Masalah	14
1.4 Pembatasan Masalah	16
1.5 Rumusan Masalah	17
1.6 Tujuan Penelitian	18
1.7 Manfaat Penelitian	19
BAB II. KAJIAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik Penelitian	21
1. Program S-1 PGSD-UT	21
2. Tujuan Program S-1 PGSD-UT	22
3. Tujuan Kurikuler Program S-1 PGSD-UT	23
4. Struktur Kurikulum Program S-1 PGSD-UT	24
2.2 Belajar dan Pembelajaran	24
1. Paradigma Pembelajaran UT	28
2. Pendekatan Belajar Mandiri	30
3. Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial.....	33
2.3 Tutorial	38
1. Materi Tutorial	35
2. Waktu Tutorial	35
3. Tutor Unit Program Belajar Jarak Jauh	36

2.4 Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial	42
1. Evaluasi	42
2. Evaluasi Program	41
3. Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial.....	45
4. Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial S-1 PGSD-UT	51
5. Model-model Evaluasi Program	52
6. Model Evaluasi Program yang Digunakan dalam Penelitian	56
2.5. Kerangka Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial.....	59
2.6 Fokus Penelitian.....	62
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan	71
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	76
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	76
3.3 Subjek Penelitian	76
3.4 Teknik Pengumpulan Data	76
3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel	77
3.6 Kisi-kisi Instrumen	81
3.7 Teknik Analisis Data	87
3.9 Keabsahan Data	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	92
1. Tujuan Belajar Mandiri (<i>context</i>)	93
2. Budaya Belajar Mahasiswa S-1 PGSD-UT.....	95
3. Karakteristik Mahasiswa S-1 PGSD-UT Semester VI Lampung Utara...	97
4. Latar Belakang Pendidikan, Jabatan dan Status Tutor	98
5. Menyusun Satuan Aktivitas Tutorial (Rencana Tutorial).....	99
6. Kesiapan Administrasi Mahasiswa dan Tutor	102
7. Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana	104
8. Pendekatan Pembelajaran dalam Tutorial.....	107
9. Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial	118
10. Prestasi Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial	120
11. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Mengikuti Tutorial	121

12. Manfaat Mengikuti Tutorial bagi Mahasiswa	122
13. Evaluasi Terhadap Lulusan S-1 PGSD-UT Kabupaten Lampung Utara.	123
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	125
1. Evaluasi <i>Contex</i>	125
2. Evaluasi <i>Input</i>	129
3. Evaluasi <i>Process</i>	135
4. Evaluasi <i>Product</i>	142
5. Evaluasi <i>Outcomes</i>	146
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian	149
5.2 Saran	153
Daftar Pustaka	155
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	158
Lampiran 2 Struktur Kurikulum S-1 PGSD-UT	159
Lampiran 3 Rekapitulasi Validitas Item Angket.....	160
Lampiran 4. Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen Observasi	161
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	162
Lampiran 6. Lembar Observasi	164
Lampiran 7. Kriteria Instrumen Observasi	165
Lampiran 8. Kriteria Lembar Observasi	173
Lampiran 9. Angket Tutorial (diisi oleh mahasiswa)	174
Lampiran 10. Instrumen Observasi KinerjaGuru (Rencana Pembelajaran)	176
Lampiran 11. Kriteria Instrumen Kinerja Guru (Rencana Pembelajaran)	177
Lampiran 12. Instrumen Kinerja Guru (Pelaksanaan Pembelajaran)	181
Lampiran 13. Kriteria Instrumen Kinerja Guru (Pelaksanaan. Pembelajaran)...	182
Lampiran 14. Data Hasil Wawancara	188
Lampiran 15 Data Hasil Uji Coba Angket Pelaksanaan Tutorial	190
Lampiran 16 Rekapitulasi Validitas Item Angket.....	191
Lampiran 17 Analisis Pengolahan Validites Item Angket	192
Lampiran 18 Tabel Persiapan Mencari Reliabilitas Angket	199
Lampiran 19 Tabel Analisis Mencari Reliabilitas Angket.....	200
Lampiran 20 Data Hasil Penilaian Instrumen Observasi Oleh Rater	201

Lampiran 21 Analisis Reliabilitas Instrumen Observasi Program Tutorial.....	204
Lampiran 22 Analisis Reliabilitas Instrumen Rencana Pembelajaran	205
Lampiran 23 Analisis Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran.....	206
Lampiran 24 Analisis Reliabilitas Instrumen Kesiapan Administrasi.....	207
Lampiran 25 Data Hasil Penelitian Skor Angket Program Tutorial.....	208
Lampiran 26 Data Hasil Penelitian Skor Observasi Program Tutorial.....	212
Lampiran 27 Data Hasil Penelitian Kesiapan Administrasi, Fasilitas dan Sarana Bunga Mayang	213
Lampiran 28 Data Hasil Penelitian Kesiapan Administrasi, Fasilitas dan Sarana Sungkai Barat	214
Lampiran 29 Data Hasil Penelitian Kesiapan Administrasi, Fasilitas dan Sarana Kotabumi Selatan	215
Lampiran 30. Data Prestasi Belajar Mandiri Semester VI Mahasiswa S-1 PGSD-UT Di Kabupaten Lampung Utara	216
Lampiran 31 Data Hasil Penilaian Kinerja Lulusan S-1 PGSD-UT	218



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data	77
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen	81
Tabel 3.4 Kriteria Kesiapan Administrasi	88
Tabel 3.5 Kriteria Fasilitas dan Sarana Prasarana Tutorial	89
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial	90
Tabel 3.7. Kriteria Nilai Ujian Akhir Semester	90
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kepuasan Mahasiswa	90
Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Kemanfaatan Tutorial	91
Tabel 3.10 Kriteria Nilai Kinerja Guru	91
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa S-1 PGSD-UT Kabupaten Lampung Utara	92
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa S-1 PGSD Setiap Tempat Pokjar	93
Tabel 4.3 Usia Mahasiswa S-1 PGSD Semester VI di Kabupaten L.U	97
Tabel 4.4 Mahasiswa S-1 PGSD Menurut Jenis kelamin	98
Tabel 4.5 Latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan, tutor	99
Tabel 4.6 Frekuensi Aspek SAT yang disusun Tutor	100
Tabel 4.7 Kesiapan Administrasi di Pokjar Bunga Mayang	102
Tabel 4.8 Kesiapan Administrasi di Pokjar Sungkai Barat	103
Tabel 4.9 Kesiapan Administrasi di Pokjar Kotabumi Selatan	104
Tabel 4.10 Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana Bunga Mayang	105
Tabel 4.11 Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana Sungkai Barat	106
Tabel 4.12. Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana Kotabumi selatan	107
Tabel 4.13 Frekuensi Penggunaan Metode, Alat Bantu dalam Tutorial	108
Tabel 4.14. Frekuensi Komunikasi dengan Mahasiswa dalam Tutorial	110

Tabel 4.15 Frekuensi Mendorong Keterlibatan Mahasiswa Dalam Tutorial	112
Tabel 4.16 Frekuensi Tutor Mendemonstrasikan Penguasaan Materi	114
Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Setting Tempat Tutorial	116
Tabel 4.18 Frekuensi Respon Mahasiswa terhadap Pendekatan Tutorial	117
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Aktivitas mahasiswa dalam Tutorial	118
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Berbantuan Tutorial	120
Tabel 4.21. Frekuensi Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Tutorial	122
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Manfaat Tutorial Bagi Mahasiswa	123
Tabel 4.23 Distribusi Nilai Kinerja Lulusan S-1 PGSD-UT	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Tutorial	36
Gambar 2.2 Kerangka Evaluasi Pelaksanaan Program Tutorial	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Usia Mahasiswa S-1 PGSD-UT Lampung Utara	129
Grafik 4.2 Jenis Kelamin	130
Grafik 4.3 Latar Belakang Pendidikan Tutor	131
Grafik 4.4 Status Tutor S-1 PGSD-UT	131
Grafik 4.5 Kelemahan Tutor Menyusun SAT (Rencana Tutorial)	133
Grafik 4.6 Komponen Pendekatan Pembelajaran dalam Tutorial	136
Grafik 4.7 Pendekatan Pembelajaran yang Digunakan Tutor	139
Grafik 4.8 Tanggapan Mahasiswa terhadap Pendekatan Pembelajaran	140
Grafik 4.9 Aktivitas Mahasiswa dalam tutorial	142
Grafik 4.10 Nilai Matakuliah yang Ditutorialkan	143
Grafik 4.11 Nilai Mata Kuliah yang tidak Ditutorialkan	143
Grafik 4.12 Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam tutorial	145
Grafik 4.11 Manfaat Mengikuti Tutorial bagi Mahasiswa	146
Grafik 4.12 Nilai Kinerja Lulusan S-1 PGSD-UT	147

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) sebagai salah satu penyelenggara Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) berdiri sejak tahun 1984. Bertujuan untuk: (1) memberikan kesempatan yang luas bagi Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing, di manapun tempat tinggalnya untuk memperoleh pendidikan tinggi; (2) memberikan layanan pendidikan tinggi jarak jauh bagi mereka yang karena bekerja atau karena alasan lain tidak dapat melanjutkan belajar di Perguruan Tinggi reguler (konvensional); (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan seperti perguruan tinggi pada umumnya; (4) mengembangkan proses pembelajaran dengan sistem belajar mandiri yang menggunakan modul dan berbagai media pembelajaran.

Universitas Terbuka secara akademik mengembangkan program-program akademik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten sesuai profesinya dengan menerapkan sistem belajar mandiri. Seiring dengan inovasi dan globalisasi dalam bidang pendidikan, UT mengembangkan PTJJ yang akuntabel dan efektif, sehingga diakui keberadaan dan keunggulannya secara nasional maupun internasional. UT sebagai lembaga pendidikan tinggi berupaya untuk memenuhi tuntutan atas peran, dan strategi pendidikan sebagai suatu pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk mewujudkan tujuan nasional khususnya dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mendorong terbentuknya berbagai inovasi dalam sistem pendidikan (Atwi Suparman, 2004 : 8).

Universitas Terbuka dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai ciri terbuka, yaitu adanya interaksi antara mahasiswa dengan dosennya ditandai dengan keterpisahan secara fisik. Pembelajaran dilakukan dengan melalui mediasi bahan ajar, baik cetak maupun noncetak. Karakteristik pembelajaran seperti itu menuntut mahasiswa untuk memiliki kemandirian, dan aktivitas serta motivasi yang tinggi dalam belajar. Menurut Atwi Suparman (2005: 1). Kemandirian artinya segenap inisiatif dan ikhtiar belajar sepenuhnya ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa secara cepat mengadopsi sistem belajar mandiri sebagai budaya mereka dalam belajar.

Tujuan yang ingin diperoleh dalam belajar mandiri tidak berbeda dengan tujuan belajar pada umumnya, yang berbeda terletak pada cara yang digunakan dalam belajar. Tujuan belajar mandiri yaitu, untuk menguasai sejumlah kemampuan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui belajar atas inisiatif dan prakarsa sendiri dan sedikit bantuan pihak lain. Tujuan belajar mandiri harus dimengerti dan dipahami oleh setiap mahasiswa agar mereka dapat mencapainya secara efektif.

Mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar mandiri ditentukan oleh kedisiplinan, kreativitas, dan ketekunan belajar atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri. Kegiatan belajar mandiri seharusnya dilakukan dengan cara: mempelajari dan mengkaji bahan ajar, menggarisbawahi materi yang

dianggap penting, mencatat masalah kesulitan yang dialami dalam mempelajari bahan ajar, dan mengerjakan latihan dan tes formatif, mengerjakan tugas secara individual, bila ada kesulitan mengerjakan tugas individu mempelajari modul kembali, dan membentuk kelompok belajar kecil (Tim UT 2006: hal 28).

Mahasiswa Universitas Terbuka khususnya mahasiswa program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka (S-1 PGSD-UT) mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mahasiswa lain terutama dilihat dari segi usia dan motivasi belajar. Mahasiswa S-1 PGSD-UT terdiri dari guru-guru sekolah dasar baik yang sudah pegawai negeri maupun yang masih tenaga honorer, mereka sebagai mahasiswa harus membagi waktu untuk mengajar dan belajar. Oleh karena itu, mereka supaya mengikuti program pendidikan yang menerapkan belajar mandiri. Dengan belajar mandiri mereka tetap bekerja dan sekaligus dapat meningkatkan kualifikasi pendidikannya dan kualitas kerjanya.

Setelah mereka menjadi mahasiswa dengan belajar mandiri ternyata mereka mengalami kesulitan dalam penyesuaian belajar mandiri dengan budaya belajar mereka dan berbagai alasan yang berkaitan dengan kesibukan kerja, keluarga dan lainnya, sehingga waktu untuk belajar mandiri sangat terbatas dan akhirnya berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mereka..

Khususnya mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara memiliki kebiasaan belajar yang sifatnya instan seperti mahasiswa belajar apabila ada yang menyuruh atau diperintah, ada yang memperhatikan, malam

hari belajar kalau esok harinya ada tugas atau ulangan , belajar sistem borongan atau sekaligus ketika akan ujian, belajar hanya membaca tidak memahami apa yang dibacanya. Cara belajar yang mereka lakukan belum sesuai dengan rambu-rambu cara belajar mandiri, Oleh karena itu, dalam rangka membelajarkan mereka untuk belajar mandiri diperlukan bantuan dan bimbingan dari pihak lain.

Informasi mengenai prestasi hasil belajar mandiri yang diperoleh mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara masih di bawah rata-rata, ini berarti mereka belum mampu memahami bahan ajar secara mandiri dan banyak mahasiswa yang lulus melebihi waktu yang ditetapkan. Hal Ini menandakan adanya kebutuhan yang belum terpenuhi bagi mereka dalam belajar mandiri atau dengan kata lain ada kesenjangan antara keadaan riil dengan tujuan dan harapan.

Kondisi tersebut merupakan permasalahan yang perlu diatasi agar mereka dapat belajar mandiri secara efektif dan mencapai tujuan tepat waktu. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai mahasiswa S-1 PGSD-UT yang berkaitan dengan tujuan dan cara belajar mandiri, budaya belajar dan kebutuhan mereka dalam belajar mandiri, karakteristik mahasiswa, karakteristik tutor, kesiapan administrasi tutorial, fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan tutorial, prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial, tingkat kepuasan dan manfaat tutorial serta kurangnya informasi mengenai penelusuran lulusan, mengingat mahasiswa S-1 PGSD-UT adalah program

pendidikan dalam jabatan maka penelusuran yang dilakukan mengarah kepada kinerja mereka.

Kenyataan ini merupakan informasi bahwa mereka mengalami banyak kendala dalam belajar mandiri yang seharusnya lima semester selesai ternyata ada yang sampai sepuluh semester bahkan lebih baru selesai atau lulus. Lulusan tersebut sebagian besar memperoleh prestasi belajar atau indeks prestasi pada batas minimal lulus.

Berdasarkan kenyataan tersebut dalam rangka membantu mahasiswa dalam belajar mandiri, Universitas Terbuka memprogramkan bantuan belajar bagi mereka. Bantuan atau bimbingan belajar yang diprogramkan UT yaitu: tutorial tatap muka, tutorial online, tutorial tertulis atau dengan menggunakan bahan ajar multimedia, dengan tujuan untuk memperjelas materi belajar dan mempermudah mereka dalam belajar mandiri. Bantuan belajar mandiri yang diprogramkan Universitas Terbuka untuk program S-1 PGSD-UT adalah belajar mandiri berbantuan tutorial tatap muka.

Tutorial tatap muka merupakan salah satu bentuk program bantuan layanan akademik yang sangat strategis untuk membangun motivasi dalam mamacu dan memicu mahasiswa untuk belajar mandiri dan dalam rangka mengatasi kesulitan dalam memahami materi belajar dari modul.

Mahasiswa S-1 PGSD-UT menjadikan tutor sebagai guru yang dapat membimbing dan memotivasi belajar mandiri, karena mereka beranggapan bahwa dengan mengikuti tutorial mereka dapat dengan mudah memahami materi modul, dan biasanya tutor akan menjelaskan semua materi yang

dianggap sulit untuk dipahami secara langsung oleh mahasiswa. Dengan tutorial mahasiswa S- PGSD-UT dapat memahami materi modul dan juga akan memperoleh bantuan nilai untuk menentukan prestasi belajar mereka, dengan cara mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor minimal tiga tugas setiap matakuliah untuk setiap semester. Dalam rangka memenuhi kegiatan tutorial UT merekrut tutor dengan berbagai pertimbangan dan ketentuan sehingga tutor benar-benar dapat membantu dan membimbing mahasiswa dalam belajar mandiri. Oleh karena itu, informasi tentang karakteristik yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan, jabatan dan statusnya serta kinerja tutor yang berkaitan dengan penyusunan perencanaan aktivitas tutorial yang akan digunakan sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan tutorial sangat diperlukan.

Lancarnya kegiatan tutorial di lapangan tidak terlepas dari peranserta para pengelola kelompok belajar di tempat tutorial. Pengelola kelompok belajar bekerja membantu pelaksanaan tutorial yang berkaitan dengan kegiatan mempersiapkan keperluan administrasi tutorial yang berhubungan dengan mahasiswa dan tutor. Di samping itu juga mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan dalam tutorial. Oleh karena itu, agar kegiatan tutorial efektif diperlukan informasi yang jelas mengenai semua persiapan tersebut yang disiapkan oleh para pengelola kelompok belajar.

Pelaksanaan tutorial di setiap kelompok belajar dapat terlaksana secara efektif tidaknya sangat tergantung dari tutor yang bersangkutan, karena monitoring yang dilakukan oleh Staf UPBJJ-UT sangat jarang untuk setiap

kelompok belajar dan setiap semesternya. Khususnya kelompok belajar di kabupaten Lampung utara yang paling dekat dari Bandar Lampung adalah kelompok belajar kecamatan Kotabumi Selatan kurang lebih berjarak 110 kilometer dan untuk kelompok belajar lainnya seperti kelompok belajar Bukit Kemuning, Tanjungraja, Bunga Mayang dan Sungkai Barat lebih jauh lagi dan berjarak antara 140 sampai 150 kilometer dari Bandar Lampung. Oleh karena itu, informasi pelaksanaan kegiatan tutorial dan aktivitas mahasiswa pada waktu mengikuti kegiatan tutorial sangat diperlukan dalam rangka untuk mengetahui efektifitas tutorial di setiap kelompok belajar yang jauh dari pantauan UPBJJ-UT tersebut.

Kegiatan tutorial yang dilaksanakan Tutor yang jauh dari UPBJJ-UT dan jarang dipantau diharapkan dapat berjalan secara efektif. Jika berjalan efektif tentu akan memberi dampak positif terhadap penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi mahasiswa dalam belajar mandiri berbantuan tutorial. Dampak tersebut akan dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa dan tanggapan mahasiswa yang berkaitan dengan tingkat kepuasan dan manfaat tutorial bagi mahasiswa dalam mengikuti tutorial. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan informasi dari mereka sebagai gambaran dari pelaksanaan tutorial yang efektif.

Lulusan Program S-1 PGSD-UT bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi dan kualitas profesi guru sekolah dasar dengan belajar mandiri. Lulusan S-1 PGSD-UT kabupaten Lampung Utara pada tahun 2008 baru meluluskan sebanyak 14 mahasiswa. Semua lulusan S-1 PGSD-UT di

Kabupaten Lampung Utara belum pernah ditelusuri mengenai kegiatan yang mereka lakukan setelah menjadi sarjana, terutama tingkat kinerja mereka sebagai guru setelah memiliki sertifikat Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S.Pd-SD). Oleh karena itu, penelusuran lulusan sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi institusi penyelenggara program tersebut.

Selain permasalahan-permasalahan di atas banyak hal yang perlu diketahui dan dijelaskan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh, antara lain seperti bahan ajar untuk program S-1 PGSD-UT dikembangkan secara sistematis dan *up to date*, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai acuan yang berguna bagi guru-guru sekolah dasar dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar. Dengan belajar mandiri berbantuan tutorial yang disediakan UT diharapkan akan dapat membantu mahasiswa S-1 PGSD-UT untuk memecahkan masalah yang dijumpai dan memahami bahan ajar ketika belajar mandiri dan juga dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di lapangan serta akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Aktivitas dalam tutorial sebagai bagian dari aktivitas belajar dan tutorial merupakan faktor penunjang dalam melakukan kegiatan belajar mandiri. Oleh karena itu, aktivitas yang dilakukan dalam tutorial selalu berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan belajar, seperti masalah perhatian, pengamatan, ingatan, berpikir, tanggapan, perasaan dan motif, dan motivasi dalam proses belajar

Aktivitas tutorial dan motivasi mengikuti tutorial mempunyai hubungan erat dan penting dalam kegiatan belajar dan pembelajaran khususnya belajar mandiri, sebab aktivitas tutorial yang dilakukan mahasiswa dalam belajar baik yang bersifat fisik maupun non fisik akan membuahkan prestasi belajar yang optimal. Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dan mendapat dorongan yang kuat dari tutor, akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar yang dilakukan dan akan berdampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Di samping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Sardiman, 2004: 85).

Tutor mempunyai peranan penting dalam belajar mandiri, yaitu untuk memotivasi belajar mahasiswa. Agar tutor dapat berperan maksimal dalam memotivasi mahasiswa, maka dalam menentukan tutor perlu diseleksi dan dipilih tutor yang kompeten dibidangnya. Tutor yang kompeten akan mampu membuat perencanaan tutorial yang baik dan mampu melaksanakan secara baik pula.

Dalam kegiatan tutorial juga tidak terlepas dari peran serta pengelola, berjalan tidaknya kegiatan tutorial sangat tergantung dari peran pengelola kelompok belajar. Pengelola kelompok belajar harus memiliki kemampuan dalam bidang pengelolaan suatu kegiatan yang berkaitan dengan administrasi kelengkapan mahasiswa dan tutor dalam tutorial dan menyediakan fasilitas sarana prasarana tutorial. Karena program belajar mandiri berbantuan tutorial merupakan program kegiatan yang melibatkan banyak pihak, maka tutorial harus dikelola secara baik agar dapat berjalan baik dan efektif.

Kegiatan tutorial akan dapat berjalan baik apabila didukung dengan tersedianya fasilitas dan sarana prasarana seperti: OHP, LCD dan LapTop, Papan tulis, spidol, kapur tulis, penggaris, penghapus, gedung dan ruang tutorial, meja, kursi, toilet, mushola.

Proses pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial akan berjalan baik, jika didukung oleh semua komponen-komponen tersebut di atas. Dengan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, apabila proses pelaksanaan tutorialnya baik dan berkualitas, maka akan berdampak positif terhadap kualitas produk yang dihasilkan, yaitu *input* yang diproses secara baik diharapkan akan menjadi produk yang berkualitas. Pelaksanaan tutorial yang berkualitas ditandai dengan adanya keterlibatan semua komponen dan tingginya aktivitas mahasiswa dalam mengikuti tutorial.

Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial dikatakan berkualitas jika hasilnya mencerminkan kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama belajar mandiri berbantuan tutorial sesuai standar kelulusan dan tepat waktu. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa merupakan gambaran keberhasilan seorang tutor dalam melaksanakan tutorial. Dan keberhasilan tutorial juga dapat diketahui dari tingkat kepuasan dan manfaatnya bagi mahasiswa. Di samping itu, produk yang baik dan berkualitas diharapkan memiliki tingkat keberterimaan yang tinggi bagi pemakai, lingkungan dan juga bagi dirinya.

Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang hal tersebut di atas diperlukan informasi yang jelas dan rinci, maka evaluasi program belajar

mandiri berbantuan tutorial merupakan salah satu cara yang perlu dilakukan, karena dengan evaluasi akan diperoleh informasi dari setiap komponen atau aspek sebagai masukan yang positif dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan program belajar mandiri berbantuan tutorial berikutnya serta sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga penyelenggaranya.

Evaluasi pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial yang dilakukan oleh UPBJJ-UT Bandar Lampung selama ini sifatnya masih umum, belum memberikan informasi yang diperlukan secara jelas dan rinci. Karena evaluasi yang dilaksanakan baru mencakup garis besar dari program belajar mandiri berbantuan tutorial. Sedangkan evaluasi program bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan terhadap suatu program.

Menurut Cronbach dan Daniel L. Stufflebeam dalam Arikunto dan lain-lain (2004: 4) menyebutkan bahwa evaluasi program adalah upaya yang dilakukan untuk menyediakan informasi yang disampaikan kepada pengambil keputusan. Untuk itu informasi dari hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki program yang dilaksanakan.

Sudah selayaknya pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dan tuntutan evaluasi yang ideal seharusnya seperti yang diungkapkan di atas, namun yang terjadi ternyata pelaksanaan evaluasi yang dilakukan selama ini

masih sangat umum dan kurang rinci hasilnya, baik pada evaluasi: *Context*, *input*, *process*, *product* dan *outcomes*.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara diperlukan evaluasi program terhadap masing-masing komponen-komponen yang dikelompokkan menjadi variabel *Context*, *input*, *process*, *product*, dan *outcomes* dari pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial.

Evaluasi program ini juga digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial, serta untuk memberikan masukan informasi bagi lembaga penyelenggara. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil pertimbangan dalam melaksanakan perbaikan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial yang sedang berjalan ataupun untuk perbaikan program belajar mandiri berbantuan tutorial selanjutnya.

Pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial untuk mahasiswa program S-1 PGSD-UT merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena program tersebut sangat strategis, penting dan ideal dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh.

Hal tersebut berkaitan dengan tujuan dan budaya belajar yang terjadi dalam dunia pendidikan kita, di mana sebagian besar peserta didik memiliki kecenderungan belajar menunggu diperintah. Lain halnya dengan

tutorial yang bertujuan untuk menggerakkan dan memotivasi pelajar atau mahasiswa agar sadar dan sanggup untuk belajar mandiri bukan mengajar.

Oleh karena itu, khususnya dalam proses belajar mandiri berbantuan tutorial berkaitan dengan tujuan tutorial tersebut melalui evaluasi akan dapat diketahui bagaimana kegiatan pengelola dan tutor di lapangan dalam menggerakkan mahasiswa untuk sadar belajar mandiri. Hal ini merupakan salah satu masalah yang perlu diketahui dan dicari sumber permasalahannya untuk menentukan solusinya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, hasil evaluasi pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial sangat diperlukan sebagai informasi bagi organisasi pembelajaran yang menerapkan berbagai pendekatan dan model pembelajaran, informasi hasil evaluasi program diperlukan dan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki pelaksanaan program yang sedang berjalan maupun program kelanjutannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, fokus penelitian ini adalah: evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial pada mahasiswa S-1 PGSD-UT di kabupaten Lampung Utara UPBJJ-UT Bandar Lampung.

Untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial maka diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap semua komponen yang mendukung terlaksananya program belajar mandiri berbantuan tutorial yang dilaksanakan oleh tutor untuk masing-masing mata kuliah yang ditutorialkan, dan untuk mengetahui

aktivitas mahasiswa serta manfaat mengikuti tutorial yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan mereka dalam belajar mandiri.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan memilih judul penelitian tentang: Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial Mahasiswa S-1 PGSD-UT Di Kabupaten Lampung Utara yaitu:

1. Menarik untuk diteliti, karena program tersebut berkelanjutan dan memerlukan perbaikan untuk kelanjutannya.
2. Sesuai dengan minat dan ingin menerapkan evaluasi dalam bidang penelitian praktis.
3. Memiliki keunikan wilayah, termasuk kota tua tetapi kualifikasi pendidikan guru SD terlambat dari kabupaten lainnya, termasuk didalamnya mengenai budaya belajar mereka.
4. Sederhana, berkaitan dengan waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan.
5. Memberikan nilai tambah dan dapat diaplikasikan dalam dunia kerja khususnya dalam dunia pendidikan jarak jauh.
6. Hasilnya nyata dan dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan program yang diteliti.

1.3 Identifikasi Masalah

Uraian di atas merupakan gambaran permasalahan yang ada di lapangan dan dapat digunakan sebagai petunjuk arah penelitian evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT di

Kabupaten Lampung Utara. Adapun permasalahan yang diidentifikasi ini merupakan masalah yang diteliti dalam penelitian, yaitu:

1. Kurangnya penjelasan tujuan belajar mandiri.
2. Kurangnya penjelasan mengenai budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara.
3. Kurangnya informasi mengenai karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara.
4. Kurangnya informasi mengenai latar belakang pendidikan, jabatan dan status tutor.
5. Kurangnya informasi mengenai kesiapan administrasi tutorial bagi mahasiswa dan tutor.
6. Kurangnya informasi mengenai fasilitas dan sarana prasarana tutorial.
7. Kurangnya informasi mengenai rencana tutorial yang disusun tutor.
8. Kurangnya informasi mengenai pendekatan pembelajaran yang digunakan tutor pada waktu tutorial.
9. Kurangnya informasi mengenai aktivitas mahasiswa pada waktu mengikuti tutorial.
10. Kurangnya informasi mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti tutorial.
11. Kurangnya informasi mengenai manfaat tutorial bagi mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam belajar mandiri.
12. Kurangnya informasi yang rinci mengenai prestasi hasil belajar mandiri mahasiswa pada mata kuliah yang ditutorialkan.

13. Kurangnya informasi mengenai kinerja lulusan S-1 PGSD-UT Kabupaten Lampung Utara.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mendapatkan temuan yang diharapkan, maka permasalahan penelitian perlu dibatasi. Penelitian mengarah pada efektifitas penyelenggaraan program belajar mandiri berbantuan tutorial dengan batasan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*.

1. Tujuan belajar mandiri.
2. Budaya dan kebutuhan belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara.

2. Evaluasi *Input*

1. Karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI Kabupaten Lampung Utara.
2. Latar belakang pendidikan, jabatan dan status tutor.
3. Rumusan satuan atau matrik aktivitas tutorial.
4. Kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor dalam tutorial.
5. Kesiapan fasilitas dan sarana prasarana tutorial.

3. Evaluasi *Process*.

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam tutorial.
2. Aktivitas mahasiswa dalam tutorial.

4. Evaluasi *Product*.

1. Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI di kabupaten Lampung Utara.
2. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti tutorial.
3. Manfaat tutorial bagi mahasiswa
5. Evaluasi *Outcomes*.
 1. Tingkat kinerja lulusan mahasiswa S-1 PGSD-UT yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian akan dapat mengarahkan jalannya penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan belajar mandiri itu? (*context*)
2. Bagaimana budaya dan kebutuhan belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara? (*context*)
3. Bagaimana karakteristik mahasiswa program S-1 PGSD-UT semester VI Kabupaten Lampung Utara? (*input*)
4. Bagaimana latar belakang pendidikan, jabatan dan status tutor? (*input*)
5. Bagaimana tutor menyusun rencana tutorial? (*input*)
6. Bagaimana kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor dalam tutorial? (*input*)
7. Bagaimana fasilitas dan sarana prasarana tutorial? (*input*)
8. Bagaimana pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam tutorial? (*process*)

9. Bagaimana aktivitas mahasiswa dalam tutorial? (*process*)
10. Bagaimana prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara? (*product*)
11. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial? (*product*)
12. Bagaimana manfaat tutorial bagi mahasiswa dalam belajar mandiri? (*product*)
13. Bagaimana kinerja lulusan mahasiswa S-1 PGSD-UT yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran? (*outcomes*)

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini sesuai dengan evaluasi: *context*, *input*, *process*, *product*, dan *outcomes* berguna untuk mengetahui:

1. Tujuan belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT (*context*).
2. Budaya dan kebutuhan belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara (*context*).
3. Karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI Kabupaten Lampung Utara (*input*).
4. Latar belakang pendidikan, jabatan dan status tutor (*input*).
5. Kelemahan susunan satuan aktivitas tutorial yang dibuat tutor (*input*).
6. Kekurangan kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor dalam tutorial (*input*).
7. Kekurangan Fasilitas dan sarana prasarana tutorial (*input*).
8. Kelemahan pendekatan pembelajaran yang digunakan tutor dalam tutorial (*process*).

9. Tingkat aktivitas mahasiswa dalam mengikuti tutorial (*process*)
10. Prestasi hasil belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara (*product*).
11. Tingkat kepuasan mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam tutorial (*product*).
12. Manfaat mengikuti tutorial bagi mahasiswa (*product*)
13. Kinerja lulusan mahasiswa S-1 PGSD-UT yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (*outcomes*).

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian evaluasi ini diharapkan akan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsaran yang berguna bagi organisasi pembelajaran jarak jauh khususnya UPBJJ-UT Bandarlampung dalam melaksanakan program belajar mandiri berbantuan tutorial untuk mahasiswa S-1 PGSD-UT.

1. Secara teoritis Evaluasi merupakan kawasan Teknologi Pendidikan. Evaluasi yang dilaksanakan terhadap suatu kegiatan pembelajaran jarak jauh hasilnya akan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan yang berguna dan bermanfaat dalam memberi sumbangsaran pemikiran berupa kajian konseptual tentang desain dan model tutorial dalam pembelajaran jarak jauh yang dikelola oleh UPBJJ-UT Bandarlampung khususnya dan UT pada umumnya sebagai institusi yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- 2 Secara praktis memberikan kajian empirik tentang faktor penting yang melatarbelakangi kesiapan, pelaksanaan, keberhasilan dan keefektifan program belajar mandiri berbantuan tutorial pada mahasiswa S-1 PGSD-

UT, terutama dalam mendesain program belajar mandiri berbantuan tutorial dan penggunaan model-model pembelajaran dalam tutorial. Hasilnya digunakan sebagai masukan berupa sumbangsaran dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan program belajar mandiri berbantuan tutorial.

1. Bagi UPBJJ-UT untuk memperbaiki pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial yang sedang berjalan dan yang akan datang.
2. Bagi UT dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program belajar mandiri berbantuan tutorial.
3. Bagi mahasiswa, pelayanan yang diberikan UT atau yang diminta oleh mahasiswa khususnya program belajar mandiri berbantuan tutorial bermanfaat dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar. Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk memperbaiki program belajar mandiri berbantuan tutorial dan sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi penyelenggaranya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoretik Penelitian

1. Program S-1 PGSD-UT

Program adalah rancangan (rencana) mengenai asas-asas serta usaha yang akan dijalankan (Anton Muliono, 1988: 702). Dari makna kata *programe* (program) tersebut tergambar bahwa program merupakan suatu rancangan atau rencana mengenai langkah-langkah suatu kegiatan yang akan dilaksanakan atau dijalankan. Menurut kamus pendidikan disebutkan bahwa *Programe is curriculum or combination of courses in a particular field of study or instructional sequence or plan of procedure or events* (Terry Page et all, 1980: 274).

S-1 PGSD-UT merupakan singkata dari Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Terbuka. S-1 merupakan batas minimal kualifikasi pendidikan bagi calon atau guru dalam menduduki jabatannya sebagai guru di tingkat TK samapai SLTA sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005. S-1 PGSD-UT adalah Sarjana strata satu (S-1) yang diperuntukkan bagi guru-guru yang sudah bekerja baik berstatus sebagai PNS maupun Non PNS, mereka yang harus meningkatkan kualifikasinya melalui pendidikan jarak jauh, dengan alasan mereka tidak mungkin meninggalkan tugasnya.

Program S-1 PGSD-UT (Katalog 2008: 4), disebutkan S-1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk

meningkatkan mutu dan kualifikasi guru kelas sekolah dasar agar dapat mencapai kualifikasi S-1. Universitas Terbuka menjadikan program tersebut dalam kelompok program pendidikan dasar yang disingkat dengan Program Pendas, dan Strata Satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka yang disingkat dengan S-1 PGSD-UT.

2. Tujuan Program S-1 PGSD-UT

Metafora yang perlu dicermati mengenai pengembangan sumber daya guru adalah guru diumpamakan sebagai sumber air yang mengalir terus menerus. Sumber air itu harus terus menerus bertambah agar sungai dapat mengalir terus menerus, bila tidak akan kering. Oleh karena itu, guru harus banyak membaca mencari informasi baru dan menambah ilmu serta meningkatkan kualifikasinya. Dan juga diumpamakan sebatang pohon buah-buahan. Agar pohon itu berbuah lebat dan bemutu tinggi, maka pohon itu akarnya harus menyerap zat-zat makanan yang berguna bagi pertumbuhan pohonnya. Dengan metafora tersebut berarti guru harus banyak membaca dan selalu belajar dan belajar untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengetahuan dan kemampuannya, agar dapat eksis dalam kiprahnya sebagai guru yang profesional. Karena itu, menurut Langeveld dalam Sahertian (2000: 11), guru adalah penceramah zaman. Menurut Sahertian guru yang profesional memiliki kualifikasi (1) Ia ahli (*expert*) dalam bidang yang diajarkan, (2) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, (3) Memiliki rasa kesejawatan dan kode etik serta memandang tugasnya sebagai suatu karier hidup.

Pernyataan di atas memberikan sinyalemen bahwa guru itu selalu belajar dan belajar untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasinya sebagai guru yang profesional. Menurut undang-undang guru dan dosen yang mempersyaratkan bahwa guru harus berpendidikan minimal berkualifikasi S-1/DiV. Oleh karena itu, Universitas Terbuka (UT) menyelenggarakan program bagi guru TK sampai SLTA untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasinya melalui pendidikan jarak jauh agar menjadi guru yang profesional.

Khususnya bagi guru sekolah dasar diselenggarakan program S-1 PGSD-UT. Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program S-1 PGSD-UT (2006: 2). Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1 PGSD), yang diselenggarakan UT merupakan program yang dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada guru sekolah dasar guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri menjadi guru SD yang berkualifikasi sarjana pendidikan sekolah dasar dan profesional.

Program S-1 PGSD-UT bertujuan memenuhi amanah Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, meningkatkan kemampuan dan kualifikasi guru sekoah dasar, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar secara umum.

3. Tujuan Kurik ller Program S-1 PGSD-UT

1. Berkesadaran dan berkemampuan, serta berperilaku sebagai warga negara yang berpendidikan tinggi dan agamis.

2. Berkemampuan untuk menciptakan tatanan budaya sosial sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh.
3. Menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan dan mampu menerapkan dalam proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pendidikan di SD.
4. Menguasai materi bidang studi yang diajarkan di SD.
5. Berkemampuan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD.
6. Berkemampuan menganalisis dan memecakan permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar,
7. berkemampuan dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan pendidikan di tingkat SD.
8. Berkemampuan mengembangkan diri sendiri, sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global.

4. Struktur Kurikulum Program S-1 PGSD-UT

Struktur Kurikulum Program S-1 PGSD-UT masukan dari D-2 PGSD dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program S-1 PGSD-UT (2008: 14), Kurikulum tersebut terdiri dari 74 SKS, mencakup 27 mata kuliah , dibagi menjadi lima semester dengan menggunakan sistem paket semester. Secara rinci terlampir (1).

2.2 Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai makna kegiatan yang dilakukan oleh individu yang berkaitan dengan belajar, baik belajar itu dilakukan dengan

cara berinteraksi dengan orang lain khususnya guru atau belajar secara mandiri atau berinteraksi dengan bahan ajar atau sumber belajar. Pada dasarnya dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi proses perubahan pada diri individu yang belajar, hal ini tidak lepas dari makna tentang belajar.

Harold Spears dalam Nasution (1994: 39), menyatakan belajar adalah mengobservasi, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan dan mengikuti arahan (*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*). Pengertian belajar ini ternyata masih berlaku bagi mahasiswa S-I PGSD-UT yang berarti mereka belum dapat terlepas dari pengaruh orang lain dalam belajar. Perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan nilai/sikap diperoleh melalui belajar seperti pengertian belajar tersebut.

Guru sebagai agen pembaharuan dalam pendidikan harus selalu mengembangkan kemampuannya melalui belajar berkelanjutan. Kualitas dan kualifikasi sumber daya manusia dalam bidang pendidikan harus terus ditingkatkan khususnya tenaga pendidik (guru). Oleh karena itu, secara berkesinambungan guru harus terus dan selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas keilmuan maupun kualifikasi tingkat pendidikannya, agar dapat melaksanakan dan membantu mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan khususnya pendidikan dasar. Pemerintah melalui Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dit. Tendik, Dirjen Dikdasmen) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) secara bertahap memberikan

beasiswa kepada para Guru Sekolah Dasar lulusan D-2 untuk mengikuti pendidikan program S-1 PGSD di Universitas Terbuka maupun di Perguruan Tinggi lain.

Udin S. Winataputra (2005: 23), menyebutkan belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh orang yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu). Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa. Yang dapat diamati guru ialah manifestasinya, yaitu kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada dirinya.

Kegiatan belajar sistem pendidikan jarak jauh adalah belajar mandiri yang menggunakan dan memanfaatkan media sebagai sarana penyampai (*delivery mode*) materi pembelajaran. Pada dasarnya pemanfaatan media dalam sistem pendidikan jarak jauh erat kaitannya dengan interaksi belajar mandiri yang berlangsung dalam sistem tersebut. Belajar jarak jauh yang dilakukan mahasiswa dengan kemampuan belajar secara mandiri yang memanfaatkan berbagai media pembelajaran dari yang sederhana sampai media yang terbaru sebenarnya sangat membantu dalam mencapai keberhasilan belajar, perlu diingat bahwa belajar mandiri merupakan proses dan media pembelajaran sebagai alat dan sarana yang digunakan dalam proses untuk mencapai tujuan belajar.

Sebagai organisasi pembelajaran, Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ), memiliki karakteristik yang berbeda dengan perguruan tinggi konvensional, yaitu terpisahnya mahasiswa dengan dosen dalam proses pembelajaran, di mana mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai bahan belajar yang tersedia dengan pola dan strategi belajar mandiri. Menurut Moore dan Kearsley dalam Setijadi (2005: 62), terdapat tiga jenis interaksi belajar pada PTJJ, yaitu interaksi antar mahasiswa – materi bahan ajar; interaksi antar mahasiswa – tutor; interaksi antar mahasiswa. Tugas penyelenggara PTJJ menyediakan fasilitas agar ketiga jenis interaksi tersebut dapat terjadi, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya sesuai kebutuhannya. Universitas Terbuka (UT) sebagai penyelenggara PTJJ telah mengembangkan dan menyediakan fasilitas untuk ketiga jenis interaksi tersebut dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang model lama maupun yang terbaru. Agar mahasiswa UT dapat berhasil dalam belajarnya diharapkan dan diminta untuk dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai sarana belajar mandiri.

Sistem belajar jarak jauh (SBJJ) yang diterapkan UT adalah belajar mandiri. Dalam belajar mandiri mahasiswa harus memiliki inisiatif atau prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan belajar dengan memanfaatkan berbagai media, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan keterampilannya di lapangan. Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dan melakukan belajar secara efektif. Belajar mandiri secara efektif hanya dapat

dilakukan apabila mahasiswa memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dilakukan secara perorangan atau kelompok dengan menggunakan bahan belajar cetak atau non cetak sebagai sumbernya (Tim UT, 2008: 2).

1. Paradigma Pembelajaran UT

Paradigma pembelajaran UT sebagai PTJJ menerapkan paradigma "Konstruktivisme" dalam belajar. Di mana paradigma ini digunakan sebagai landasan konsep belajar mandiri. Menurut Haris Mudjiman (2007: 27), paradigma konstruktivist menganggap bahwa: (1) belajar = membentuk makna, (2) makna diciptakan siswa sendiri, (3) konstruksi makna dipengaruhi oleh pengetahuan yang telah dimiliki, (4) konstruksi pengetahuan baru merupakan proses yang terjadi secara terus menerus, (5) proses konstruksi pengetahuan baru yang didahului rasa keingintahuan – *curiosity*, yang dapat dirangsang dengan penyajian masalah-masalah oleh guru, untuk dibahas oleh siswa. Sedangkan UT menerapkan belajar mandiri bagi seluruh mahasiswanya dengan cara tersebut, ini berarti UT secara implisit maupun eksplisit menerapkan paradigma tersebut. Karena kegiatan belajar yang berlandaskan paradigma ini dilandasi penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk mengolah informasi yang masuk, sehingga terbentuk pengetahuan baru, dan menuju ke pembentukan kompetensi yang dikehendaki pembelajar. Belajar dengan cara tersebut yang harus dilakukan oleh semua siswa atau mahasiswa termasuk mahasiswa UT khususnya program S-1 PGSD-UT. Cara belajar tersebut juga sesuai dengan pendapat

Hazel dan Papert dalam Haris Mudjiman (2007: 23), yang menyatakan bahwa belajar adalah membangun pengetahuan baru, dan belajar adalah 'knowledge dependent' - pembelajaran menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki untuk membentuk pengetahuan baru.

Prinsip konstruktivis menurut Thanasoulos dalam Haris Mudjiman (2007: 28), adalah (1) lebih berkepentingan dengan belajar bukan mengajar, (2) mendorong inisiatif pembelajar dalam melakukan kegiatan belajar – termasuk penentuan tujuan dan cara mencapainya, (3) pembelajar sebagai penentu keterlaksanaan rencana untuk mencapai tujuan belajar, (4) mendorong rasa keingintahuan secara alamiah, tidak buatan, (5) memperhitungkan kepercayaan, sikap, dan motivasi pembelajar dalam mendorong mereka belajar, (6) belajar memang selalu kontekstual, (7) belajar adalah aktif dan memerlukan orang lain dalam pelaksanaannya.

Para konstruktivis memberikan kepada pembelajar kebebasan berpikir, mengajukan pertanyaan, menganalisis jawaban, mencari hubungan berbagai pendapat, memprediksi, memberikan justifikasi dan berpikir jauh melebihi informasi awal yang masuk ke dalam pikirannya Brooks & Brooks dalam Haris Mujiman (2007: 28).

Menurut pendekatan konstruktivis, pengetahuan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman, maupun lingkungannya. Asri Budiningsih (2004: 56), menyatakan bahwa pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Proses belajar konstruktivistik menekankan pada segi prosesnya dari pada segi perolehan pengetahuan dari faka-fakta yang terlepas-lepas. Asri Budiningsih (2007: 58), menyebutnya proses tersebut berupa: "... *constructing and restructuring of knowledge and skills (schemata) within the individual in a complex network of increasing conceptual consistency...*". pemberian makna terhadap objek dan pengalaman oleh individu dilakukan melalui interaksi dalam jaringan sosial yang unik yang terbentuk dalam budaya kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran yang harus diutamakan pada pengelolaan siswa dalam memproses gagasannya baru kemudian pengelolaan lainnya.

Dari hal tersebut juga berlaku dalam penerapan belajar mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa UT khususnya program S-1 PGSD-UT yang dikelola dan diproses secara mandiri oleh mahasiswa dalam menkonstruksi pengetahuan yang dipelajari melalui pengalaman yang dimiliki dan yang diperoleh dari membaca modul dan atau buku referensi pendukungnya.

2. Pendekatan Belajar Mandiri

Pada dasarnya setiap orang (manusia) mempunyai "potensi" (*human being*) dan belum "aktualisasi" (*being humun*). Agar potensi itu dapat teraktualisasikan maka harus ada cara yang dilakukan seseorang yang disebut "proses aktualisasi", artinya belajar tentang dan belajar praktik. Menurut Andreas Harefa (2005, 29), hal tersebut sesuai tugas manusia yang pertama adalah menjadi pembelajar (*becoming a learner*,

learning individual). Dengan proses pembelajaran manusia dapat mengaktualisasikan diri dari potensi yang dimilikinya. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya sebagai pembelajar sepanjang masa, dengan cara belajar mandiri, dan belajar mandiri sebagai kemampuan alamiah bagi setiap manusia. Manusia '*survive*' dan makin sejahtera karena belajar. Berpegang pengalaman sebagai guru, manusia melakukan kegiatan belajar, bertujuan agar dapat memiliki kemampuan untuk menjawab tantangan alam, maka mereka belajar mandiri.

Dalam belajar mandiri, keyakinan akan kemampuan diri dan keterampilan mengatur diri memegang peranan penting dalam mencapai kesuksesan belajar seperti yang dinyatakan oleh Udin S. Winataputra (2007: 426), keyakinan akan kemampuan diri atau *self-efficacy* adalah konsep utama yang besar pengaruhnya terhadap perilaku. Secara teknis didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatur dan melaksanakan suatu seri tindakan yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu juga didorong oleh minat seseorang untuk menjalaninya, karena minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang /hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dari pernyataan-pernyataan tersebut merupakan sisi lain yang dapat mendorong keberhasilan dalam belajar mandiri.

Belajar mandiri merupakan belajar di masa depan. Karena saat ini semakin tersedianya sumber-sumber belajar yang dapat dipelajari secara

mandiri oleh setiap orang yang ingin belajar dengan sedikit bantuan dari orang lain. Sumber-sumber ini terutama berupa pustaka, baik pustaka konvensional maupun pustaka elektronik.

Belajar mandiri adalah proses belajar atas prakarsa diri sendiri. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar mandiri ditentukan oleh kedisiplinan, kreativitas, dan ketekunan belajar (Tim UT, 2006: 27). Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki Haris Mudjiman (2007: 7). Sedang kegiatan belajar mandiri diawali dengan kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya *niat* melakukan kegiatan belajar *secara sengaja* untuk menguasai suatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah. Kegiatan itu berlangsung dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Maka kegiatan belajar mandiri secara fisik berupa kegiatan belajar sendiri, atau bersama orang lain ~~denan~~ atau tanpa bantuan guru profesional Haris Mudjiman (2007, 1).

1. Sistem belajar mandiri. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam belajar mandiri mahasiswa harus melakukan kegiatan belajar atas dasar kemauan dan inisiatif sendiri dengan cara sebagai berikut:
 1. Mempelajari Bahan Ajar dengan cara: (1) mengkaji bahan ajar, baik berupa bahan ajar tercetak (modul) maupun non cetak (kaset audio, kaset video, dan program belajar berbantuan komputer/internet),

perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan atas dasar inisiatif dan prakarsa sendiri dengan sedikit mendapat bantuan dan bimbingan belajar dari tutor melalui tutorial tatap muka sebanyak delapan kali setiap mata kuliah dalam setiap semester.

2.3 Tutorial

Kegiatan tutorial bukanlah kegiatan perkuliahan. Kegiatan tutorial hanya dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan dalam satu semester dan tidak semua kompetensi dan materi mata kuliah dibahas pada waktu tutorial. Dalam katalog UT disebutkan bahwa tutorial hanya membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting untuk dikuasai mahasiswa (Tim UT, 2008: 48). Dan juga tutorial merupakan program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan UT bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa (Tim UT, 2006: 28). Pelaksanaan tutorial di UT dilakukan dengan berbagai modus, yaitu dengan cara tatap muka, melalui media radio/televise dan media masa, surat atau korespondensi, dan internet (*tutorial online*). Tutorial diselenggarakan untuk program S-1 PGSD-UT adalah tutorial tatap muka dan tutorial *online*.

Melalui tutorial tatap muka diharapkan mahasiswa S-1 PGSD-UT dapat memperoleh pengalaman belajar untuk menguasai konsep-konsep penting dalam modul yang sulit untuk dipahami secara individu, dengan belajar mandiri berbantuan tutorial akan dapat memahami materi belajar

sehingga kompetensi dasar dari setiap mata kuliah akan dapat dikuasai secara efektif dan efisien.

1. Materi tutorial

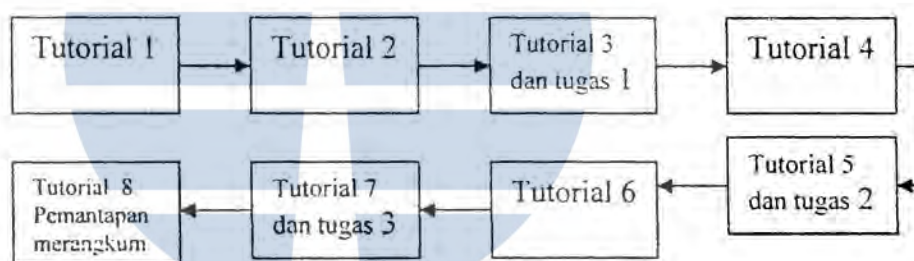
Materi tutorial, materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial meliputi: (1) masalah yang ditemukan mahasiswa ketika mempelajari modul, (2) konsep esensial mata kuliah yang sedang dipelajari mahasiswa, (3) persoalan yang berkaitan dengan unjuk kerja di dalam/di luar kelas tutorial, dan (4) masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan yang ditemukan ketika menjalankan tugas sehari-hari (Tim UT, 2006: 29). Oleh karena itu, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan materi tersebut dengan cara membaca modul. Agar tutorial efektif maka mahasiswa harus berperan serta secara aktif dan memanfaatkan keberadaan tutorial secara maksimal dalam rangka untuk menguasai kompetensi materi matakuliah yang ditutorialkan.

2. Waktu tutorial

Waktu kegiatan tutorial program S-1 PGSD-UT dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan setiap semesternya, yaitu semester ganjil pada bulan April-Juni dan untuk semester genap pada bulan September-Nopember pada tahun berjalan. (Tim UT, 2006: 29).

Pelaksanaan tutorial program S-1 PGSD-UT berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam buku Katalog Program Pendas (2008: 49), sebagai berikut: (1) terdapat 8 kali pertemuan setiap mata kuliah, (2) satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit, (3)

kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam tutorial memiliki kontribusi terhadap nilai tutorial, dan (4) terdapat tiga kali tugas tutorial yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pada pertemuan ketiga, kelima dan ketujuh dengan alokasi waktu antara 30 - 60 menit: (5) matakuliah yang mempersyaratkan berpraktik tidak memiliki tugas tutorial tetapi tugas praktik. Tugas praktik nilainya berkontribusi 50 % terhadap nilai akhir. Apabila tidak melakukan praktik nilai akhir tidak akan diproses. Dalam pedoman penyelenggaraan S-1 PGSD (2006: 30), kegiatan tutorial digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Tutorial

3. Tutor Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ)

Universitas Terbuka merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional mengemban tugas dan tanggung jawab dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan yang menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) dengan melaksanakan kegiatan belajar mandiri. Untuk pelaksanaan kegiatan belajar mandiri antar mahasiswa-tutor, UT sangat membutuhkan tenaga Tutor yang dapat membimbing dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa khususnya

mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam belajar mandiri. Belajar mandiri dalam program S-1 PGSD-UT merupakan aktivitas atau proses belajar yang dilakukan secara mandiri (atas inisiatif sendiri) maupun secara kooperatif dan kolaborasi, dimana pemecahan masalah dalam belajar dilakukan secara bersama-sama dan kolaborasi melalui pemecahan masalah pada waktu belajar mandiri, antar mahasiswa atau dengan bantuan orang lain yang biasa disebut tutor.

Tutor adalah orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa: dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa dalam pelajarannya (Anton Muliono, 1988: 977). Kemudian Terry Page, et al (1980: 348), menyebutkan *tutor is college or university teacher teaching a single student or a small group of students. College or university teacher having special responsibility for advising certain students. Person who give remedial or additional instruction, eg after school tutor in compensatory education program for disadvantaged children*. Kemudian diperjelas oleh Soedomo (1989: 47), menyatakan bahwa pada dasarnya istilah pamong belajar sebagai mitra dan pembimbing warga belajar, ini sudah ada dan berkembang di lapangan kehidupan masyarakat, kendatipun istilah yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam istilah yang digunakan seperti tutor, fasilitator, dan pelancar belajar.

Istilah pamong belajar, fasilitator, tutor dan pelancar belajar mempunyai makna yang sama di mana semua istilah tersebut mengemban

tugas untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap materi atau bahan ajar yang sulit dipahami dalam proses pendidikan atau pelatihan. Berdasarkan tugas dan fungsinya tutor, pamong belajar, pelancar belajar atau fasilitator bekerja sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran atau pelatihan.

Tutor UPBJJ adalah personal yang diangkat dan diutgaskan oleh Kepala UPBJJ-UT sebagai tutor berdasarkan latar belakang dan berkualifikasi pendidikan minimal S-1 sesuai dengan program studi yang diampu, berstatus sebagai dosen, diutamakan yang berpendidikan S-2 dan S-3 mereka yang berstatus guru.

1. Tugas tutor UPBJJ.

Sesuai dengan bidang kegiatannya tutor, pamong belajar, pelancar belajar dan fasilitator dapat dibedakan menjadi dua yaitu: tutor UT (di pusat) bertugas sebagai perancang, penyusun dan pengembang materi dan pembuat model-model tutorial, dan tutor UT (di UPBJJ) bertugas sebagai pelaksana kegiatan tutorial di setiap kelompok belajar. Di samping tugas pokok tutor UT tersebut adalah juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar (tutorial), serta melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan program belajar mandiri berbantuan tutorial.

Kalau dilihat dari tugas dan fungsi tutor/pamong belajar UPBJJ tersebut beban yang harus dipikul tutor/pamong belajar sangat berat, apabila dikaitkan dengan tugas pokoknya, tutor mempunyai makna

ganda arti, yaitu produktivitas kerjanya dapat dilihat dari kualitas unjuk kerjanya dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran pada waktu tutorial dan pengembangan profesi di lain pihak dan usaha-usahanya untuk meningkatkan dan memperkaya kualitas kemampuannya sebagai tutor/pamong belajar dan wawasan berpikirnya dengan terus menerus belajar melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak lain.

Beban kerja tutor/pamong belajar tersebut harus diimbangi dengan kualitas tutor/pamong belajar yang memadai, sehingga akan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam tutorial. Misalnya latar belakang pendidikan tutor cukup variatif, apakah semua jenjang dan disiplin ilmu yang dimiliki tutor belajar sudah dapat mengakomodasi pengelolaan program belajar mandiri berbantuan tutorial dan pengendali mutu pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial program S-1 PGSD-UT di UPBJJ-UT. Hal ini merupakan tantangan bagi para tutor untuk selalu belajar dan belajar.

UPBJJ-UT Bandar Lampung merupakan unit belajar jarak jauh sebagai penyelenggara semua program pendidikan yang telah dirancang dan ditentukan oleh UT dan termasuk di dalamnya adalah program S-1 PGSD-UT. Sebagai pelaksana kegiatan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa, UPBJJ-UT dalam menyelenggarakan program tutorial S-1 PGSD-UT berkoordinasi dengan para pengelola kelompok belajar yang ada di tingkat kecamatan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa termasuk pelaksanaan tutorialnya. Tetapi perekrutan

tutor tetap dilakukan oleh UPBJJ dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Universitas Terbuka.

Kegiatan tutorial merupakan usaha untuk memberikan bantuan belajar yang memiliki peranan sangat penting dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa. Mengingat peran yang diembannya, maka untuk menjamin keberhasilan tutorial UPBJJ-UT bekerja sama dengan berbagai pihak yang relevan guna mempersiapkan tutorial dengan sebaik-baiknya. Untuk memperoleh gambaran hal tersebut dalam buku pedoman pelaksanaan program S-1 PGSD-UT (2006: 32), secara garis besar disebutkan sebagai berikut.

2. Tugas UPBJJ dalam menyelenggarakan tutorial.
 1. Menetapkan kelompok belajar, merancang jadwal, tempat dan perlengkapan tutorial.
 2. Menyusun kebutuhan pengelola kelompok belajar dan tutor, serta merekrut menetapkan, dan menugaskan tutor dan pengelola kelompok belajar.
 3. Mengecek kesiapan dan ketersediaan bahan ajar, pedoman dan panduan lain, perangkat administrasi, serta keperluan tutorial dan lainnya, kepada tutor dan atau pengelola kelompok belajar.
 4. Melaksanakan tutorial tatap muka mata kuliah menurut struktur kurikulum Program S-1 PGSD-UT.
 5. Merancang pembekalan tutor dan pengelola kelompok belajar.

6. Melakukan koordinasi dengan pengelola kelompok belajar dan segenap unsur yang terlibat dalam pelaksanaan tutorial.
7. Merencanakan dan mengusulkan pembiayaan tutorial ke UT pusat.

3. Rekrutmen tutor

Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 Bab V pasal 46 ayat (1) Kualifikasi pendidikan dosen minimal pascasarjana terakreditasi sesuai dengan bidang keahliannya. Dan ayat (2) Dosen harus memiliki kualifikasi akademik minimal: a. Lulusan program magister untuk program diploma dan sarjana. b. Lulusan program Doktor untuk program pascasarjana.

Mengacu kepada undang-undang tersebut, UPBJJ-UT dalam merekrut tutor berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Menguasai kompetensi atau substansi mata kuliah yang ditutorialkan.
2. Memiliki kemampuan dalam membantu mahasiswa menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan.
3. Mempunyai kemampuan memilih dan menerapkan strategi tutorial yang tepat, memotivasi dan mengaktifkan mahasiswa dalam belajar.
4. Memiliki kesanggupan untuk menjalankan tutorial sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

4. Kriteria tutor Program S-1 PGSD-UT

1. Berstatus sebagai dosen:
2. Berpendidikan minimal S-1 (diutamakan S2 dan S3):
3. Berlatar belakang pendidikan yang relevan:

4. Lulus seleksi sebagai tutor, dan
5. Telah mengikuti Program PEKERTI atau PAT-UT.

2.3 Evaluasi Program belajar mandiri berbantuan tutorial

1. Evaluasi

Dalam kamus pendidikan evaluasi berasal dari bahasa Inggris "evaluation", yang diartikan "Penilaian". Menurut Terry page, et all (1980: 126), yang dimaksud evaluasi (penilaian) adalah *evaluation is value judgment on an observation, performant test, or indeed any data whether directly measured or infered.*

Undang-undang Sisdiknas pada Bab I Ketentuan Umum pasal I ayat 1 disebutkan bahwa Penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, dan/atau prestasi belajar siswa selama program pendidikan.

Menurut Papham, et all (1975: 68), *evaluasi is the process of assessing both student achievement and effectiveness of the teaching-learning system.* Evaluasi adalah proses menilai kemampuan siswa dan untuk mengetahui efektifitas sistem pelajar mengajar. Dan menurut Benjamin S.Bloom (1981: 185), menyebutkan *evaluasi is defined as the making of judgments about the value, for some porpuse, of ideas, works, solutions, methods, material, etc. it involve the use of kriteria as well as standards for appraising the extent to which particulars are accurate, effective, economical, or satisfying. The judgments may be either*

quantitative or qualitative, and the kriteria may be either those determinate by the student or those which are given to him.

Walter Dick et all (1996: 368) menyebutkan *evaluation is an investigation conducted to obtain specific answers to specific Tim UTe and specific place.*

Sedang menurut As Hornby dalam Arikunto dan lain-lain, (2004: 1), menyebutkan bahwa evaluasi adalah *to find out, dicide the amount or value*, yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah.

Menurut Mehrens et all dalam Purwanto (2004: 3), evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Stufflebeam (1969) dalam Miarso (1994: 58), evaluasi adalah menelaah “bukan untuk membuktikan tetapi untuk memperbaiki” yang berkaitan dengan empat jenis penilaian yaitu: *Context, input, process*, dan *product (CIPP)*. Dengan evaluasi tersebut memberikan informasi, yang masing-masing berhubungan dengan: analisis kebutuhan: keputusan desain tentang isi dan strategi: petunjuk pelaksanaan: serta hasil penilaian.

Suryatna Rafi'i (1995: 1), menyebutkan bahwa evaluasi adalah menilai sesuatu produk sehingga dapat dilukiskan pengembangan suatu proses dan dalam hal ini putusan nilai mengambil peranan penting.

Muhammad Ali dalam Djamarah (2000: 207), menyebutkan bahwa evaluasi tidak sekedar hanya menentukan keberhasilan belajar. Tetapi yang

lebih penting adalah sebagai umpan balik (*feed back*) dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.

Evaluasi pada dasarnya adalah memberi pertimbangan atau harga nilai berdasarkan kriteria tertentu, untuk mendapatkan evaluasi yang meyakinkan dan objektif dimulai dari informasi-informasi kuantitatif dan kualitatif. Instrumennya (alatnya) harus cukup sahih, kukuh, praktis, jujur. Data yang dikumpulkan dari pengadministrasian instrumen itu hendaknya diolah dengan tepat dan digambarkan pemakaiannya.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 156), penilaian adalah penafsiran hasil pengukuran artinya berdasarkan norma-norma dan tujuan tertentu, maka pekerjaan itu ditafsirkan. Yang selanjutnya beliau menyebutkan ketentuan-ketentuan atau syarat-syarat umum evaluasi sebagai berikut: (1) memiliki validitas, (2) mempunyai reliabilitas, (3) objektivitas, (4) efisiensi, dan (5) kegunaan/kepraktisan.

Menurut Stufflebeam dalam Seels dan Richey yang disunting oleh Miarso (1994: 58), penilaian yaitu menelaah “bukan untuk membuktikan tetapi untuk memperbaiki”. Dengan empat jenis model evaluasi yaitu : *Contextt, masukan, process* dan *product (CI'P)*.

Menurut Arikunto dan lai-lain (2004: 1), menyimpulkan bahwa eavaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Nasoetion dan lain-lain, (2005: 16), menyebutkan bahwa penilaian (evaluasi) adalah suatu proses, di mana informasi dan pertimbangan diolah untuk membuat suatu keputusan untuk kebijaksanaan yang akan datang.

2. Evaluasi Program

Programme is curriculum or combination of courses in a particular field of study or instructional sequence or plan of procedure or events.

(Terry Page et all, 1980: 274). Sedang dalam kamus Bahasa Indonesia "program" adalah rancangan (rencana) mengenai asas-asas serta usaha yang akan dijalankan (KBBI, 1988: 702). Dari makna kata *programe* (program) tersebut tergambar bahwa program merupakan suatu rancangan atau rencana mengenai langkah-langkah suatu kegiatan yang akan dilaksanakan atau dijalankan.

Evaluasi Program berbeda dengan program evaluasi, dimana program evaluasi berupa rancangan untuk menyusun suatu evaluasi (penilaian), sedang evaluasi program tidak demikian, agar tidak salah pengertian berikut ini merupakan pengertian evaluasi program. Menurut Arikunto (1999: 290), "Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat keberhasilan program". Ada beberapa pengertian tentang program itu sendiri, diantaranya program adalah rencana dan kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Jadi evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan

Menurut Arikunto dan lain-lain (2004: 3), evaluasi program adalah sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak-berkesinambungan, (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Miarso (1994: 60), menyebutkan evaluasi program adalah evaluasi yang menaksir kegiatan pendidikan yang memberikan pelayanan secara berkesinambungan dan sering terlibat dalam penyusunan kurikulum.

Barbara B. Seels et all (1994: 60), menyebutkan bahwa penilaian program – evaluasi yang menaksir kegiatan pendidikan yang memberikan pelayanan secara berkesinambungan dan sering terlihat dalam penyusunan kurikulum.

Sasaran evaluasi program adalah untuk mengetahui keberhasilan suatu program. Satu tujuan utama evaluasi yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Contoh, guru dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini guru memegang tugas yang amat penting, yaitu mengatur dan mengemudikan kegiatan kelas. Oleh karena itu, evaluasi program dapat dikelompokkan menjadi tiga rangkaian tahapan, yaitu: (1) tujuan: nyatakan secara jelas dan spesifik masing-masing tujuan dalam satu term

yang dapat diukur dan diamati. (2) sasaran: merencanakan berbagai strategi dan aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai masing-masing tujuan. (3) ukuran: pilih dan kembangkan ukuran-ukuran yang dengan itu masing-masing tujuan akan ditentukan.

Menurut Akhadiyah (1988: 3), evaluasi pendidikan diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pendidikan. Seperti evaluasi pengajaran dikaitkan dengan pencapaian tujuan pengajaran yang dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar.

Untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif maka tugas guru adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif tersebut perlu dirancang program pembelajaran. Berhasil tidaknya suatu program pembelajaran, tentu tidak bisa diketahui begitu saja, tanpa adanya evaluasi program. Oleh karena itu, evaluasi program perlu dilaksanakan oleh guru dalam rangka mengetahui seberapa jauh program pengajaran telah berlangsung atau terlaksana, dan jika terlaksana seberapa baik pelaksanaan program tersebut. Pendek kata, evaluasi program dilaksanakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program pembelajaran tersebut.

Dari pengetahuan di atas menunjukkan bahwa hal-hal yang ada dalam penilaian merupakan satu kesatuan yang utuh, di mana satu dan yang lainnya saling terkait dan mendukung. Tujuan dirumuskan dengan tindakan hati-hati untuk menjamin bahwa tujuan bersifat mendasar

(*substantive*) dan bernilai, kemudian didukung oleh sarana yang sejalan dengan pencapaian tujuan serta didukung oleh alat ukur yang valid dan reliable, maka program tersebut akan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Dari uraian di atas, evaluasi program dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan seperti berikut, yaitu: (1) untuk menenmukan apakah tujuan dapat dicapai, dan seberapa jauh tujuan dapat dicapai, (2) untuk menentukan alasan keberhasilan dan kegagalan secara khusus tujuan suatu program, (3) untuk menemukan prinsip yang melandasi keberhasilan program, (4) untuk melakukan eksperimen-eksperimen dengan teknik-teknik tertentu guna meningkatkan efektifitas, (5) untuk meletakkan dasar guna melakukan penelitian lanjut atas dasar keberhasilan alternatif teknik yang digunakan, dan (6) untuk merumuskan kembali cara yang akan digunakan dalam mencapai tujuan, dan bahkan merumuskan kembali subtujuan sesuai dengan temuan penelitian.

Konotasi yang tercermin dari pernyataan di atas menunjukkan adanya hubungan antara evaluasi, perencanaan program, dan pengembangan. Di mana evaluasi program akan menyediakan informasi dasar untuk merancang dan merancang ulang program yang dilaksanakan. Dengan demikian evaluasi program tidak sekedar menentukan keberhasilan atau kegagalan yang terjadi terhadap suatu program. Tetapi juga mengarah pada pemahaman dan perumusan kembali tujuan, rancangan serta tindakan dalam program. Maka sebagai unsur kedua

dalam evaluasi program adalah pertanyaan evaluasi yang mengarah kepada pengukuran efektifitas serta perolehan informasi yang berharga untuk perumusan dan perancangan kembali suatu program maupun pengambilan keputusan.

3. Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial

Yususihadi Miarso (1994: 59), menegaskan bahwa tujuan penilaian atau evaluasi ialah membantu pengambilan keputusan yang tepat, bukan menguji hipotesa. Dengan pengertian ini, evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial perlu dilakukan, karena penyelenggaraan program tersebut memakan waktu dan pembiayaan yang diperlukan cukup besar.

Evaluasi program yang dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap mahasiswa dalam belajar mandiri berbantuan tutorial.

Masalah yang langsung berhubungan dengan evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial adalah apakah program belajar mandiri berbantuan tutorial dapat memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka, dan apakah hasilnya dapat diterapkan pada pelaksanaan pekerjaan sebagai guru di sekolah dasar.

Evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa merupakan suatu usaha untuk memperoleh informasi atau keterangan tentang hasil pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial dan menentukan nilai pelaksanaan dipandang dari sudut informasi. Hasil dari evaluasi program digunakan sebagai landasan untuk memenuhi tuntutan

kebutuhan mengenai pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial, baik kebutuhan yang bersifat organisatoris maupun yang bersifat perorangan, dan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaannya. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi program dalam pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Kegiatan dalam mengevaluai pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial berupa pengumpulan keterangan-keterangan tentang perubahan sebagai akibat atau pengaruh dari pelaksanaan program tersebut yang dilaksanakan dalam pendidikan jarak jauh. Menurut Kirpatrick dalam Widoyoko Eko Putro (2008: 4), perubahan yang terjadi dalam evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi empat level, yaitu *reaction*, *learning*, *behavior* dan *result*.

Reaction, pengukuran reaksi dibuat untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT, apakah mereka puas dengan tenaga tutornya, materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam tutorial, dan fasilitas sarana prasarana tutorial. Tujuan evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial bagi mahasiswa S-1 PGSD-UT, untuk memperbaiki pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial dan untuk memastikan bahwa mahasiswa S-1 PGSD-UT akan selalu berusaha untuk mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial tersebut.

Learning, untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam hal konsep pengetahuan dan keterampilan, biasanya evaluasi ini diukur dengan *paper and pencil test*, praktek dan simulasi. Para mahasiswa dites tingkat pemahaman mereka selama kegiatan tutorial dan pada akhir pelaksanaan program setiap semesternya.

Behavior, perubahan perilaku mahasiswa setelah mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial, apakah program belajar mandiri berbantuan tutorial yang diselenggarakan dapat merubah perilaku mereka, hal ini penting karena salah satu tujuan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial adalah untuk merubah perilaku performan dalam pekerjaan sebagai guru SD. Perilaku ini dapat diukur berdasarkan sistem evaluasi performansinya sebelum dan sesudah mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial pendidikan jarak jauh program S-1 PGSD-UT yang diselenggarakan oleh UPBJJ-UT.

Result, digunakan untuk mengetahui pengaruh atau perubahan perilaku dari program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam kelompok kerjanya di tempat di mana mereka bekerja..

4. Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial S-1 PGSD-UT

Program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam belajar mandiri agar dapat memahami dan menguasai materi-materi matakuliah-matakuliah dalam kurikulum program S-1 PGSD-UT secara efektif-efisien, dan hasilnya sesuai tujuan yang diharapkan. Evaluasi program belajar mandiri

berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam penelitian ini terdiri dari: analisis tujuan belajar mandiri, analisis budaya belajar, karakteristik tutor dan mahasiswa, kesiapan administrasi, fasilitas sarana prasarana, pendekatan pembelajaran dalam tutorial, aktivitas mahasiswa, prestasi hasil belajar mandiri berbantuan tutorial dan penelusuran lulusan mahasiswa S-1 PGSD-UT. Kemudian dirinci dan dikelompokkan berdasarkan model evaluasi yang digunakan dalam penelitian yaitu model CIPP (O). dengan model tersebut, evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial dikelompokkan menjadi lima macam evaluasi program yaitu: evaluasi *Context*, *input*, *process*, *product*, dan *outcomes*.

5. Model-Model Evaluasi Program

Banyak model evaluasi program pendidikan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Meskipun berbeda-beda sebutannya tetapi maksudnya sama yaitu, semua model evaluasi program merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan objek yang dievaluasi, dengan tujuan menyediakan bahan atau informasi bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program. Kuffman et. all dalam Arikunto dan lain-lain (2004: 24) membedakan model evaluasi program sebagai berikut.

1. *Goal Oriented Evaluatin Model*

Merupakan model evaluasi paling awal muncul, objek penelitiannya adalah tujuan program yang telah ditetapkan sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk

mencek sejauh mana tujuan telah terlaksana dalam proses pelaksanaan program.

2. *Goal Free Evaluation Model*

Merupakan model evaluasi yang tidak melihat tujuan secara khusus, tetapi memperhatikan bagaimana kerjanya suatu program, dengan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi baik yang positif maupun yang negatif. Model ini hanya memperhatikan tujuan umum yang akan dicapai oleh program bukan secara rinci perkomponen.

3. *Formatif-Sumatif Evaluation Model*

Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi dilakukan pada waktu program sedang berjalan (evaluasi formatif) dan ketika program sudah berakhir (evaluasi sumatif). Model ini menunjuk kepada "apa, Kapan, dan tujuan" evaluasi dilaksanakan. Evaluasi formatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program yang dirancang dapat berjalan dengan mengidentifikasi hambatannya. Sehingga pengambil keputusan dapat mengadakan perbaikan yang dapat mendukung kelancaran pencapaian tujuan program. Sedang evaluasi sumatif bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program pada akhir atau penghujung kegiatan dengan mengidentifikasi hambatan. Sehingga pengambil keputusan dapat menentukan tindak lanjut suatu program.

4. *Counternance Evaluasi Model*

Model evaluasi yang dikembangkan Stake ini diulas Fernandes dengan menekankan dua hal pokok yaitu deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgment*), serta membedakan tiga tahap dalam evaluasi yaitu (1) antesenden (konteks), (2) transaksi (proses), (3) keluaran (product-luaran). Deskripsi mengacu pada konteks yaitu maksud/tujuan yang diharapkan oleh program, pengamatan/akibat atau apa yang sebenarnya terjadi (proses). Dari pertimbangan mengacu hasil pelaksanaan program dan standar serta membandingkan dengan hasil evaluasi program tertentu yang terjadi pada program lain dengan objek sasaran yang sama. Arikunto dan lain-lain (2005: 27), menyebutnya "model deskripsi pertimbangan".

5. *CSE-UCLA Evaluation Model*

CSE kepanjangan dari *Center for the Study of Evaluation* dan UCLA dari *University of California in Los angeles*. ciri model ini ada lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak. Fernandes menjelaskan model ini terdiri dari tahap (1) *needs assesment*, (2) *program planing*, (3) *formative evaluation*, dan (4) *sumative evaluation*. *Needs assesment* berkaitan dengan keberdaan program, kebutuhan, dan tujuan program. *Program planing* berkaitan dengan perencanaan program yang mengacu kepada tahap kesatu. *Formative evaluastion* berkaitan dengan keterlaksanaan program selama proses

berjalan. Dan *sumative evaluation* berkaitan dengan ketercapaian tujuan program dan dampaknya.

6. CIPP Evaluation Model

Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dkk (1967), di Ohio State University. Stufflebeam dalam Arikunto dan lain-lain (2004: 29), menyebutkan bahwa CIPP merupakan singkatan dari: *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *masukan evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *proses evaluation* (evaluasi terhadap proses), dan *product evaluation* (evaluasi terhadap hasil).

Model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Oleh karena itu, yang harus dilakukan evaluator dalam menggunakan model ini adalah menganalisis program yang dievaluasi berdasarkan komponen-komponen dari model tersebut.

Model ini kemudian disempurnakan oleh Gilbert Sax (1980) dalam Arikunto dan lain-lain (2004: 29), disebutkan bahwa model tersebut disempurnakan dengan satu komponen O, singkatan dari *outcome (s)* sehingga menjadi model CIPPO. Evaluasi yang dilakukan dalam model CIPPO tidak berhenti pada evaluasi hasil tetapi sampai pada bagaimana manfaat hasil tersebut bagi pemakai atau konsumen. Atau dengan kata lain sampai pada tingkat kepuasan konsumen.

7. *Discrepancy Model* (Model Kesenjangan)

Model ini dikembangkan oleh Malcolm Provus. Dalam Arikunto dan lain-lain (2004: 31) disebutkan bahwa model evaluasi ini merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan di dalam pelaksanaan program. Evaluasi Program yang dilakukan oleh evaluator adalah mengukur besarnya kesenjangan yang ada di setiap komponen. Yaitu mengukur perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan yang sudah riil dicapai. Ini merupakan persyaratan yang berlaku untuk semua kegiatan evaluasi.

6. Model Evaluasi Program yang Digunakan dalam Penelitian

Secara garis besar semua model evaluasi di atas baik dan dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program, baik itu program pemrosesan, program layanan maupun program umum. Model evaluasi yang dipilih dan digunakan sangat tergantung dari evaluator dan program yang akan dievaluasi, karena pada dasarnya semua model tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program dengan ciri dan kekhasan masing-masing model, secara garis besar semua model evaluasi program mempunyai tujuan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka model atau pendekatan evaluasi program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT yang digunakan adalah pendekatan evaluasi program yang berkaitan dengan komponen-komponen belajar mandiri berbantuan tutorial yang ada

hubungannya dengan *Context*, *input*, *process*, *product* dan *Outcomes*.

Adapun evaluasi program dalam penelitian ini meliputi:

1. Evaluasi *Context*, yaitu merupakan evaluasi untuk menganalisis tujuan, cara, dan kebutuhan belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT.
2. Evaluasi *Input*. Merupakan evaluasi untuk menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan masukan atau *input* yang mendukung proses atau yang diproses pada program belajar mandiri berbantuan tutorial menjadi suatu hasil (produk). Dalam hal ini meliputi tutor, mahasiswa, satuan atau matrik aktivitas tutorial, kesiapan administrasi tutor dan mahasiswa, dan fasilitas sarana prasarana tutorial.
3. Evaluasi *Process*. Merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial, apakah terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak. Dalam hal ini yang diteliti meliputi pendekatan pembelajaran dan aktivitas mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam melaksanakan belajar mandiri berbantuan tutorial.
4. Evaluasi *Product* atau Hasil. Merupakan evaluasi yang diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan adatidaknya perubahan yang terjadi pada *input* yang diproses. Hal ini berkaitan dengan prestasi hasil belajar mandiri berbantuan tutorial, tingkat kepuasan dan manfaat program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT.
5. Evaluasi *outcomes* merupakan evaluasi yang diarahkan pada dampak yang diharapkan berkaitan dengan produk tersebut, dalam penelitian

ini evaluasi ditujukan khusus terhadap tingkat kinerja lulusan program S-1 PGSD-UT .

Evaluasi model CIPP (O) dilaksanakan dari analisis tujuan, cara, dan kebutuhan belajar mandiri (*Context*), analisis masukan (*input*), analisis proses pelaksanaan program berlangsung (*process*), analisis hasil dan manfaatnya dari program (*product*) dan dilanjutkan dengan penelusuran lulusan (*outcomes*). Evaluasi pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT adalah merupakan kegiatan yang direncanakan dalam rangka memberi bantuan kepada mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam proses belajar mandiri.

Kegiatan belajar mandiri berbantuan tutorial yang dilaksanakan untuk program S-1 PGSD-UT merupakan kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan yang terdiri dari beberapa semester dalam program tersebut. Dengan program semester tersebut evaluasi dapat dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran mata kuliah yang ditutorialkan dan dipelajari oleh mahasiswa S-1 PGSD-UT. Evaluasi yang dilakukan akan menghasilkan umpan balik yang disampaikan kepada penyelenggara program belajar mandiri berbantuan tutorial, kemudian informasi tersebut merupakan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan program yang dievaluasi atau sebagai dasar untuk perbaikan apabila diperlukan. Penelitian evaluasi ini berkaitan dengan *Context, input, product, process, dan outcome (s)* (CIPPO) dari program belajar mandiri berbantuan tutorial.

Model evaluasi *CIPP (O)* merupakan model evaluasi yang yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini karena model ini mempunyai kelebihan yaitu: (1) komprehensif atau lengkap menjangkau semua informasi karena objek evaluasi mencakup *Context, input, process, product, dan outcomes* (2) kelengkapan informasi memberikan dasar yang lebih baik dalam mengambil keputusan kebijakan maupun untuk menyusun program selanjutnya. (3) lebih mudah diaplikasikan untuk semua program. Sedangkan kekurangannya adalah: (1) keterlaksanaannya kurang mendalam karena terlalu luas cakupannya, (2) melibatkan banyak pihak, tenaga, waktu dan biaya.

2.4 Kerangka Evaluasi Program Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT pada UPBJJ Bandar Lampung di Kabupaten Lampung Utara. Dalam kegiatan akan selalu memiliki kekurangan dan kelebihan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya, maka penelitian evaluasi ini diarahkan untuk menggali kekurangan-kekurangan program belajar mandiri berbantuan tutorial yang dilaksanakan, yang akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial selanjutnya.

Program belajar mandiri berbantuan tutorial merupakan sebuah sistem. Sistem belajar mandiri berbantuan tutorial adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen belajar berbantuan tutorial yang

saling kait mengait dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan belajar mandiri berbantuan tutorial yang sudah ditetapkan.

Program belajar mandiri berbantuan tutorial yang diteliti terdiri beberapa komponen dan masing-masing komponen dikelompokkan sesuai karakteristiknya. Setelah dikelompokkan maka masing-masing komponen tersebut akan menjadi bagian dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel *Context*, *input*, *process*, *product*, dan *outcomes* yang saling berkaitan dan menunjang dalam rangka mencapai tujuan belajar mandiri berbantuan tutorial.

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial ini menggunakan evaluasi model *CIPP(O)*. Model evaluasi ini secara teoretis dan praktis dapat digunakan untuk mengetahui program belajar mandiri berbantuan tutorial yang mencakup *Context*, *input*, *process*, *product* dan *outcomes*.

Pelaksanaan penelitian evaluasi dengan model CIPP (O) di atas digunakan untuk mengevaluasi setiap komponen yang terdapat dalam setiap variabel penelitian yang meliputi: *Context*, *input*, *process*, *product* dan *outcome (s)*.

Evaluasi *Context* bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai latar belakang permasalahan yang berhubungan dengan tujuan belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT dan menganalisis kebutuhan mahasiswa yang diperlukan dalam belajar mandiri. Sedang tujuan belajar mandiri yang diharapkan mahasiswa S-1 PGSD-UT adalah prestasi belajar

mandiri yang berkualitas dan dapat lulus setiap mata kuliah sesuai yang rencana dan tepat waktu.

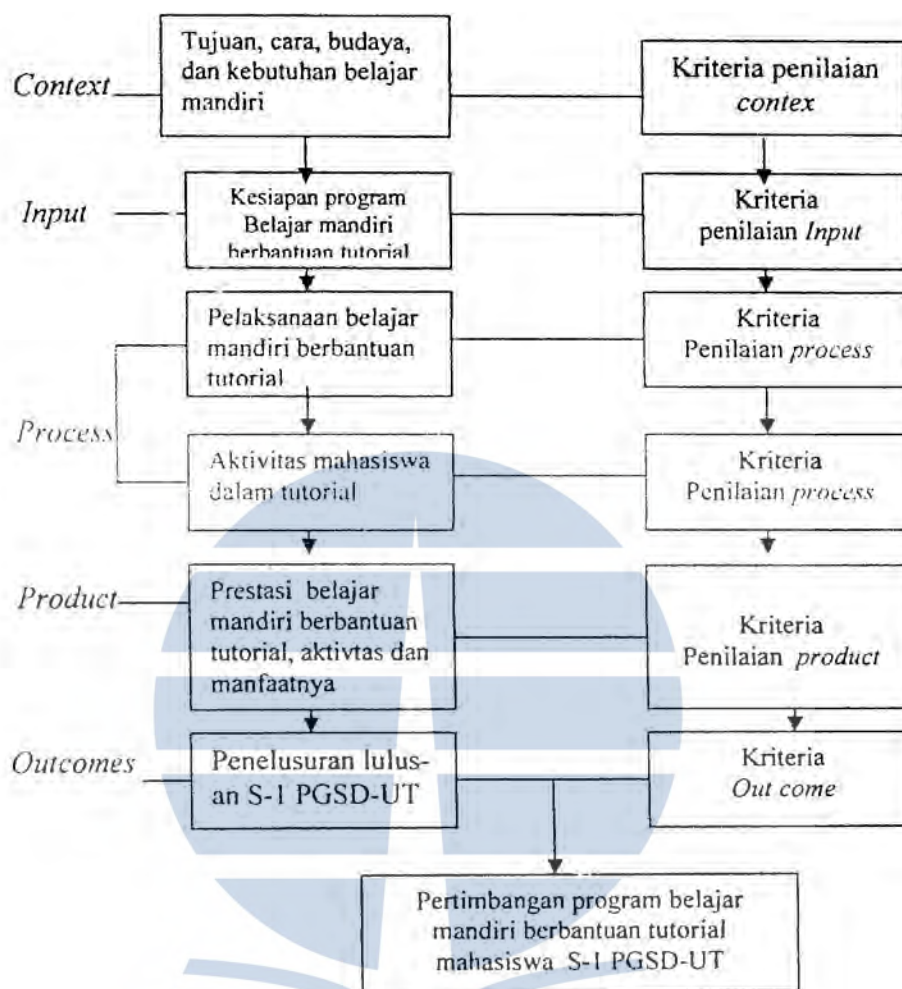
Evaluasi *input* ditujukan untuk menggali kesiapan mahasiswa, pengelola, tutor, fasilitas dan sarana prasarana penunjang pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial S-1 PGSD-UT.

Evaluasi *process* ditujukan untuk menggali pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial. Evaluasi diarahkan pada kegiatan yang dilakukan oleh tutor dan mahasiswa dalam tutorial. Penilaian tutor dilakukan dengan observasi dan tanggapan mahasiswa, dengan asumsi bahwa observer melihat langsung kegiatan yang dilakukan tutor dan mahasiswa yang merasakan langsung kegiatan tutorial yang dikondisikan oleh tutor.

Evaluasi *product* ditujukan untuk menggali keefektifan pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial S-1 PGSD-UT. Keefektifan ini dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pada akhir semester dan tingkat kepuasan serta kemanfaatan mengikuti tutorial.

Evaluasi *outcomes* ditujukan untuk menggali dan memperoleh gambaran mengenai kinerja guru sebagai produk atau lulusan program S-1 PGSD-UT.

Secara garis besar kerangka *CIPPO Evaluation Model* dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Evaluasi Pelaksanaan Program belajar mandiri berbantuan tutorial S-1 PGSD-UT

2.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat digunakan sebagai dasar untuk memperjelas komponen-komponen atau indikator-indikator yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu:

1. Tujuan belajar mandiri (*Context*).

Tujuan belajar mandiri merupakan merupakan target yang ingin dicapai dalam belajar atas dasar inisiatif sendiri dan sedikit bantuan dari

pihak lain. Tujuan belajar mandiri berbantuan tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa S-1 PGSD-UT atas dasar inisiatif dan usaha sendiri dengan bantuan tutorial. Tujuan belajar mandiri berbantuan tutorial sama dengan tujuan belajar pada umumnya, yang berbeda adalah cara atau sistem belajarnya. Dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut memiliki prakarsa sendiri dalam memahami bahan belajar, mengerjakan tugas sendiri, memantapkan keterampilan, dan menerapkan pengalaman belajarnya di lapangan. Belajar mandiri sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan melakukan belajar secara efektif. Belajar mandiri secara efektif hanya dapat dilakukan apabila mahasiswa memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok dengan menggunakan bahan belajar cetak dan non cetak.

2. Budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT.

Budaya adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai perilaku. Gering Supriyadi dkk.(Internet. 2008).

Sedang yang dimaksud budaya belajar dalam penelitian ini adalah suatu

falsafah atau pandangan yang menjadi sifat atau kebiasaan berbentuk perilaku atau tindakan yang dilakukan dalam belajar.

Budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara adalah kebiasaan berupa cara atau sistem belajar yang dilakukan mahasiswa dalam belajar, baik dalam belajar mandiri maupun dalam belajar pada umumnya.

Cara belajar mahasiswa yang sudah membudaya atau menjadi kebiasaan maka sulit untuk merubahnya. Jika kebiasaan belajar mahasiswa sama dengan cara belajar mandiri, maka tidak akan ada kendala bagi mahasiswa dalam belajar mandiri. Tetapi jika cara belajar mahasiswa tidak sama dengan cara dalam belajar mandiri, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar mandiri, akibatnya mereka tidak dapat mencapai tujuan belajar mandiri secara efektif. Jika demikian berarti ada kesenjangan dalam belajar mandiri, untuk mengatasi kesenjangan tersebut diperlukan bantuan belajar dalam belajar mandiri, bantuan belajar tersebut merupakan kebutuhan bagi mahasiswa dalam belajar mandiri dengan tujuan agar mahasiswa dapat mencapai tujuan belajar mandiri secara efektif.

Kebutuhan adalah perasaan kekurangan yang menimbulkan keinginan untuk dipenuhi (e-dukasi.net. 2008). Kebutuhan mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan mahasiswa dalam belajar mandiri. Maksudnya perasaan kekurangan yang ditimbulkan akibat dari belajar mandiri yang harus dipenuhi agar mereka berprestasi dan lulus

sesuai waktu yang ditentukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut mahasiswa memerlukan bantuan dalam belajar mandiri. Salah satu bantuan dalam belajar mandiri adalah tutorial tatap muka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT diterakannya program belajar mandiri berbantuan tutorial.

3. Karakteristik Mahasiswa S-1 PGSD-UT

Karakteristik adalah sifat atau ciri khusus yang melekat pada individu. Karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT maksudnya ciri khusus yang melekat atau dimiliki oleh mahasiswa S-1 PGSD-UT. Seperti usia, jenis kelamin, ras, tabiat, tingkah laku dan lain-lain. Karakteristik mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari segi usia, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan mahasiswa.

4. Latar Belakang Pendidikan, Jabatan dan Status Tutor

Latar belakang pendidikan memberikan gambaran mengenai tingkat atau strata pendidikan yang dimiliki oleh tutor. Jabatan merupakan gambaran struktur pekerjaan dan tingkat golongan atau kepangkatan yang dimiliki tutor. Status merupakan gambaran sifat pekerjaan profesi yang dimiliki tutor.

Latar belakang pendidikan tutor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strata pendidikan yang dimiliki oleh tutor yang melaksanakan tutorial yaitu S-1, S-2 dan S-3. Jabatan yang dimaksud dalam penelitian merupakan gambaran struktur pekerjaan yang mereka miliki yaitu sebagai guru, widyaiswara dan dosen. Sedang status yang dimaksud dalam

penelitian merupakan gambaran sifat pekerjaan yang berhubungan dengan kelembagaannya yaitu PNS dan Non PNS (Swasta).

5. Rencana Tutorial

Rencana tutorial merupakan rancangan tutorial yang disusun oleh tutor sebelum melaksanakan kegiatan tutorial berupa rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan stuan atau matrik aktivitas tutorial (SAT/MAT), yang akan selalu disiapkan dan dibawa sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan tutorial. Rumusan satuan atau matrik tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini dievaluasi dari setiap indikator yang dituliskan dalam satuan atau matrik tutorial berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam instrumen penelitian.

6. Kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor

Administrasi adalah suatu kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (e-dukasi net, 2008). Kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor yang dimaksud dalam penelitian adalah kesiapan administrasi yang buat oleh pengelola tutorial dalam menyiapkan kelengkapan administrasi kegiatan yang bersifat teknis ketatausahaan, seperti daftar hadir mahasiswa dan tutor maupun catatan-catatan lainnya.

7. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Fasilitas adalah segala hal yang mempermudah masalah (Pius A. Partanto: 1994: 158). Maksudnya dalam penelitian yaitu segala sesuatu

yang diperlukan dan dapat mempermudah dalam pelaksanaan tutorial.

Sarana yaitu, alat, media, syarat, upaya yang dapat dipindah-pindah tempatnya, berguna untuk memperlancar jalannya tutorial. Prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses kegiatan. Fasilitas dan sarana prasarana yang dimaksud dalam penelitian adalah segala hal, alat, media dan tempat yang dapat mempermudah dan memperlancar terlaksananya proses tutorial.

8. Pendekatan pembelajaran dalam tutorial.

Pendekatan pembelajaran dalam tutorial yang dimaksud dalam penelitian adalah cara atau strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial, yaitu:

1. Penggunaan metode dan alat bantu sesuai tujuan tutorial, maksudnya adalah tutor dalam menggunakan metode dan alat bantu tutorial pada waktu tutorial berlangsung dengan cara menggunakan permasalahan mahasiswa sebagai fokus tutorial, urutan kegiatan logis, metodenya bervariasi, mendemonstrasikan beberapa metode, pilihan peralatan sesuai tujuan dan menerapkan pembelajaran orang dewasa.
2. Komunikasi dalam tutorial. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi

masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerak badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa non verbal. (Wikipedia. 2008: 1)

Komunikasi dalam tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian pesan tutor dalam tutorial dengan cara memberi petunjuk dan penjelasan, menghargai pendapat, menciptakan hubungan yang demokratis, menggugah aktivitas dan mengakhiri tutorial dengan memberi penguatan kepada mahasiswa.

3. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial. Macey dan Schneider dalam lien (2008: 2), menyebutkan bahwa keterlibatan mengacu pada perasaan positif yang dirasakan oleh seseorang terkait dengan pekerjaan serta motivasi dan upaya yang mereka berikan dalam pekerjaan. Keterlibatan mengarahkan pada perilaku positif seseorang yang mengarahkan pada kesuksesan organisasi.

Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial adalah merupakan upaya yang dilakukan tutor dalam menciptakan proses tutorial' yang aktif dan menjaga perasaan positif dan kerja sama serta memotivasi mahasiswa selama kegiatan tutorial dengan melakukan kegiatan belajar, berpartisipasi, memelihara keikutsertaan dan memberi penguatan selama tutorial kepada peserta tutorial agar tetap memiliki perasaan dan sikap positif dalam belajar mandiri.

4. Mendemonstrasikan penguasaan materi tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai unjuk kemampuan tutor dalam penguasaan materi tutorial yang ditunjukkan dan ditampilkan dalam kegiatan tutorial dengan cara mengenalkan pentingnya materi tutorial, menjelaskan materi secara rinci dan logis, menyampaikan ide-ide baru yang berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari serta kehidupan mahasiswa dengan dunia kerjanya.

9. Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial

Aktivitas berasal dari kata aktif, artinya keinginan berbuat dan bekerja sendiri (Oemar Hamalik: 2005: 89), aktivitas mahasiswa dalam tutorial merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa atas dasar keinginan sendiri pada waktu mengikuti kegiatan tutorial. Keaktifan itu dapat berupa kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan matrik, kegiatan mental dan kegiatan emosional.

Aktivitas mahasiswa dalam tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada waktu mengikuti tutorial, yaitu: perhatian, bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas tutorial baik tugas individu maupun tugas kelompok dan kehadirannya dalam tutorial.

10. Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial

Hasil atau prestasi adalah merupakan suatu bukti keberhasilan yang dicapai (WS. Winkel 1994: 162), dan belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill,

kebiasaan atau sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif (WS. Winkel 1994: 329). Prestasi belajar adalah merupakan angka atau huruf yang menunjukkan bukti keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar.

Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang berupa angka atau huruf sebagai bentuk skor/nilai mata kuliah yang ditutorialkan dari hasil ujian akhir semester yang dikelompokkan berdasarkan kriteria nilai yang diperoleh mahasiswa. Hasil ujian akhir semester S-1 PGSD-UT skor/nilainya dinyatakan dalam bentuk huruf dengan kriteria yaitu: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1 dan E = 0.

11. Tingkat kepuasan mengikuti tutorial

Kepuasan berarti membuat seseorang tidak bisa berbuat sesuatu menjadi bisa berbuat sesuatu, artinya akan merasa puas bila ternyata apa yang dilakukan bermanfaat bagi dirinya dan atau orang lain. Kepuasan juga berarti cukup atau sesuatu sudah menjadi seperti yang diharapkan

Tingkat kepuasan dalam mengikuti tutorial maksudnya adalah tingkat kepuasan yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial yang ditandai dengan tercapainya tujuan yang mereka harapkan.

12. Manfaat Mengikuti Tutorial

Manfaat atau kegunaan atau faedah. Manfaat mengikuti tutorial yang dimaksud dalam penelitian adalah kegunaan atau fungsi tutorial bagi

mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya pada mata kuliah yang ditutorialkan, yang ditandai dengan bertambahnya wawasan pengetahuan dan keberhasilan mereka dalam belajar mandiri.

13. Penelusuran Lulusan S-1 PGSD-UT .

Penelusuran lulusan S-1 PGSD-UT adalah mencari produk (lulusan) dari program S-1 PGSD-UT di mana mereka bekerja sebagai guru, dan untuk mengetahui kualitas kerjanya sebagai dampaknya mereka telah berhasil dan lulus dalam belajar mandiri berbantuan tutorial. Hal ini dilakukan dengan cara menilai perencanaan mengajar yang mereka susun (dokumen) dan mengobservasi serta menilai pelaksanaan mengajar mereka di kelas. Penilaian menggunakan lembar penilaian berupa alat penilaian kemampuan guru (APKG 1), dan APKG 2 untuk menilai pelaksanaan pembelajaran (Tim UT FKIP: 2008).

2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini ada relevannya dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli peneliti dalam bidang penelitian evaluasi antara lain, penelitian evaluasi yang berjudul:

1. Evaluasi Kinerja Lulusan D-II PGSD Peningkatan Mutu/Penyetaraan Unila Dalam Proses Pembelajaran di Propinsi Lampung Tahun 2003. (Herpratiwi,). Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai kinerja lulusan D-2 PGSD dan masalah perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Tujuannya mendeskripsikan profil lulusan D-2 PGSD meliputi masukan, proses dan product. Metode penelitian evaluasi

menggunakan evaluasi model CIPP. Populasi sebanyak 216 dengan sampel 25 %, dan 12 sekolah yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik proportional area diperoleh sejumlah 12 kepala sekolah. Hasil penelitian disimpulkan bahwa guru yang dievaluasi memperoleh nilai baik pada aspek strategi pembelajaran 37,04 %, aspek media pembelajaran 9,26 %, aspek cara mengajar guru 53,70 % dan aspek cara belajar siswa 57,41 %. Aspek strategi pembelajaran nilai baik untuk setiap item, P.P dan SP yang dibuat guru 7,41 % tujuan yang disampaikan sebelum pembelajaran 3,70 %, rencana evaluasi yang disampaikan sebelum mengajar 0 %. Kesesuaian materi di RP dan SP 7,41 %, kesesuaian buku acuan yang dipakai 9,26 %. Ketepatan waktu mulai dan mengakhiri pembelajaran 5,55 %. Penguasaan materi pembelajaran 3,70 %, dan kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari 3,70 %. Dan dari hasil penelitian disarankan agar guru meningkatkan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga terwujud pembelajaran yang berkualitas, dan agar kepala sekolah menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif.

2. **Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Hidup Dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah. (Muhammad Hasbi).** Penelitian evaluasi ini mengangkat masalah konteks, masukan, proses dan produk mengenai pendidikan kecakapan hidup, peserta didik dalam bidang pendidikan luar sekolah. Metode penelitian evaluasi model CIPP, dengan pendekatan kuantitatif didukung pendekatan kualitatif. Populasi

penelitian 14 UPTD SKB yang penyelenggara Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (PBKH). Pengambilan sampel dengan teknik Purposive Sampling. Berdasarkan teknik tersebut dipilih empat UPTD SKB Kabupaten/Kota sebagai sampel penelitian, yaitu: UPTD SKB Kabupaten Polmas, Kabupaten Enrekang, Kota Pare-Pare dan UPTD SKB Kabupaten Sidrap. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi **konteks**, kebutuhan dan animo masyarakat untuk mengikuti PBKH sangat besar. Evaluasi masukan, aktivitas peserta didik tinggi (66 %) dan motivasi tinggi 88,84 %. Nara sumber teknis berkualifikasi S-1, penyelenggara 56,26 % berkualifikasi S-1, materi pokok teknis keterampilan hidup dan materi penunjang kewirausahaan. Sarana prasarana 75,75 %, sangat baik 3,03 %, dan kurang 21,21 % menurut pendapat peserta. Evaluasi **proses**, aktivitas peserta pelatihan baik, dalam belajar mandiri kurang, aktivitas nara sumber teknis 75 % melaksanakan tugas dengan baik, aktivitas penyelenggara 75 % baik dan 25 % kurang, program proses pendampingan belum terencana secara baik, ada bimbingan teknis administrasi, produksi dan pemberian motivasi bekerja/berusaha, penilaian pembelajaran hanya menjangkau ranah kognitif saja yang disebabkan nara sumber kurang menguasai sistem penilaian secara baik. Evaluasi **produk**, keberhasilan peserta dalam mengikuti program PBKH 11,1 % sangat baik, 83,8 % baik dan 5,1 % kurang. Dan program PBKH telah memberi manfaat terhadap penyelenggara berupa bertambahnya keterampilan di bidang tertentu dan

bertambahnya pengalaman dalam mengelola satuan pendidikan luar sekolah. bagi UPTD SKB, Program PBKH menjadi wadah dalam meningkatkan eksistensi lembaga dan partisipasi dalam memberikan pelayanan pendidikan alternatif bagi masyarakat miskin dan tertinggal

3. Evaluasi Model Pengembangan Layanan di tujuh UPBJJ-UT 1996

(Kesuma, dan lain-lain). Penelitian ini dilakukan untuk

mengembangkan suatu model baru pengadaan pelayanan di UPBJJ

melalui pemberian 13 pelayanan akademik dan peningkatan tiga

pelayanan administratif serta menyediakan alat dan sarana komunikasi

yang menunjang. Evaluasi model bertujuan untuk mengetahui: 1) profil

mahasiswa yang mendapat pelayanan. 2) pemanfaatan layanan dan

tingkat kepuasan mahasiswa, 3) alasan mahasiswa jika tidak

menggunakan pelayanan, 4) persepsi serta komentar dan saran

mahasiswa, tutor, dan UPBJJ tentang pelayanan yang tersedia. Penelitian

ini menggunakan model evaluasi CIPP. Evaluasi Context dan masukan

(masa T0) dilaksanakan pada masa registrasi 92.2, evaluasi proses

(masa T1) dilaksanakan pada masa registrasi 93.1, dan evaluasi produk

(masa T2) dilaksanakan pada masa registrasi 94.2. Sampel sejumlah

1930 mahasiswa dan 36 tutor (masa T1) dan 1460 mahasiswa dan 43

tutor (masaT2) yang dipilih secara random. Mahasiswa sampel berasal

dari FEKON, FMIPA dan FISIP. Pengumpulan informasi dengan

menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan wawancara kepada

mahasiswa, tutor dan kepala/staf UPBJJ serta observasi lapangan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pelayanan akademik meningkat dari masa T1 ke masa T2. Kualitas pelayanan administratif meningkat. Pelayanan akademis yang banyak digunakan mahasiswa pada masa T1 dan T2 adalah tutorial tatap muka, bimbingan pemilihan matakuliah, perpustakaan, kelompok belajar dan kesulitan belajar. Jumlah mahasiswa yang menggunakan pelayanan hanya 20 % dari mahasiswa sampel. Pengguna layanan umumnya mahasiswa baru, belum berkeluarga, dan tinggal dekat dengan UPBJJ-UT. Alasan mahasiswa tidak menggunakan layanan adalah kurang informasi, tidak ada waktu, dan terlalu jauh dengan UPBJJ. Mahasiswa cukup puas dengan pelayanan registrasi dan pengujian, masalahnya kurang formulir registrasi (T1 dan T2) dan sebagian mahasiswa tidak terdaftar dalam daftar 20-an saat ujian. Sedangkan pelayanan modul pada masa T1 dan T2 adalah tidak tersedianya modul yang dibutuhkan mahasiswa di UPBJJ. Saran dan rekomendasi antara lain: (1) pelayanan agar diprogramkan secara jelas dan dijalankan secara teratur, (2) pelayanan akademik, konsultasi kesulitan studi dan pribadi, diskusi/seminar perlu lebih diprioritaskan keberadaannya, (3) dalam tutorial perlu menerapkan prinsip andragogi dan penerapan *multi grade instruction* untuk mengakomodasikan heterogenitas karakteristik mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode evaluasi dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berupa distribusi frekuensi dan persentasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Kabupaten Lampung Utara UPBJJ-UT Bandarlampung. Penelitian ini dilaksanakan pada masa registrasi 2008/2.

3.3 Subjek Penelitian (Populasi dan Sample)

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program S-1 PGSD-UT kelompok belajar di Kabupaten Lampung Utara tahun 2008 semester satu sampai semester sepuluh sejumlah 740 mahasiswa. 7 (tujuh) pengelola kelompok belajar, 24 tutor dan satu orang koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar (BBLBA).

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive, yaitu sampel penelitian diambil sesuai maksud dan ditunjuk atau ditentukan secara langsung oleh peneliti. Adapun sampelnya terdiri dari 150 mahasiswa semester VI, 3 tempat tutorial, dan 9 orang tutor.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen (1) pedoman observasi, (2) Angket dan (3) dokumentasi. Data selengkapnya terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data

Evaluasi	Komponen	Teknik Pengumpulan Data
<i>Context</i>	1. Tujuan belajar mandiri 2. Budaya belajar Mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara	Dokumen Kuesioner
<i>Input</i>	1. Fasilitas dan sarpras. 2. Administrasi tutorial 3. Karakteristik mahasiswa 4. Karakteristik tutor	Pedoman Observasi Pedoman Observasi Angket dan dokumentasi Pedoman observasi dan dokumentasi
<i>Process</i>	1. Pendekatan pembelajaran dalam tutorial 2. Aktivitas mahasiswa	Pedoman Observasi Angket
<i>Product</i>	1. Tingkat kepuasan 2. Manfaat tutorial dalam belajar mandiri 3. Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial	Angket Angket Dokumen
<i>Outcome</i>	Kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT	Pedoman Observasi

3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Penelitian

1 Definisi Konseptual Variabel

Context (konteks) adalah bagian kalimat yang menambah kejelasan makna: situasi yang ada kaitannya dengan peristiwa (Pius A. Partanto dan lain-lain, 1994, 267). *Contextt is subjects seen as helping to put, or main subjects in perspective* (Terry Page et all, 1980: 85). Variabel *Context*

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu wacana, pandangan, peristiwa, kondisi atau keadaan yang diadakan atau direncanakan dan ditetapkan yang ingin atau akan dicapai dengan cara yang efektif dan efisien. Yang ingin dicapai oleh mahasiswa melalui belajar mandiri adalah perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (tujuan belajar mandiri).

Tujuan merupakan arah yang ingin dituju atau sesuatu yang ingin dicapai dengan menggunakan tenaga, pikiran, waktu dan biaya. Tenaga berkaitan dengan usaha yang dilakukan, pikiran berkaitan dengan cara berpikir untuk mencapai tujuan secara logis, waktu berkaitan dengan perencanaan batasan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan, biaya dengan memperhitungkan efektifitas dan efisiensinya.

Budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa (Abu Ahmadi, 2004: 58). Budaya berarti akal budi: pikiran: kebiasaan. Budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara artinya kebiasaan yang dibangun atas dasar pikiran dalam melakukan kegiatan belajar pada mahasiswa S-1 PGSD-UT di kabupaten Lampung Utara. Kebiasaan tersebut sudah melekat pada diri mahasiswa dan sulit untuk merubahnya, sehingga disebut budaya belajar.

Input (masukan) artinya menuju ke dalam, (Pius A Partanto, 1994: 304). Variabel *input* maksudnya segala sesuatu yang berupa subjek atau objek yang dapat mengolah atau diolah atau diperbaiki agar menjadi suatu hasil olahan yang berubah dari sebelumnya menjadi lebih baik.

Process (proses) artinya serangkaian suatu tindakan, (Pius A. Partanto, 1994: 377). Proses (*process*) adalah serangkaian cara kerja atau kegiatan yang diarahkan pada pencapaian hasil (Barbara B. Seels et all, 1994: 144). Variabel *Process* maksudnya variabel yang berkaitan dengan serangkaian kegiatan atau tindakan yang terencana dilaksanakan untuk mengolah atau diolah dari masukan (*input*) agar menjadi suatu *product* atau hasil sesuai tujuan atau harapan.

Product (produk) artinya hasil. Variable produk atau hasil maksudnya segala sesuatu berupa subjek, objek, sifat, sikap, kondisi, peristiwa yang dihasilkan melalui serangkaian tindakan atau kegiatan (*process*) yang terprogram.

Outcomes (luaran) maksudnya manfaat atau kegunaan atau nilai lebih bagi sesuatu luaran bagi produk itu sendiri atau bagi pemakai atau bagi lingkungan yang menggunakannya.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Context: tujuan belajar mandiri yaitu usaha atas dasar inisiatif dan prakarsa sendiri untuk merubah perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan guru sekolah dasar. Dan budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara yaitu, merupakan kebiasaan atau cara belajar yang dilakukan selama ini, yang berkaitan dengan sistem atau cara belajar yang mereka lakukan untuk belajar mandiri.

Input: belajar mandiri berbantuan tutorial adalah subjek atau objek yang diproses dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu terjadinya proses dalam belajar mandiri berbantuan tutorial menjadi suatu produk hasil belajar mandiri. Dalam penelitian ini *input*-nya yaitu, karakteristik mahasiswa dilihat dari jenis kelamin, usia dan latar belakang pendidikan, karakteristik tutor dilihat dari latar belakang pendidikan, status jabatan dan rumusan rencana tutorialnya, pengelola dalam menyiapkan administrasi mahasiswa dan tutor, fasilitas dan sarana prasarana.

Process: belajar mandiri berbantuan tutorial adalah sesuatu yang dilaksanakan, digunakan, dilakukan dan dialami selama kegiatan tutorial berlangsung yang berkaitan dengan aktivitas mahasiswa, dan proses pelaksanaan tutorial.

Product: belajar mandiri berbantuan tutorial adalah prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial dilihat dari nilai ujian akhir semester, tingkat kepuasan dan manfaat mengikuti tutorial bagi mahasiswa S-1 PGSD-UT.

Outcomes: belajar mandiri berbantuan tutorial adalah nilai lebih atau kegunaan hasil atau produk dari suatu kegiatan atau usaha. Dalam hal ini dilihat dari nilai kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT dan untuk sampel mengambil guru sekolah dasar yang lulus program S-1 PGSD-UT di Lampung Utara.

3.6 Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan instrumen berangkat dari kisi-kisi instrumen yang aspek-aspek penilaiannya disesuaikan dengan ruang lingkup variabel yang akan diukur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program belajar mandiri berbantuan tutorial

No.	Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Item	Jml item
1	<i>Context</i>	Tujuan belajar mandiri dan budaya belajar mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan belajar mandiri 2. Budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT 	Dokumen kuesioner	
2	<i>Input</i>	Karakteristik mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia mahasiswa 2. Jenis kelamin 3. Latar belakang pendidikan 	1-3	3
		Identitas tutor	1. Latar belakang pendidikan, status, jabatan tutor.	1-4	4
		Rencana tutorial	2. Rumusan satuan/matrik aktivitas tutorial	1,1 – 1,9	9
		Kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor	Mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> 1. daftar hadir mahasiswa 2. jadwal tutorial 3. blangko ijin 4. daftar kelompok 5. daftar pengurus kelas Tutor <ol style="list-style-type: none"> 1. daftar hadir tutor 2. SK tutor 3. blangko penilaian 4. RAT-MAT 5. penilaian tutor 7. catatan tutorial 8. catatan materi esensial. 	1 (1 – 5) 2 (1 – 8)	1 1

bersambung

No.	Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Item	Jml item
2	<i>Input</i>	Kesiapan Fasilitas dan sarana prasarana	Fasilitas tutorial 1. white board/papantulis 2. kapur/spidol 3. modul mahasiswa 4. modul tutor 5. penggaris 6. penghapus 7. OHP/ LapTop/LCD 8. sound system	3. (1-8)	1
			Sarpras tutorial 1. Gedung/tempat tutorial 2. ruangan belajar 3. kursi dan meja belajar 4. Toilet/kamar mandi 5. Musolla	4. (1-5)	1
3	<i>Process</i>	Pendekatan pembelajaran dalam tutorial	1. Penggunaan metode dan alat bantu sesuai dengan tujuan tutorial	2.1 – 2.5	5
			2. Menciptakan komunikasi aktif dalam tutorial	3.1 -3.5	5
			3. mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial	4.1 – 4.4	4
			4. Tutor mendemonstrasikan penguasaan materi yang ditutorialkan	5.1 – 5.5	5
		aktivitas mahasiswa	5 aktivitas mahasiswa dalam tutorial	1 - 6	6

Bersambung...

4	<i>Product</i>	Prestasi hasil belajar mandiri berbantuan tutorial	1. Nilai matakuliah berbantuan tutorial.	Dokumen	
		Tingkat kepuasan	1. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti tutorial.	12 - 15	4
		Manfaat tutorial	1. manfaat tutorial dalam belajar mandiri.	16 - 20	5
5	<i>Out comes</i>	Kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT – UT	1. Menyusun rencana pembelajaran (R) 2. Melaksanakan pembelajaran (P)	1 – 16 1 - 24	16 26

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba ini dititik beratkan terhadap keterpahaman dan keterbacaan instrumen oleh responden. Tujuan ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1999) bahwa tujuan uji coba instrumen bukan tes adalah: 1) untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen, 2) untuk mengetahui ketepatan penyelenggaraan sekaligus mencari pengalaman pelaksana dan mengidentifikasi kekurangan sarana penunjang, 3) dan untuk mengetahui reliabilitas instrumen.

Instrumen angket diuji cobakan pada mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI kelompok belajar Baradatu yang mempunyai karakteristik relatif sama dengan sampel/subjek penelitian. Sedang untuk instrumen observasi dinilai oleh lima orang rater dan hasilnya dianalisis untuk menentukan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen observasi ditekankan pada validitas isi (*content validity*). Untuk menjamin tingginya validitas isi, maka semua pertanyaan atau pernyataan disusun berdasarkan teori dokumen yang berkaitan dengan penilaian pelaksanaan program S-1 PGSD guru kelas. Setelah rancangan instrumen selesai disusun, dikonsultasikan dengan *expert*, yaitu komisi pembimbing dan koordinator kemahasiswaan dan panitia pengajar sebagai pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial S-1 PGSD-UT UPBJJ-UT Bandar Lampung.

Hasil uji coba diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan hasilnya (*r*-hitung) dikonsultasikan dengan *r*-tabel untuk menentukan valid tidaknya item, rumusnya sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{((N \cdot \sum X^2) - (\sum xy \cdot \sum x))((N \cdot \sum Y^2) - (\sum xy \cdot \sum y))}$$

Setelah diolah hasil uji coba digunakan untuk menentukan validitas item angket, adapun hasil pengolahan data angket yang diuji cobakan untuk validitas item menunjukkan bahwa angket pelaksanaan tutorial program S-1 PGSD-UT semua item valid. Berarti angket yang disusun dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, rekapitulasi hasilnya secara rinci ada pada **lampiran 2**.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada lembar penilaian observasi adalah seberapa jauh penilaian observasi tersebut mampu mengungkap fakta yang sebenarnya.

Uji koefisiens reliabilitas instrumen menggunakan hasil *ratings*. *Ratings* adalah prosedur skoring berdasarkan *judgement subjective* terhadap aspek atau atribut tertentu yang dilakukan melalui pengamatan sistematis. Umumnya untuk meminimalkan pengaruh subjektivitas pemberian skor tersebut, suatu evaluasi melalui *ratings* dilakukan oleh lebih dari satu orang pemberi *ratings* atau *rater*. Tingginya koefisien reliabilitas *ratings* dapat diartikan bahwa pemberian *rating* yang telah dilakukan masing-masing *rater* adalah cukup konsistensi satu sama lainnya. Bila *rating* dilakukan oleh beberapa orang *raters* maka reliabilitas hasil *rating* lebih ditekankan pengertiannya pada konsistensi antar *raters* (*interrater reliability*) (Azwar S, 2003: 105). Untuk mengesTim UTasi reliabilitas dari rata-rata *rating* yang dilakukan oleh *rater* digunakan uji korelasi dengan formula Ebel (1951), yaitu:

$$S_e^2 = \frac{\sum i^2 - (\sum R^2) / n - (\sum T^2) / k + (\sum i)^2 / n.k}{(n - 1)(k - 1)}$$

Kemudian untuk mencari varian antar subjek yang dikenai *rating* menggunakan persamaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_s^2 = \frac{(\sum T^2) / k - (\sum i)^2 / n.k}{n - 1}$$

Sebagai tolok ukur tingginya koefisien reliabilitas setelah diuji menggunakan kriteria penafsiran koefisien korelasi yang disebutkan oleh Purwanto (2014: 144) sebagai berikut:

r antara 0,00 - 0,20 : hampir tidak ada korelasi

0,21 - 0,40 : korelasi rendah

0,41 - 0,70 : korelasi cukup

0,71 - 0,90 : korelasi tinggi

0,91 - 1,00 : korelasi sangat tinggi (sempurna).

Hasil penilaian lima Rater dari instrumen untuk setiap komponen yang diteliti setelah dihitung secara manual dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh reliabilitas di atas nol koma delapan, rekapitulasi hasilnya secara rinci ada pada **lampiran 3**.

Selanjutnya data tersebut dikonfirmasi dengan penafsiran koefisien korelasi menurut pendapat di atas, hasilnya bahwa instrumen dari komponen: pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial, perencanaan pembelajaran (R), pelaksanaan pembelajaran (P) dan kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor yang disusun memiliki reliabilitas tinggi dan instrumen rencana pembelajaran memiliki reliabilitas sangat tinggi. Jadi instrumen yang disusun dapat digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas hasil uji coba (*try out*) instrumen angket mahasiswa setelah dianalisis dengan rumus product moment diperoleh reliabilitas 0,8484, hasil reliabilitas ini dikonfirmasi dengan kriteria penafsiran koefisien reliabilitas di atas termasuk reliabilitas tinggi. Jadi instrumen angket yang disusun dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis diskriptif kuantitatif berupa distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan skala penilaian yang telah ditentukan. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan dari masing-masing variabel, komponen maupun indikator. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Penilai memberi skor pada lembar penilaian observasi pada kolom skala ukur sesuai dengan tanggapan atau jawaban responden,
2. Pada setiap aspek, komponen atau indikator dari variabel menggunakan skala ukur berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada keabsahan data penelitian.
3. Mentabulasikan skor/nilai hasil penelitian
4. Mendeskripsikan data hasil tabulasi
5. Membahas hasil dan menyimpulkan hasil penelitian.

3.8 Keabsahan Data

Data penelitian diperoleh dari hasil evaluasi terhadap setiap variabel penelitian berdasarkan indikator penelitian yang disusun menjadi instrumen penelitian, adapun kriteria setiap instrumen secara rinci dapat dilihat pada **lampiran 7 dan 8**. Untuk menentukan data penelitian, maka dalam evaluasi diperlukan kriteria penilaian untuk setiap instrumen. Adapaun kriteria ini berdasarkan kriteria empiris, yaitu kriteria yang dikembangkan di lapangan dengan kriteria kuantitatif dan kualitatif. Masing-masing jenis kreteria (tolok ukur) ada yang disusun dan digunakan tanpa

pertimbangan dan ada yang dengan pertimbangan. Keduanya tetap ilmiah karena disusun berdasarkan penalaran yang benar, (Sunarsimi dkk: 2004, 23). Penelitian ini menggunakan kriteria kuantitatif. Kriteria yang disusun dalam penelitian ini semua mengadopsi kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Sunarsimi dkk. (2004: 18), sebagai berikut:

1. Kesiapan Administrasi Mahasiswa dan Tutor

Kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor dinilai berdasarkan kumpulan skor capaian setiap komponen yang terpenuhi berdasarkan kriteria instrumen (terlampir), hasilnya dijumlahkan untuk ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Kesiapan Administrasi Mahasiswa dan Tutor

Kriteria pencapaian	Interpretasi
90 - 100	Baik sekali
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
< 69	Kurang

2. Ketersediaan Fasilitas dan sarana prasarana tutorial

Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana dinilai berdasarkan kumpulan skor capaian setiap komponen yang terpenuhi berdasarkan kriteria instrumen (terlampir), hasilnya dijumlahkan kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Fasilitas dan Sarana Prasarana Tutorial

Persentase pencapaian	Interpretasi
90 - 100	Sangat memadai
81 - 89	memadai
71 - 79	Cukup
< 69	Kurang memadai

3. Pelaksanaan Program belajar mandiri berbantuan tutorial

Kriteria skor ini digunakan untuk menilai keberhasilan tutor dalam melaksanakan program belajar mandiri berbantuan tutorial, baik perencanaan maupun pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial, adapun kriterianya sebagai berikut:

Skor 1 dengan interpretasi kurang

Skor 2 dengan interpretasi cukup

Skor 3 dengan interpretasi baik

Skor 4 dengan interpretasi baik sekali.

4. Aktivitas Mahasiswa

Kriteria instrumen angket mengenai aktivitas mahasiswa dalam tutorial digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas mahasiswa dalam kegiatan tutorial. Untuk menentukan tingkat aktivitas mahasiswa ditentukan berdasarkan jawaban yang mereka berikan. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial

Kriteria skor	Interpretasi
Skor 1	Aktivitas kurang
Skor 2	Aktivitas rendah
Skor 3	Aktivitas sedang
Skor 4	Aktivitas tinggi

5. Keberhasilan Tutorial

Penelitian ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam belajar mandiri berbantuan tutorial, yaitu dilihat dari prestasi hasil belajar mandiri berdasarkan nilai akhir semester, adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Nilai Ujian Akhir Semester UT

Nilai / Skor	Interpretasi	Keterangan
A	Baik sekali	Lulus
B	Baik	Lulus
C	Cukup	Lulus
D	Kurang	Belum lulus
E	Jelek	Tidak lulus

6. Kriteria tingkat kepuasan

Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Skor	Interpretasi
1	Tidak puas
2	kurang puas
3	puas
4	sangat puas

7. Kriteria kemanfaatan mengikuti tutorial

Tabel 3.9 Kriteria Kemanfaatan Mengikuti Tutorial

Skor	Interpretasi
1	Tidak bermanfaat
2	kurang bermanfaat
3	bermanfaat
4	sangat bermaniaat

8. Kriteria tingkat kinerja guru

Penilaian terhadap kinerja lulusan S-1 PGSD-UT mengadopsi penilaian yang disusun oleh UT yang digunakan untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, secara rinci kriteria instrumen penilaian kinerja guru dapat dilihat pada **lampiran 11**, untuk rencana pembelajaran dan **lampiran 13**, untuk pelaksanaan pembelajaran. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Kinerja Guru

Skala skor	Nilai	Interpretasi
80 – 100	A	Sangat baik
66 - 79	B	Baik
50 - 65	C	Cukup
30 - 49	D	Kurang
... < 29	E	Jelek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Gambaran secara umum jumlah mahasiswa S-1 PGD-UT setiap Semester di Kabupaten Lampung Utara Tahun Akademik 2008.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa S-1 PGSD-UT Kabupaten Lampung Utara Tahun Akademik 2008

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	I	60	2 kelompok belajar
2	II	30	1 kelompok belajar
3	III	0	
4	IV	0	
5	V	0	
6	VI	150	5 kelompok belajar
7	VII	360	12 kelompok belajar
8	VIII	0	
9	IX	0	
10	X	140	4 kelompok belajar
	Jumlah	740	

Sumber: "dokumen UPBJJ" tahun 2008

Data di atas menunjukkan jumlah seluruh mahasiswa S-1 PGSD-UT tahun 2008. Terdiri dari semester satu ada 60 orang, semester dua ada 30 orang, semester enam ada 150 orang, semester tujuh ada 360 orang dan semester sepuluh ada 140 orang. Tempat kelompok belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT kabupaten Lampung Utara menyebar di tujuh kecamatan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa S-1 PGSD-UT per Semester Menurut Tempat Tutorial di Kabupaten Lampung Utara Tahun Akademik 2008

No.	Tempat Tutorial	Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	Bukit Kemuning	VII	60	Masukan D-2
2	Abung Tinggi	VII	30	Masukan D-2
3	Abung Barat	VII	30	Masukan D-2
		X	30	Masukan D-2
4	Tanjung Raja	VII	60	Masukan D-2
5	Kotabumi Selatan	I	30	Masukan SLTA
		II	30	Masukan SLTA
		VI	60	Masukan D-2
		VII	180	Masukan D-2
		X	80	Masukan D-2
6	Abung Selatan	X	30	Masukan D-2
7	Sungkai Barat	VI	60	Masukan D-2
8	Bunga Mayang	I	30	Masukan SLTA
		VI	30	Masukan D-2
	Jumlah		740	

Sumber: "dokumen UPBJJ" tahun 2008

Data tersebut merupakan sebaran jumlah mahasiswa S-1 PGSD-UT berdasarkan semester, asal pendidikan dan tempat kelompok belajar.

1. Tujuan Belajar Mandiri (*Context*)

Tujuan yang ingin diperoleh dalam belajar mandiri sama dengan tujuan belajar pada umumnya, yang berbeda cara yang harus dilakukan dalam belajar. Tujuan belajar mandiri yaitu, untuk menguasai sejumlah kemampuan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui belajar atas dasar inisiatif dan prakarsa sendiri dan sedikit bantuan pihak lain.

Tujuan belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT dibuktikan dengan prestasi belajar mandiri yang berkualitas dan lulus setiap mata kuliah secara efektif dan efisien.

Prestasi belajar mandiri yang berkualitas maksudnya, hasil belajar (prestasi) yang diperoleh mahasiswa benar-benar merupakan hasil usaha dalam belajar yang dilakukan atas dasar inisiatif sendiri dengan penuh disiplin, aktif-kreatif, dan tekun.

Lulus setiap matakuliah sesuai rencana secara efektif dan efisien maksudnya, merupakan wujud atau bukti tujuan belajar mandiri yang dicapai mahasiswa dengan disiplin, aktif-kreatif, dan tekun sesuai sasaran dan waktu yang ditargetkan. Misalnya semua matakuliah yang ditempuh tidak ada yang mengulang.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar mandiri sangat tergantung dari tingkat kedisiplinan, kreatifitas dan ketekunan mereka pada saat belajar. Bagi mereka yang taat melakukan sistem belajar mandiri dengan disiplin, aktif kreatif, dan tekun dapat dipastikan mereka akan dapat menyelesaikan program belajar mandiri tepat waktu, tetapi jika mahasiswa mengabaikannya belum tentu mereka dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Jadi, dalam rangka mencapai tujuan belajar mandiri diperlukan kedisiplinan, kreatifitas, dan ketekunan, jika tidak taat dengan asas tersebut mahasiswa akan menemukan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar.

Semua asas tersebut harus ditumbuhkan atas dasar kesadaran diri sendiri,

karena dalam belajar mandiri tidak ada pihak lain yang mengingatkan untuk belajar kecuali diri sendiri selalu memotivasi diri untuk selalu taat dengan asas tersebut. Jika demikian, maka mahasiswa yang belajar mandiri akan dapat mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien.

2. Budaya Belajar Mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara

Budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT berupa kebiasaan cara belajar yang mereka lakukan. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai cara belajar yang mereka lakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara memiliki cara atau kebiasaan belajar seperti, belajar menunggu diperintah, ingin diperhatikan dan diberi dorongan, malam hari belajar kalau esok harinya ada tugas, ulangan atau ujian, belajar sistem borongan atau sekaligus ketika akan ujian, belajar hanya membaca dan menghafal (lampiran 14).

Sedang belajar mandiri harus dilakukan dengan cara: mempelajari dan mengkaji bahan ajar, menggarisbawahi materi yang dianggap penting, mencatat masalah kesulitan yang dialami dalam mempelajari bahan ajar, mengerjakan latihan dan tes formatif, mengoreksi jawaban latihan dan tes formatif dengan kunci serta menilainya, mengerjakan tugas secara individual, bila ada kesulitan mengerjakan tugas individu mahasiswa harus mempelajari modul kembali, dan membentuk kelompok belajar kecil terdiri dari dua sampai lima orang (Tim UT, 2006. hal 28).

Budaya atau kebiasaan atau cara belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT yang dilakukan dalam belajar mandiri dibandingkan dengan rambu-rambu

sistem atau cara belajar mandiri yang dirumuskan Tim UT di atas berbeda. Cara belajar yang mereka lakukan belum sesuai dengan rambu-rambu cara belajar mandiri. Oleh karena itu, dalam rangka membelajarkan mereka untuk belajar mandiri diperlukan bantuan dan bimbingan dari pihak lain agar mahasiswa dapat mengubah cara belajar mereka dengan mengikuti rambu-rambu cara belajar mandiri..

Cara belajar mandiri tersebut di atas merupakan cara baku yang seharusnya dilakukan mahasiswa dalam belajar mandiri. Jika mahasiswa dalam belajar mandiri sudah menerapkan rambu-rambu belajar mandiri tersebut, dapat dipastikan mereka akan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jika mahasiswa tidak dapat mencapai tujuan sesuai waktu yang direncanakan, dapat dipastikan bahwa mahasiswa tersebut belajarnya masih menggunakan budaya atau cara belajar mereka sendiri.

Budaya atau cara belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT tersebut merupakan gambaran kondisi riil yang ada di kabupaten Lampung Utara. Kondisi riil ini dapat diasumsikan bahwa kesungguhan dan kesadaran mahasiswa dalam mengikuti cara belajar mandiri tanpa bantuan tutorial sangat rendah dan mereka belajar mandiri dengan budaya belajar mereka sendiri, sehingga prestasi belajar mereka sangat rendah. Keadaan yang demikian menunjukkan adanya kesenjangan antara cara belajar mandiri dengan budaya belajar mahasiswa. Kesenjangan yang terjadi disebabkan rendahnya kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan cara belajar mandiri tanpa bantuan tutorial.

Untuk merubah budaya belajar mahasiswa menjadi budaya belajar mandiri diperlukan pihak lain untuk membantu dan membimbing mereka, yaitu dengan cara belajar mandiri berbantuan tutorial. Dengan melalui tutorial mahasiswa akan dibantu, diarahkan dan dibimbing untuk melaksanakan cara belajar mandiri seperti di atas, dengan tujuan agar mereka dapat mencapai tujuan secara efektif.

3 Karakteristik Mahasiswa S-1 PGSD-UT

Penelitian yang dilakukan terhadap biodata mahasiswa diperoleh data tentang pendidikan terakhir mahasiswa program S-1 PGSD-UT semester VI adalah 100 persen lulusan dari program D-2 PGSD. Hal ini berarti semua mahasiswa telah memenuhi persyaratan berdasarkan latar belakang pendidikan. Berdasarkan latar belakang pendidikan tersebut dapat diasumsikan bahwa mahasiswa S-PGSD-UT semester VI memiliki kemampuan yang sama.

Usia mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI kabupaten Lampung Utara masa registrasi 2008 seperti yang terdapat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Usia Mahasiswa S-1 PGSD-UT Semester VI di Kabupaten Lampung Utara Tahun Akademik 2008

No.	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
1.	50 tahun – 60 tahun	13	8,66
2.	40 tahun – 49 tahun	69	45,99
3.	30 tahun – 39 tahun	47	31,33
4.	20 tahun – 29 tahun	21	13,99

Sumber: "dokumen UPBJJ" tahun 2008

Data di atas menunjukkan bahwa usia mahasiswa program S-1 PGSD-UT semester VI masa registrasi 2008 terdiri dari: usia 20 – 29 tahun sebanyak 21 orang, usia 30 – 39 tahun sebanyak 47 orang, usia antara 40 – 49 tahun sebanyak 69 orang, dan usia 50 - 59 tahun sebanyak 13 orang. Dari segi usia mahasiswa S-1 PGSD-UT mayoritas berusia antara 40 tahun sampai 50 tahun sebanyak 69 orang. Sedang data jenis kelamin seperti yang terdapat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jenis Kelamin Mahasiswa Program S-1 PGSD-UT Semester VI di Kabupaten Lampung Utara Tahun Akademik 2008

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	26	17,16
2.	Perempuan	124	82,84

Sumber: "dokumen UPBJJ" tahun 2008

Mahasiswa S-1 PGSD-UT kabupaten Lampung Utara mayoritas berjenis kelamin laki-laki 17,16 persen dan perempuan 82,84 persen.

4. Latar Belakang Pendidikan, Jabatan dan Status Tutor

Latar belakang pendidikan tutor dengan matakuliah yang ditutorialkan, jabatan, status tutor dijelaskan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Latar Belakang Pendidikan, Jabatan dan Status Tutor

Resp.	Matakuliah	Latar Belk. Pend	Jabatan	Status
.01	Ket. Menulis	S-1 Pend. B. Indo	Guru SLTA	PNS
.02	Ket. Menulis	S-1 Pend. B. Indo	Dosen	Non PNS
.03	Ket Menulis	S-2 Pend. B. Ind	Dosen	Non PNS
.04	PTK	S-1 Dik. Kur.	Guru SLTA	PNS
.05	PTK	S-2 Tek. Pend.	Dosen	Non PNS
.06	PTK	S-1 Pendidikan	Guru SLTA	PNS
.07	Pend. B. Ing.	S-1 Pend. B. Inggris	Guru SLTA	PNS
.08	Pend. B. Ing.	S-2 Pend. B. Inggris	Dosen	Non PNS
.09	Pend. B. Ing.	S-1 Pend. B. Inggris	Guru SLTA	PNS

Sumber: "dokumen Biodata Tutor"

Data di atas menunjukkan bahwa setiap mata kuliah tutornya sesuai dan latar belakang pendidikan tutor S-1 66,67 % dan S-2 33,33 %, seperti tutor keterampilan menulis dan pendidikan Bahasa Inggris, sedang tutor mata kuliah PTK tutornya berlatar belakang sarjana kependidikan atau sarjana lulusan dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan tutorial yaitu tutor harus menguasai materi yang ditutorialkan. Jadi apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, tutor yang ditugaskan untuk menjadi tutor sudah sesuai, namun kalau dilihat dari segi persyaratan tutor minimal S-1 dan jabatan sebagai dosen baru terpenuhi sebesar 44,44 % dan 55,55 % sebagai guru SLTA.

5. Menyusun Satuan Aktivitas Tutorial (SAT)

Efektifitas pelaksanaan tutorial tercermin dari aspek-aspek yang dirumuskan dan disusun tutor dalam Satuan Aktivitas Tutorial (SAT),

karena SAT merupakan pedoman tutor dalam melaksanakan tutorial, adapun rumusan aspek-aspek SAT yang disusun tutor seperti berikut:

Tabel 4.6 Persentase Komponen SAT yang Disusun Tutor

No	Aspek yang dinilai	Kriteria							
		1		2		3		4	
		f	%	F	%	f	%	f	%
1	Merumuskan tujuan tutorial	0	0	0	0	8	88,89	1	11,11
2	Menentukan metode yang akan digunakan dalam tutorial	0	0	4	44,44	5	55,55	0	0
3	Menentukan langkah-langkah kegiatan tutorial	0	0	4	44,44	5	55,55	0	0
4	Membagi waktu agar tutorial menjadi efektif	2	22,22	3	33,33	4	44,44	0	0
5	Menentukan pedoman aktivitas tutorial	3	33,33	2	22,22	4	44,44	0	0
6	Menentukan media tutorial	2	22,22	6	66,66	1	11,11	0	0
7	Menentukan sumber materi tutorial	0	0	0	0	5	55,55	4	44,44
8	Menyusun alat penilaian	4	44,44	1	11,11	4	44,44	0	0
9	Menentukan materi esensial untuk kegiatan tutorial	3	33,33	4	44,44	2	22,22	0	0

Sumber: "dokumen UPBJJ" tahun 2008

Hasil penelitian (data lampiran 26) menunjukkan semua tutor mempersiapkan SAT sebelum tutorial, karena sebelumnya tutor telah memperoleh pembekalan di UPBJJ-UT Bandarlampung dengan pertimbangan agar para tutor dalam tutorial selalu siap dengan RAT dan SAT, sehingga para tutor ketika melaksanakan tutorial sudah siap dengan RAT dan SAT pada waktu tutorial.

Secara rinci kesiapan tutor dalam menyusun SAT dapat dikategorikan sebagai berikut: tutor dalam merumuskan tujuan tutorial

baik (88,89 %), dan sangat baik (11,11 %). Semua tutor merumuskan tujuan tutorial dalam RAT dan SAT sudah baik.

Tutor dalam menentukan metode dan langkah-langkah tutorial sama kecenderungannya, yaitu: cukup (44,44 %), dan baik (55,56%) mereka mencantumkan metode dan langkah-langkah yang akan digunakan sebagai pedoman tutorial dalam SAT.

Tutor menentukan pembagian waktu agar tutorial berjalan efektif. hal ini ternyata tutor kurang mencantumkan pembagian waktu untuk menentukan urutan dan lamanya kegiatan selama tutorial berlangsung, yaitu: kurang 22,22 %, cukup 33,33 %, dan baik 44,44 %.

Menentukan pedoman aktivitas tutorial agar mahasiswa aktif partisipasi dalam tutorial yaitu kurang 33,33 %, cukup 22,22 %, dan baik (44,44 %).

Tutor dalam menentukan media belajar cenderung kurang (22,22%) dan cukup 66,67 % serta baik 11,11 %. Dan dalam menentukan sumber pembelajaran sebelum tutorial agar sumber belajar sesuai tujuan tutorial cenderung baik (55,56%) dan sangat baik (44,44%).

Tutor dalam merencanakan alat penilaian yang akan digunakan selama proses tutorial berlangsung, yaitu 55,55 % belum membuat, dan 44,44 % membuat secara baik, jadi hal tersebut menggambarkan bahwa tidak semua tutor memprogramkan umpan balik selama dan setelah berakhir proses tutorial.

Menentukan materi esensial untuk kegiatan tutorial. Dalam hal ini tutor memiliki kecenderungan 33,33 % tutor tidak menentukan, 44,44 %

menentukan tetapi kurang terprogram dan 22,22 % yang menentukan secara terprogram.

6. Kesiapan Administrasi

Kesiapan administrasi ditujukan untuk melayani seluruh kegiatan tutorial secara administrasi. Administrasi yang telah dipersiapkan untuk keperluan mahasiswa dan tutor untuk masing-masing pokjar seperti yang terdapat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Kesiapan Administrasi di Kelompok Belajar Bunga Mayang

Sasaran	Kelengkapan administrasi	Kriteria	keterangan
Mahasiswa	1. Daftar hadir/absensi mahasiswa	1	Ada
	2. Jadwal tutorial mahasiswa	1	ada
	3. blangko ijin mahasiswa	0	Tidak ada
	4. Catatan/daftar kelompok belajar	1	ada
	5. Catatan kepengurusan kelas	1	ada
Tutor	1. SK tutor/surat tugas	1	Ada
	2. Daftar hadir tutor	1	Ada
	3. RAT-SAT	1	Ada
	4. Catatan materi esensial yang ditutorialkan	0	Tidak ada
	5. Catatan pertemuan tutorial	1	Ada
	6. Soal tugas tutorial	1	Ada
	7. Pedoman penilaian	0	Tidak ada
	8. Penggandaan tugas tutorial	0	Tidak ada

"Data lampiran 27"

Dari data di atas menunjukkan: untuk administrasi mahasiswa telah disiapkan oleh pengelola kelompok belajar telah terpenuhi 80 %, tetapi ada juga yang tidak disiapkan oleh pengelola yaitu blangko ijin mahasiswa.

Dan untuk administrasi tutor terpenuhi 65 %. Untuk kesiapan administrasi kelompok belajar Bunga Mayang terdapat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kesiapan Administrasi di Kelompok belajar Sungkai Barat

Sasaran	Kelengkapam administrasi	Kriteria	keterangan
Mahasiswa	1. Daftar hadir/absensi mahasiswa	1	Ada
	2. Jadwal tutorial mahasiswa	1	ada
	3. blangko ijin mahasiswa	0	Tidak ada
	4. Catatan/daftar kelompok belajar	0	Tidak ada
	5. Catatan kepengurusan kelas	1	ada
Tutor	1. SK tutor/surat tugas	1	Ada
	2. Daftar hadir tutor	1	Ada
	3. RAT-SAT	1	Ada
	4. Catatan materi esensial yang ditutorialkan	0	Tidak ada
	5. Catatan pertemuan tutorial	1	Ada
	6. Soal tugas tutorial	1	Ada
	7. Pedoman penilaian	0	Tidak ada
	8. Penggandaan tugas tutorial	0	Tidak ada

"data lampiran 28"

Dari data di atas menunjukkan : untuk administrasi mahasiswa telah disiapkan oleh pengelola kelompok belajar baru terpenuhi 70 %, tetapi ada juga yang tidak disiapkan oleh pengelola yaitu blangko ijin mahasiswa, daftar kelompok, daftar pengurus kelas dan administrasi tutor terpenuhi 65 %. Dan kelompok belajar Sungkai Barat data selengkapnya terdapat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kesiapan Administrasi di Kelompok Belajar Kotabumi Selatan

Sasaran	Kelengkapam administrasi	Kriteria	keterangan
Mahasiswa	1. Daftar hadir/absensi mahasiswa	1	Ada
	2. Jadwal tutorial mahasiswa	1	ada
	3. blangko ijin mahasiswa	0	Tidak ada
	4. Catatan/daftar kelompok belajar	1	ada
	5. Catatan kepengurusan kelas	1	ada
Tutor	1. SK tutor/surat tugas	1	Ada
	2. Daftar hadir tutor	1	Ada
	3. RAT-SAT	1	Ada
	4. Catatan materi esensial yang ditutorialkan	0	Tidak ada
	5. Catatan pertemuan tutorial	1	Ada
	6. Soal tugas tutorial	1	Ada
	7. Pedoman penilaian	1	ada
	8. Penggandaan tugas tutorial	0	Tidak ada

“data lampiran 29”

Dari data di atas menunjukkan bahwa administrasi mahasiswa telah disiapkan oleh pengelola kelompok belajar baru terpenuhi 100 %, untuk administrasi tutor terpenuhi 90 %.

7. Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana

Untuk kesiapan fasilitas dan sarana prasarana pada kelas tutorial, untuk kepentingan pelaksanaan tutorial. Dari hasil observasi yang dilakukan diperoleh data seperti yang terdapat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Fasilitas dan Sarana Prasarana Pokjar Bunga Mayang

No.	Nama alat dan bahan	Keadaan	Kondisi
1	OHP/LapTop-LCD	0	0
2	Sound sistem	0	0
3	White board/papan tulis	1	Baik
4	Spidol white board/kapur tulis	1	Baik
5	Modul mahasiswa	1	Baik
6	Modul tutor	1	Baik
7	Penggaris	1	Baik
8	penghapus	1	Baik
9	Ruangan tutor dan pengelola	1	Baik
10	Ruangan kelas tutorial	1	Baik
11	Meja dan kursi	1	Baik
12	Toilet/kamar mandi	1	Baik
13	Mushola	1	Baik

“data lampiran 27”

Berdasarkan data pada table di atas terlihat bahwa untuk kesiapan alat dan bahan pendukung kelas tutorial, yaitu alat dan bahan pendukung proses tutorial dalam kelas terpenuhi 85 %. *Laptop dan LCD sound system* tidak disediakan oleh pengelola tetapi ada satu tutor yang sering membawa media tersebut.

Tabel 4.11 Fasilitas dan Sarana Prasarana Pokjar Sungkai Barat

No.	Nama alat dan bahan	Keadaan	Kondisi
1	OHP/LapTop-LCD	0	0
2	Sound sistem	0	0
3	White board/papan tulis	1	Baik
4	Spidol white board/kapur tulis	1	Baik
5	Modul mahasiswa	1	Baik
6	Modul tutor	1	Baik
7	Penggaris	1	Baik
8	penghapus	1	Baik
9	Ruangan tutor dan pengelola	1	Baik
10	Ruangan kelas tutorial	1	Baik
11	Meja dan kursi	1	Baik
12	Toilet/kamar mandi	1	Baik
13	Mushola	1	Baik

“data lampiran 28”

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa untuk kesiapan alat dan bahan pendukung kelas tutorial, yaitu alat dan bahan pendukung proses tutorial dalam kelas terpenuhi 85 %. Laptop dan LCD tidak disediakan oleh pengelola dan tidak ada satupun tutor yang membawa. Sedangkan untuk kelompok belajar Bunga Mayang dapat dilihat pada table 4.12

Tabel 4.12 Fasilitas dan Sarana Prasarana Pokjar Kotabumi Selatan

No.	Nama alat dan bahan	Keadaan	Kondisi
1	OHP/LapTop-LCD	0	
2	Sound sistem	0	
3	White board/papan tulis	1	Baik
4	Spidol white board/kapur tulis	1	Baik
5	Modul mahasiswa	1	Baik
6	Modul tutor	1	Baik
7	Penggaris	1	Baik
8	penghapus	1	Baik
9	Ruangan tutor dan pengelola	1	Baik
10	Ruangan kelas tutorial	1	Baik
11	Meja dan kursi	1	Baik
12	Toilet/kamar mandi	1	Baik
13	Mushola	0	

“data lampiran 29”

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa untuk kesiapan fasilitas dan sarana prasarana pendukung proses tutorial¹ dalam kelas terpenuhi dengan baik kurang lebih 80 %. Dan untuk sound sistem, Laptop dan LCD tidak disediakan oleh semua pengelola kecuali tutor yang membawa.

8. Pendekatan Pembelajaran dalam Tutorial

Evaluasi penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam tutorial. Evaluasi komponen ini meliputi lima aspek pembelajaran yang dilakukan tutor yaitu: penggunaan metode dan media sesuai tujuan, komunikasi tutor dengan mahasiswa, mendorong keterlibatan mahasiswa

dalam tutorial, mendemonstrasikan penguasaan materi tutorial yang relevan dan tutor menentukan setting tempat tutorial.

1. Penggunaan Metode, Alat Bantu dan Media Sesuai Tujuan Tutorial

Pelaksanakan tutorial tidak terlepas dari persiapan-persiapan yang direncanakan, baik persiapan secara tertulis maupun tidak tertulis. Tutor dalam penggunaan metode, alat bantu dan media sesuai tujuan tergambar seperti yang terdapat pada tabel 4.13. (data lampiran 26)

Tabel 4.13 Frekuensi Penggunaan Metode, Alat Bantu dan Materi sesuai Tujuan Tutorial

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		f	%	F	%	f	%	f	%
1.	Menggunakan permasalahan mahasiswa sebagai pijakan tutorial	4	44,44	1	11,11	2	22,22	2	22,22
2.	Mengimplementasikan kegiatan dengan urutan yang logis	0	0	0	0	7	77,77	2	22,22
3.	Tutor menggunakan beberapa metode dalam proses tutorial	0	0	1	11,11	7	77,77	1	11,11
4.	Menggunakan alat sesuai tujuan tutorial	1	11,11	7	77,77	1	11,11	0	0
5.	Menggunakan bahan latihan sesuai materi yang ditutorialkan	2	22,22	3	33,33	3	33,33	1	11,11
	Rata-rata		15,55		25,66		44,44		13,33

Tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial yang menggunakan permasalahan mahasiswa sebagai fokus pembelajaran cenderung kurang (44,44 %), cukup (11,11 %), baik (22,22 %), dan sangat baik (22,22 %). Jadi hampir 60 persen tutor menggunakan permasalahan mahasiswa dalam proses tutorial sesuai dengan pembelajaran orang dewasa antara lain dengan pengenalan/penghayatan, pengungkapan, pengolahan masalah dan penyimpulan cara pemecahan masalah yang diperlukan mahasiswa.

Tutor dalam mengimplementasikan kegiatan tutorial dengan urutan yang logis cenderung baik (77,77 %) dan sangat baik (22,22 %) yaitu mengikuti prosedur pembelajaran yang baku dan itu terjadi meskipun kelihatannya kaku. Dan juga dalam mendemonstrasikan kemampuan menggunakan beberapa metode dalam melaksanakan tutorial memiliki kecenderungan cukup (11,11 %) baik (77,77 %) dan sangat baik (11,11 %). Tutor dalam memilih alat yang digunakan dalam tutorial cenderung kurang (11,11 %), cukup (77,77 %) dan baik (11,11 %). Dalam pembelajaran orang dewasa pemilihan peralatan harus cocok dengan keadaan mahasiswa dan harus dapat digunakan secara efektif. Pelaksanaan tutorial pada kelompok belajar-kelompok belajar di kabupaten Lampung Utara berkaitan dengan penggunaan bahan latihan cenderung kurang (22,22 %), cukup (33,33 %), baik (33,33 %) dan sangat baik (11,11 %) yang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa.

2. Komunikasi Tutor dengan Mahasiswa dalam Tutorial

Pada aspek komunikasi tutor dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa waktu tutorial berlangsung terdapat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Frekuensi Komunikasi Tutor dengan Mahasiswa

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		F	%	f	%	F	%	f	%
1.	Memberi petunjuk dan penjelasan dalam tutorial	0	0	0	0	6	66,66	3	33,33
2.	Tutor mengklarifikasi petunjuk jika mahasiswa salah mengerti	1	11,11	3	33,33	3	33,33	2	22,22
3	Menciptakan komunikasi demokratis dalam tutorial	0	0	2	22,22	3	33,33	4	44,44
4	Menggugah aktivitas belajar mahasiswa	1	11,11	4	44,44	2	22,22	1	11,11
5	Mengakhiri tutorial dengan penguatan dan kesimpulan	0		3	33,33	3	33,33	3	33,33
	Rata-rata		4,44		26,66		37,77		28,99

Komunikasi tutor dengan mahasiswa dalam hal memberi petunjuk dan penjelasan cenderung baik (66,66 %) dan sangat baik (33,33 %) dan dalam mengklarifikasi penjelasan apabila mahasiswa salah mengerti cenderung tidak 11,11 %, kurang 33,33 %, baik 33,33 % dan sangat baik 22,22 %. yaitu dengan memberi petunjuk dan mengklarifikasi penjelasan

dengan menggunakan ide-ide lain dan tutor berusaha mencari bagian-bagian yang belum difahami dan menjelaskan kembali sebelum ataupun setelah mahasiswa bertanya. Tutor dalam menciptakan komunikasi yang demokratis cenderung cukup (22,22 %), baik (33,33 %) dan sangat baik (44,44 %) yaitu sebagian besar tutor sering mencari respon/pertanyaan dari mahasiswa selama tutorial berlangsung. Untuk mengakhiri kegiatan tutorial tutor selalu memberi penguatan dan rangkuman/kesimpulan materi yang ditutorikan yaitu, cukup (33,33 %), baik (33,33 %) dan sangat baik (33,33 %). Jadi semua tutor berusaha untuk mengakhiri tutorial dengan memberi penguatan dan kesimpulan.

3. Mendorong Keterlibatan Mahasiswa dalam Tutorial

Mahasiswa diminta berpartisipasi aktif pada waktu tutorial berlangsung, untuk itu tugas tutor adalah mendorong keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial. Pada aspek ini terlihat sebagian tutor yang sudah memberi dorongan agar para mahasiswa berpartisipasi dalam setiap kegiatan tutorial. Untuk aspek ini seperti terdapat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Frekuensi Mendorong Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Tutorial

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		F	%	f	%	F	%	f	%
1.	Menggunakan prosedur tutorial yang melibatkan mahasiswa	0	0	3	33,33	5	55,55	1	11,11
2.	Memberi kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tutorial	1	11,11	2	22,22	3	33,33	3	33,33
3.	Memelihara keterlibatan mahasiswa	4	44,44	1	11,11	3	33,33	1	11,11
4.	Menguatkan upaya mahasiswa memelihara keterlibatannya dalam tutorial	5	55,55	1	11,11	2	22,22	1	11,11
	Rat-rata		27,77		19,44		36,13		16,66

Pada tabel tersebut indikator menggunakan prosedur yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tutorial terjadi pada awal kegiatan, terlihat tutor menggugah minat baru dalam melibatkan kegiatan melalui teknik mengajukan pertanyaan spontan yang menggali pemikiran mahasiswa atau melalui peristiwa-peristiwa yang bertentangan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tutorial. Dan juga tutor memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan dengan kecenderungan kurang (11,11 %), cukup (22,22 %), baik (33,33 %) dan sangat baik (33,33%), hal ini terlihat sebagian besar

tutor memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk berpartisipasi misalnya memberi tugas yang harus dikerjakan secara individual maupun secara kelompok. Dan tutor memelihara keterlibatan mahasiswa dalam tutorial agar semua mahasiswa selalu siap mengikuti tutorial. dalam hal ini ternyata tutor mempunyai kecenderungan kurang (44,44 %), cukup (11,11%), baik (33,33 %) dan sangat baik (11,11 %). Selain itu, tutor harus menguatkan upaya mahasiswa untuk memelihara keterlibatan, dengan cara tutor merespon secara positif mahasiswa yang berpartisipasi, pada indikator ini cenderung kurang (55,55 %), cukup (11,11 %), baik (22,22 %) dan sangat baik (11,11%).

4. Mendemonstrasikan Penguasaan Materi Tutorial yang Relevan

Tutor mendemonstrasikan penguasaan materi tutorial yang relevan dengan materi modul yang ditutorialkan. Kegiatan yang dilaksanakan tutor pada waktu menjelaskan materi yang ditutorialkan dapat dilihat mengenai kemampuan tutor dalam menguasai materi tutorial dan kelihatan dari antusiasme mahasiswa pada waktu memperhatikan penjelasan tutor. Jika antusiasme mahasiswa terbangun dan tutor dapat menarik perhatian mahasiswa ketika menjelaskan materi berarti tutor tersebut menguasai materi tutorial dan mampu mendemonstrasikan dengan baik. Adapun kemampuan tutor dalam mendemonstrasikan materi tutorial seperti pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Frekuensi Tutor Mendemonstrasikan Penguasaan Materi Tutorial

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		F	%	F	%	F	%	f	%
1.	Membantu mahasiswa mengenal maksud dan pentingnya topik	0	0	1	11,11	5	55,55	3	33,33
2.	Mendemonstrasikan penguasaan materi yang ditutorialkan	0	0	0	0	5	55,55	4	44,44
3.	Memberikan gagasan kepada mahasiswa	0	0	3	33,33	4	44,44	2	22,22
4.	Mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari-hari	2	22,22	2	22,22	2	22,22	3	33,33
5.	Mengaitkan tema satu dengan lainnya.	1	11,11	2	22,22	3	33,33	3	33,33
	Rata-rata		6,66		17,77		42,22		33,33

Pada tabel tersebut indikator yang menyebutkan membantu mahasiswa untuk mengenal maksud atau pentingnya topik setiap kegiatan tutorial mempunyai kecenderungan cukup (11,11 %), baik (55,55 %) dan sangat baik (33,33 %) yaitu tutor menerangkan topik atau kegiatan yang saling berkaitan mengenai topik yang ditutorialkan. Tutor dalam memperagakan atau mendemonstrasikan penguasaan materi secara cermat dan tepat cenderung baik (55,55 %) dan sangat baik (44,44 %). Dalam menyebarkan gagasan pada mahasiswa cenderung cukup (33,33), baik (44,44 %) dan sangat baik (22,22 %), di mana tutor cukup

memadai dalam memberikan ide-ide untuk menerangkan materi sehingga dengan alokasi waktu yang telah dijadwalkan cukup dan efektif. Sedang tutor dalam mengaitkan materi belajar yang ditutorialkan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa sebagai guru cenderung kurang (22,22 %), cukup (22,22 %), baik (22,22 %), dan sangat baik (33,33 %), yaitu sebagian besar tutor telah menerangkan/menjelaskan materi tutorial dikaitkan dengan kehidupan dan tugas mahasiswa sehari-hari di lapangan sebagai guru. Demikian juga dengan tema-tema materi tutorial yang dijelaskan atau dikemukakan harus dikaitkan satu dengan yang lain, hal ini cenderung kurang (11,11 %), cukup (11,11%), baik (33,33 %) dan sangat baik (33,33 %), dalam hal ini sebagian besar tutor sudah mengaitkan tema tutorial dengan tema-tema lain.

5. Menentukan *Setting* Tempat Tutotrial

Tutorial program S-1 PGSD-UT termasuk kelompok pembelajaran orang dewasa, di mana *setting* tempat pembelajaran perlu mendapat perhatian, yaitu dengan mengatur tempat duduk yang nyaman supaya mahasiswa bebas bergerak. Pada aspek *setting* tempat tutorial yang cocok bagi mahasiswa dalam pembelajaran tidak terlepas dari peran tutor dalam mengaturnya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi *Setting* Tempat Tutorial

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		f	%	f	%	F	%	F	%
1.	Mengatur tempat duduk mahasiswa	5	55,55	2	22,22	2	22,22	0	0
2.	Mengatur ruangan sesuai kebutuhan tutorial	5	55,55	2	22,22	2	22,22	0	0
3	Menempatkan alat, media tutorial secara praktis.	0		5	55,55	4	44,44	0	0
	Rata-rata		37,33		33,33		27,27		0

Untuk indikator mengatur tempat duduk mahasiswa cenderung kurang (55,55 %), cukup (22,22 %), baik (22,22 %) dan sangat baik (0 %) yaitu tutor hanya memanfaatkan tempat duduk yang sudah ada dalam ruangan atau kelas. Pada indikator mengatur ruangan yang *comfortable* dikategorikan kurang (55,55 %), cukup (22,22 %) dan baik (22,22 %) karena mungkin tutor merasa dirinya orang yang datang dan melaksanakan tutorial pada ruangan yang telah disediakan oleh pengelola, jadi ruangan yang *comfortable* tergantung di mana tutorial itu dilaksanakan sesuai dengan keadaan tempat yang digunakan untuk tutorial. Sedang tutor dalam menempatkan alat dan media dikategorikan cukup (55,55 %) dan baik (44,44 %), yaitu tutor menempatkan alat dan media tutorial secara tepat dan praktis dalam penggunaannya.

7. Respon Mahasiswa terhadap Pendekatan Pembelajaran dalam Tutorial

Pada proses tutorial pendekatan pembelajaran yang digunakan tutor dalam tutorial juga dievaluasi berdasarkan respon mahasiswa. Respon terhadap pendekatan pembelajaran dalam tutorial seperti yang terdapat pada tabel 4.13.

Tabel 4.18. Frekuensi Respon Mahasiswa terhadap Pendekatan tutorial

No	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		F	%	f	%	F	%	F	%
1.	Tutor menggunakan beberapa metode tutorial	9	5,99	12	7,99	84	55,94	45	29,99
2.	Tutor berkomunikasi dengan mahasiswa	1	0,67	24	15,98	83	55,28	42	27,97
3	Tutor memelihara keterlibatan mahasiswa dalam tutorial	6	3,99	13	8,66	75	49,95	56	37,33
4	Tutor mendemonstrasikan penguasaan materi dalam tutorial	8	5,33	28	18,65	78	51,95	36	23,99
5	Tutor mensetting tempat tutorial sesuai kebutuhan tutorial	7	4,62	43	28,38	92	60,72	8	5,33
	Rata-rata		4,11		15,93		54,76		24,92

Metode yang digunakan tutor menurut mahasiswa cenderung kurang 5.99 %, cukup 7.99 %, baik 55,55 % dan sangat baik 29.99 % %. Untuk materi yang disampaikan, menurut mahasiswa cenderung kurang 0.67 %, cukup 15,98 %, baik 55,28 % dan sangat baik 27,97 % %. Kaitan materi tutorial dengan materi modul cenderung kurang 3,99 %, cukup 8.66 %, baik 49,95

% dan sangat baik 37,33 %. Demikian juga untuk indikator materi tutorial dan materi modul dapat diaplikasikan dalam tugas sehari-hari sebagai guru, menurut mahasiswa kurang 5,33 %, cukup 18,65 %, baik 51,95 % dan sangat baik 23,99 %.

8. Aktivitas Mahasiswa dalam tutorial

Efektifitas kegiatan tutorial ditandai dengan tingginya aktivitas mahasiswa selama mengikuti tutorial, adapun aktivitas mahasiswa selama mengikuti tutorial seperti yang terdapat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19 Aktivitas Mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam Tutorial

No.	Indikator	Tingkat aktivitas							
		Tidak aktif		Rendah		Sedang		Tinggi	
		F	%	F	%	f	%	F	%
1.	Bertanya kepada tutor	33	21,99	77	51,28	34	22,67	16	10,67
2.	Berdiskusi	3	2,01	10	6,664	58	38,68	79	52,61
3.	Berbicara/berpendapat	41	27,33	70	6,62	30	19,99	9	5,99
4.	Mengerjakan tugas individu	0	0	2	1,33	17	11,32	131	87,25
5.	Mengerjakan tugas kelompok	1	0,67	5	3,33	21	13,99	123	81,92
6.	Berusaha maksimal dalam tutorial	0	0	1	0,67	22	14,65	127	84,58
	Rata-rata		8,67		18,54		18,58		53,84

Aktivitas mahasiswa dalam hal bertanya kepada tutor pada waktu tutorial memiliki kecenderungan, yaitu 21,99 % tidak pernah, 51,28 % jarang, 22,67 % sering dan 10,67 % selalu bertanya kepada tutor.

Kegiatan berdiskusi merupakan metode yang efektif untuk mengaktifkan mahasiswa dalam tutorial, dalam hal ini mahasiswa yang tidak aktif 2,01 %, kurang aktif 6,67 %, cukup aktif 38,68 dan aktif 52,61 %.

Dalam hal berbicara untuk mengemukakan pendapat sebagian besar mahasiswa cenderung tidak pernah berpendapat 27,33 %, jarang berbicara atau berpendapat 46,62 %, sering berpendapat 19,99 %, dan 5,99% yang selalu mengemukakan pendapat.

Aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan mengerjakan tugas individu adalah jarang 1,32 %, sering 11,33 % dan 87,25 % mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya. Sedang dalam mengerjakan tugas kelompok menurut mahasiswa sebagian besar mahasiswa menggantungkan diri pada kelompok yaitu 0,67 % tidak mengerjakan, jarang 3,33 % dan yang sering 13,99 % dan yang selalu mengerjakan 81,92 %. Kegiatan yang menunjukkan untuk berusaha maksimal dalam tutorial agar memperoleh prestasi yang optimal mahasiswa cenderung jarang 0,67 %, sering 14,65 % dan selalu 84,58 %. Jadi aktivitas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa S-1 PGSD-UT di Lampung Utara yaitu: tidak aktif 8,68 %, aktivitas rendah 18,58 %, sedang 18,68 % dan tinggi 53,84 % dalam mengikuti tutorial.

10. Prestasi belajar Mandiri Berbantuan Tutorial (*Product*)

Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa dari nilai akhir semester yang berkaitan dengan mata kuliah yang ditutorialkan seperti terdapat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Nilai Mahasiswa S-1 PGSD-UT Semester VI
Kabupaten Lampung Utara

No	Mata Kuliah	Kriteria Nilai									
		E		D		C		B		A	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	Ditutorialkan										
1	Penelitian tindakan kelas	0	0	1	0,67	7	4,62	91	60,61	51	33,97
2	Keterampilan menulis	0	0	27	17,99	70	46,2	34	22,64	19	12,65
3	Pendidikan Bahasa Inggris di SD	0	0	4	2,66	44	29,04	79	52,61	23	15,32
	Tidak Tutorial										
4	Metode Penelitian		44,82		39,84		12,96		0		0
5	Pengantar Pendi.		23,32		43,16		37,20		0		0

Berdasarkan data di atas tingkat keberhasilan mahasiswa dari tiga matakuliah hasil belajar mandiri berbantuan tutorial adalah sebagai berikut:
(1) untuk matakuliah PTK mahasiswa yang memperoleh nilai E (0%), yang mendapat nilai D (0,67%), yang mendapat C (4,62%), nilai B (60,61%) dan nilai A (33,97%). (2) untuk mata kuliah Keterampilan Menulis yang

mendapat nilai E (0%), D (17,99%), C (46,2 %), B (22,64 %) dan nilai A (12,65 %). Dan (3) untuk mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di SD yang mendapat nilai E 0(%), D (2.66 %), C (29,04 %), B (52.61 %) dan A, (15,32 %). Sedang prestasi hasil belajar mandiri tidak berbantuan tutorial yaitu, mata kuliah Metode Penelitian nilai E 44,82 %, nilai D 39,84 %, nilai C 12,96 % dan untuk nilai A dan B 0 % dan mata kuliah Pengantar Pendidikan nilai E 23.32 %, nilai D 43.16 %, nilai C 33, 20, nilai A dan B 0 %. Hal ini berarti tutorial dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI, khususnya di Lampung Utara masa registrasi 2008.

11. Tingkat Kepuasan Mengikuti Tutorial

Keberhasilan tutorial juga dilihat dari tingkat kepuasan mahasiswa dalam belajar mandiri dengan mengikuti tutorial. Tingkat kepuasan mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI di Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu tolok ukur mengenai efektifitas tutorial. Adapun datanya seperti pada tabel 4.21.

Tabel 4.21 Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Mengikuti Tutorial

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Meningkatkan motivasi belajar	1	0,67	2	1,33	81	53,99	66	43,99
2.	Menambah wawasan baru	0	0	2	1,33	102	67,99	46	30,66
3.	Meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar	1	0,67	4	1,33	107	71,33	38	25,33
4.	Membantu meng-atasi masalah dalam belajar	2	1,33	4	1,33	58	38,66	86	57,33
	Rata-rata	1	0,67	3	1,99	87	57,99	59	39,33

Data di atas merupakan gambaran pendapat mahasiswa mengenai tingkat kepuasan dalam mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial yaitu mahasiswa yang sangat puas 39,33 %, puas 57,99 %, kurang puas 1,99 % dan yang tidak puas 0,67 %. Jadi belajar mandiri dengan mengikuti tutorial dapat meningkatkan prestasi belajar, kepuasan dan manfaat dalam belajar. Dengan demikian berarti tutorial sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi modul dan meningkatkan prestasi belajar.

12. Manfaat Mengikuti Tutorial Bagi Mahasiswa S-1 PGSD-UT

Tutorial dikatakan bermanfaat apabila kegiatan tutorial dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dalam belajar. Adapun manfaat mengikuti tutorial data selengkapnya seperti pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 Manfaat Mengikuti Tutorial bagi Mahasiswa S-1 PGSD-UT

No.	Indikator	Kriteria							
		1		2		3		4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Mengikuti tutorial dapat meningkatkan: Wawasan pengetahuan dan sistem pembelajarannya	1	0,67	5	3,33	89	59,33	55	36,66
2.	Kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran	1	0,67	9	5,99	103	68,66	35	23,33
3.	Keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran	1	0,67	11	7,33	107	71,33	33	21,99
4.	Kemampuan melakukan perbaikan pembelajaran	1	0,67	8	5,33	101	67,33	40	26,66
5.	Kemampuan menyusun dan melakukan evaluasi pembelajaran	2	1,33	17	11,33	93	61,99	38	25,33
	Rata-rata Frekuensi/Nilai/Persen	1	0,67	10	6,66	99	65,99	40	26,66

Data gambaran pendapat mahasiswa mengenai tingkat manfaat dalam mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial seperti tersebut di atas, yaitu dari seratus lima puluh mahasiswa yang mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial menyebutkan bahwa program tersebut sangat bermanfaat 26,66 %, bermanfaat 65,99 %, kurang bermanfaat 6,66 % dan yang menyebutkan tidak bermanfaat 0,67 %.

12. Evaluasi terhadap Lulusan S-1 PGSD-UT (*Outcomes*)

Evaluasi terhadap lulusan dibatasi pada penilaian kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT di lapangan berkaitan dengan kemampuan guru

dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini merupakan salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan program S-1 PGSD-UT bahwa program tersebut mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT. Untuk mengetahui kinerja lulusan tersebut dilakukan observasi secara langsung untuk menilai kinerja mereka dengan berpedoman instrumen observasi kinerja guru, yaitu menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Observasi dilakukan terhadap sepuluh guru SD lulusan pertama S-1 PGSD-UT di kabupaten Lampung Utara tahun 2008. Adapun hasilnya seperti yang terdapat pada table 4.23.

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Nilai Kinerja Guru SD lulusan S-1 PGSD-UT Lampung Utara

No.	Komponen	Indikator	Kriteria							
			D		C		B		A	
			0 > 54		55 – 69		70 – 84		85 – 100	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perencanaan	Pembelajaran	0	0	6	60	4	40		
		Penilaian	0	0	7	70	3	30		
2	Pelaksanaan	Pembelajaran	0	0	8	80	2	20		
		Penilaian	0	0	7	70	3	30		
	Rata-rata		0	0		70		30		

Data di atas menunjukkan tingkat kinerja mahasiswa sebagai guru dari sepuluh guru lulusan S-1 PGSD-UT yang diobservasi dan dapat dideskripsikan sebagai berikut: dalam bidang perencanaan pembelajaran 60 % baik dan 40 % sangat baik, bidang perencanaan penilaian 70 % baik dan 30 % sangat baik, sedang dalam

pelaksanaan pembelajaran 80 % baik dan 20 % sangat baik, bidang pelaksanaan penilaian 70 % baik dan 30 % sangat baik. Kalau dilihat secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa 70 persen lulusan S-1 PGSD-UT tergolong sebagai guru yang baik kinerjanya, dan 30 % kinerjanya sangat baik.

4.2 PEMBAHASAN

1. *Context*

1. Tujuan Belajar Mandiri (*Context*)

Tujuan yang ingin diperoleh dalam belajar mandiri sama dengan tujuan belajar pada umumnya, yang berbeda cara yang harus dilakukan dalam belajar. Tujuan belajar mandiri yaitu, untuk menguasai sejumlah kemampuan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui belajar atas dasar inisiatif dan prakarsa sendiri dan sedikit bantuan pihak lain.

Tujuan belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT adalah prestasi belajar mandiri yang berkualitas dan lulus setiap mata kuliah sesuai rencana secara efektif dan efisien.

Prestasi belajar mandiri yang berkualitas maksudnya, hasil belajar (prestasi) yang diperoleh mahasiswa benar-benar merupakan hasil usaha dalam belajar yang dilakukan atas dasar inisiatif sendiri dengan penuh disiplin, aktif-kreatif, dan tekun.

Lulus setiap matakuliah sesuai rencana secara efektif dan efisien maksudnya, merupakan wujud atau bukti tujuan belajar mandiri yang dicapai mahasiswa dengan disiplin, aktif-kreatif, dan tekun sesuai sasaran

dan waktu yang ditargetkan. Misalnya semua matakuliah yang ditempuh tidak ada yang mengulang.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar mandiri sangat tergantung dari tingkat kedisiplinan, kreatifitas dan ketekunan mereka pada saat belajar. Bagi mereka yang taat melakukan sistem belajar mandiri dengan disiplin, aktif kreatif, dan tekun dapat dipastikan mahasiswa dapat menyelesaikan program belajar mandiri tepat waktu, tetapi jika mahasiswa mengabaikannya mereka tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Jadi, dalam rangka mencapai tujuan belajar mandiri diperlukan kedisiplinan, kreatifitas, dan ketekunan, jika tidak taat dengan asas tersebut mahasiswa akan menemukan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar. Semua asas tersebut harus ditimbulkan atas dasar kesadaran diri sendiri, karena dalam belajar mandiri tidak ada pihak lain yang mengingatkan untuk belajar kecuali diri sendiri selalu memotivasi diri untuk selalu taat dengan asas tersebut. Jika demikian, maka tujuan belajar mandiri dapat dicapai secara efektif dan efisien.

4. Budaya Belajar Mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara

Budaya belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT berupa kebiasaan cara belajar yang mereka lakukan. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai cara belajar yang mereka lakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara memiliki cara atau kebiasaan belajar yang sifatnya instan, belajar menunggu diperintah, jika diperhatikan, malam hari belajar kalau esok harinya ada tugas, ulangan atau

ujian, belajar sistem borongan atau sekaligus ketika akan ujian, belajar hanya membaca dan menghafal.

Sedang belajar mandiri dilakukan dengan cara: mempelajari dan mengkaji bahan ajar, menggarisbawahi materi yang dianggap penting, mencatat masalah kesulitan yang dialami dalam mempelajari bahan ajar, mengerjakan latihan dan tes formatif, mengoreksi jawaban latihan dan tes formatif dengan kunci serta menilainya, mengerjakan tugas secara individual. bila ada kesulitan mengerjakan tugas individu mahasiswa harus mempelajari modul kembali, dan membentuk kelompok belajar kecil terdiri dari dua sampai lima orang (Tim UT, 2006: hal 28).

Budaya atau kebiasaan atau cara belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT yang dilakukan dalam belajar mandiri dibandingkan dengan rambu-rambu sistem atau cara belajar mandiri yang dirumuskan Tim UT di atas berbeda. Cara belajar yang mereka lakukan belum sesuai dengan rambu-rambu cara belajar mandiri. Oleh karena itu, dalam rangka membelajarkan mereka untuk belajar mandiri diperlukan bantuan dan bimbingan dari pihak lain agar mahasiswa dapat mengubah cara belajar mereka dengan mengikuti rambu-rambu cara belajar mandiri..

Cara belajar mandiri tersebut di atas merupakan cara baku yang seharusnya dilakukan mahasiswa dalam belajar mandiri. Jika mahasiswa dalam belajar mandiri sudah menerapkan rambu-rambu belajar mandiri tersebut, dapat dipastikan mereka akan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jika mahasiswa tidak dapat mencapai tujuan sesuai waktu yang

direncanakan, dapat dipastikan bahwa mahasiswa tersebut belajarnya masih menggunakan budaya atau cara belajar mereka sendiri.

Budaya atau cara belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT di atas sebagai gambaran kondisi riil yang ada di kabupaten Lampung Utara. Kondisi riil ini dapat diasumsikan bahwa kesungguhan dan kesadaran mahasiswa dalam belajar mandiri belum sesuai dengan cara belajar mandiri yang benar, dan cara belajar mandiri mereka masih dipengaruhi oleh cara atau budaya belajar mereka sendiri, sehingga untuk mencapai tujuan belajar mandiri memerlukan waktu cukup lama.

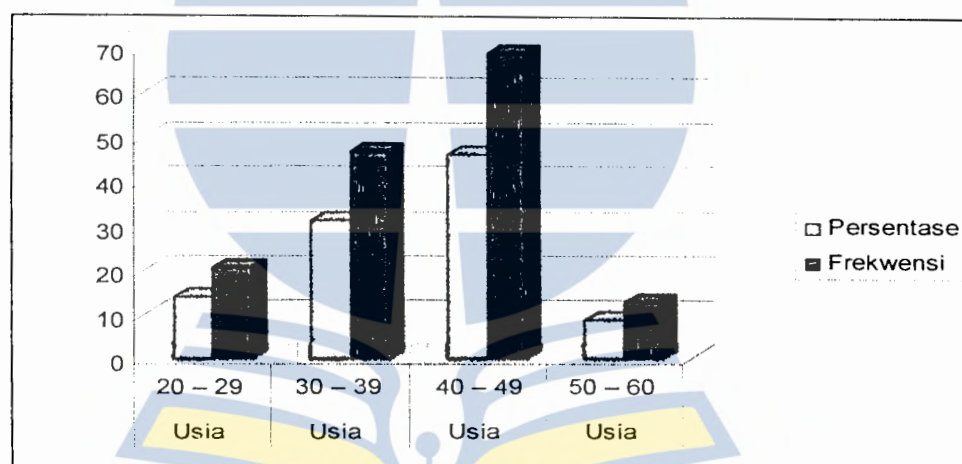
K keadaan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara cara belajar mandiri dengan budaya belajar mahasiswa. Kesenjangan yang terjadi kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara belajar mandiri yang benar, rendahnya motivasi dan aktivitas belajar atau rendahnya kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan cara belajar mandiri tanpa bantuan tutorial. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan belajar mandiri bagi mahasiswa S-1 PGSD-UT khususnya di Lampung Utara.

Kenyataan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan belajar yang harus dipenuhi agar mahasiswa S-1 PGSD-UT dapat mencapai tujuan belajar mandiri tepat waktu. Untuk memenuhi kebutuhan belajar mandiri tersebut, UT memprogramkan bantuan belajar yang berupa tutorial. Tutorial merupakan kebutuhan mahasiswa dalam belajar mandiri, hal ini dapat dimengerti karena konsep tutorial pada dasarnya untuk memacu dan

memicu mahasiswa dalam belajar mandiri. Dengan bantuan tutorial yang dimotori oleh tutor diharapkan mahasiswa akan terpacu dan terpicu dalam melaksanakan cara belajar mandiri yang benar, dan akhirnya mahasiswa dapat mencapai tujuan sesuai waktu yang ditargetkan.

2. Input

Karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI, dilihat dari segi usia menunjukkan bahwa tingkat usia mahasiswa program S-1 PGSD-UT semester VI tahun 2008 Kabupaten Lampung Utara seperti yang terdapat pada grafik 4.2.

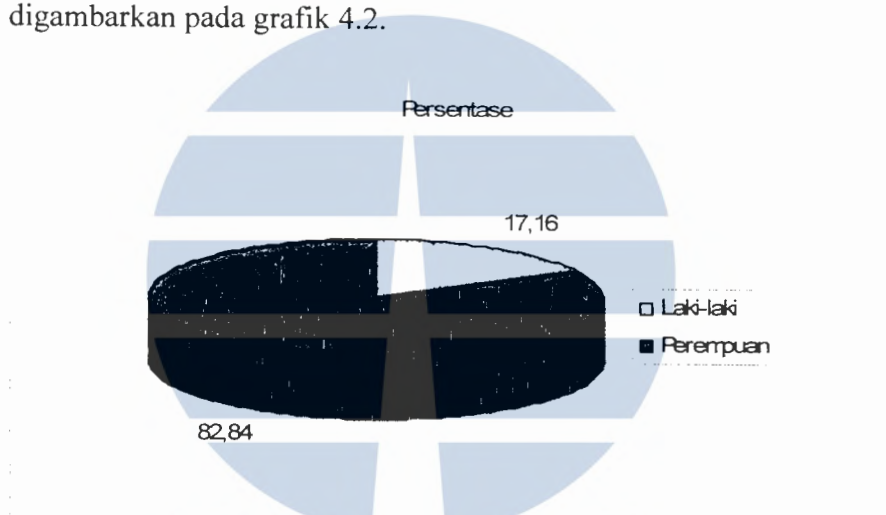


Grafik 4.1 Persentase Usia Mahasiswa S-1 PGSD-UT Semester VI Kabupaten Lampung Utara

Grafik di atas merupakan gambaran usia mahasiswa S-1 PGSD-UT. Yang berarti usia mahasiswa S-1 PGSD-UT mempunyai rentangan usia yang relatif panjang, yaitu antara usia 20 tahun sampai usia 55 tahun atau dapat dikatakan bahwa usia mahasiswa S-1 PGSD-UT sangat heterogen. Mengikuti tutorial tidak dibatasi usia, maka semua mahasiswa wajib mengikuti tutorial. Jadi dari segi usia mahasiswa program S-1

PGSD-UT mempunyai rentangan usia antara dua puluh tahun sampai lima puluh lima tahun atau sangat heterogen dan yang paling banyak usia 40 - 49 tahun sebanyak 44 persen namun demikian perbedaan usia bagi orang dewasa bukan merupakan hambatan untuk belajar mandiri dan mengikuti tutorial.

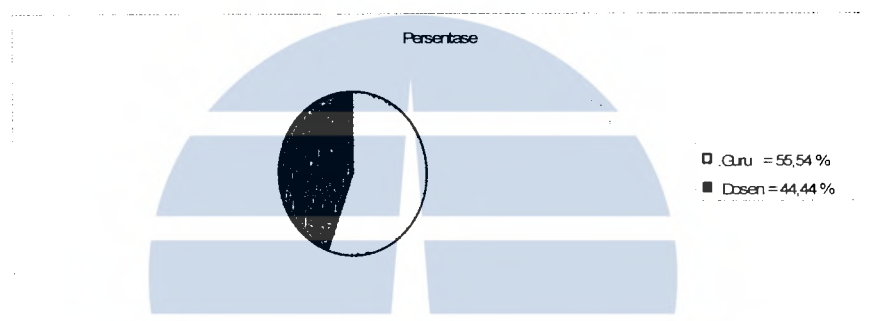
Karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT dilihat dari jenis kelamin digambarkan pada grafik 4.2.



Grafik 4.2 Persentase Jenis Kelamin Mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara

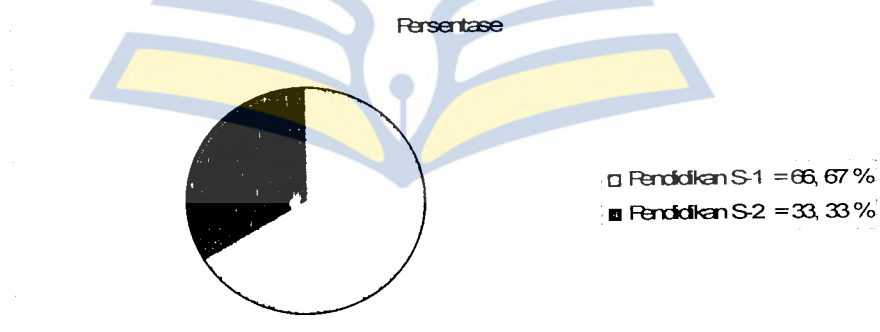
Mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara sebagian besar berjenis kelamin perempuan, ini menunjukkan bahwa guru-guru sekolah dasar di Lampung Utara adalah Ibu-ibu. Karena mahasiswa banyak yang Ibu-ibu maka mereka dalam belajar mandiri banyak keluhan yang disampaikan dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, agar mereka terarah dan berprestasi belajarnya diperlukan bantuan belajar, dengan harapan mereka akan bersungguh-sungguh untuk belajar.

Latar belakang pendidikan, jabatan dan status tutor. Tutor merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan tutorial. Tutor direkrut dari tenaga dosen, widyaiswara dan guru dengan persyaratan tertentu, yang ditugaskan oleh Kepala UPBJJ-UT. Adapun tutor dilihat dari latar belakang pendidikan yaitu: 33,33% berpendidikan S2, lainnya masih berlatar belakang pendidika S-1.



Grafik 4.3 Latar Belakang Pendidikan Tutor S-1 PGSD-UT

Sedang kalau dilihat dari jabatan tutor, mereka yang memiliki jabatan dosen atau widyaiswarabaru 44,44%, seperti pada grafik 4.4.

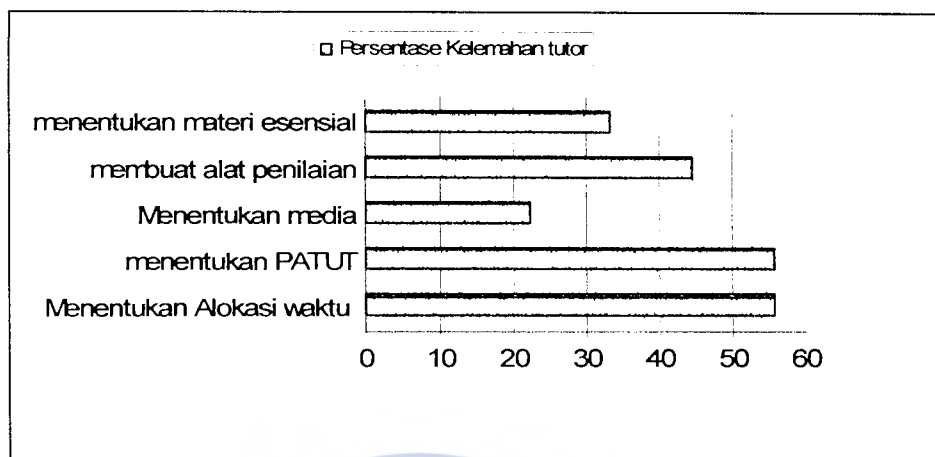


Grafik 4.4 Status tutor S-1 PGSD-UT di Lampung Utara

Dalam evaluasi ini, untuk menentukan tutor adalah dilihat dari kesesuaian latar belakang pendidikan dengan mata kuliah yang ditutorialkan, spesifikasi jabatan, tingkat pendidikan dan perencanaan yang

disusun sebelum tutorial. Kesesuaian tutor, berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tutor untuk mata kuliah semester VI tutornya sesuai dengan latar belakang pendidikan tutor seperti tutor keterampilan menulis dan pendidikan Bahasa Inggris, sedang untuk tutor mata kuliah PTK atau matakuliah kependidikan tutornya berlatar belakang pendidikan atau tutor yang sarjananya berlatar belakang sarjana kependidikan atau sarjana lulusan dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Jadi apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, tutor yang ditugaskan untuk menjadi tutor sudah sesuai, namun kalau dilihat dari segi persyaratan yang menyatakan tutor minimal S-1 dan berstatus sebagai dosen atau widyaiswara baru terpenuhi sebesar 44 % dan 56 % berstatus guru.

Menyusun perencanaan tutorial. Perencanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial yang disusun tutor meliputi sembilan komponen. Dari sembilan komponen rencana tutorial yang disusun tutor ternyata tutor dalam menyusun rencana tutorial masih ada beberapa komponen yang belum sesuai, hal ini diindikasikan sebagai kelemahan tutor. Kekurangan yang perlu diperbaiki oleh tutor dalam menyusun rencana tutorial seperti tergambar pada grafik 4.5.



Grafik 4.5 Kekurangan Tutor dalam Menyusun Satuan Aktivitas Tutorial (SAT)

Pada dasarnya semua tutor sudah menyusun perencanaan tutorial baik RAT maupun SAT, namun setelah dilihat berdasarkan kriteria secara rinci setiap komponen masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki yaitu: dalam menyusun perencanaan pada indikator menentukan pembagian waktu agar tutorial berjalan efektif dan indikator menentukan pedoman aktivitas tutorial, sama-sama kurang (55,56%). Dalam menentukan media belajar kurang (22,22%). Dan merencanakan alat penilaian yang akan digunakan selama proses tutorial berlangsung kurang (55,55%), yang berarti menggambarkan bahwa belum semua tutor memberikan penilaian selama dan setelah berakhir proses tutorial. Serta dalam merencanakan program belajar mandiri berbantuan tutorial masih ada tutor yang belum menentukan materi esensial sebagai pijakan tutorial sebesar 33,33.

Dengan demikian berarti masih ada sebagian besar tutor yang perlu ditingkatkan kemampuannya dalam menyusun RAT-SAT, terutama pada aspek-aspek yang tergambar dalam grafik di atas, sehingga mereka dapat

memperbaiki kekurangan tersebut. Hal ini sesuai dengan pengertian konsep tentang rencana, yaitu apabila rencana yang disusun baik maka kegiatan dan hasil dari kegiatan akan menjadi baik pula. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang yang melakukan kegiatan berdasarkan rencana berarti mereka tergolong orang yang profesional dalam kerjanya. Kalau tutor dalam kegiatan tutorial berdasarkan rencana tutorial berarti mereka termasuk tutor yang profesional. Oleh karena itu, tutor seharusnya selalu belajar dan berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan agar rencana tutorial yang disusun menjadi lebih baik dan mudah diaplikasikan dalam kegiatan tutorial. Yang perlu diperhatikan bahwa rencana kegiatan adalah sebagai pedoman dan acuan kegiatan yang harus disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Apabila rencana yang disusun sudah benar maka proses kegiatan yang dilakukan akan berjalan lancar dan berstandar, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang dilakukan sudah berkualitas dan profesional.

Kesiapan administrasi tutorial. Kesiapan administrasi mahasiswa yang belum terpenuhi disetiap kelompok belajar hampir sama yaitu blangko ijin, daftar kelompok belajar, blangko evaluasi tutor dan daftar kepengurusan kelas. Dan juga yang belum terpenuhi blangko penilaian sikap, blangko catatan pertemuan tutorial, dan blangko nilai mahasiswa. Jadi dari kesiapan administrasi sudah cukup tetapi pengelola perlu melengkapi kekurang-kekurangan tersebut, agar menjadi lebih baik.

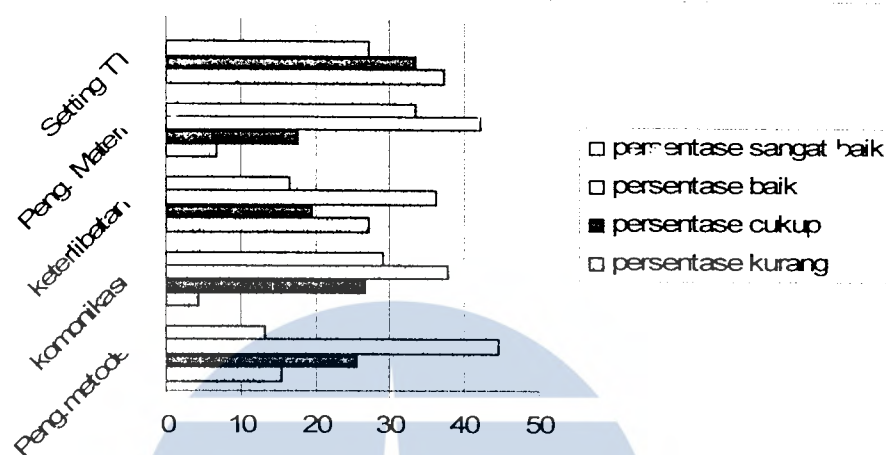
Kesiapan fasilitas dan sarana prasarana. Kesiapan Fasilitas dan sarana prasarana dilihat dari peralatan, gedung dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses tutorial, berdasarkan observasi yang dilakukan di tiga tempat tutorial dapat disimpulkan bahwa dari segi peralatan tutorial untuk keperluan tutorial sudah terpenuhi atau memadai dan sarana prasarana ada dengan kondisi cukup baik karena gedung yang digunakan sebagai tempat tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI di Kabupaten Lampung Utara adalah gedung SMP Negeri 1 Sungkai Barat, SMP Bunga Mayang dan SMP Negeri 10 Kotabumi. Yang belum ada OHP/laptop-LCD.

3. *Process*

Pendekatan pembelajaran dalam tutorial. Proses adalah usaha atau kegiatan untuk mengolah *input* atau masukan menjadi *product* atau hasil yang diinginkan. Produk tidak saja tergantung dari kualitas masukan tetapi juga kualitas proses. Kualitas pelaksanaan tutorial dapat diindikasikan dengan strategi atau pendekatan yang digunakan tutor dalam proses tutorial dan aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama tutorial.

Pendekatan tutorial yang digunakan tutor dalam melaksanakan tutorial pada mahasiswa S-1 PGSD-UT semester VI di kabupaten Lampung Utara terdiri dari lima aspek yaitu : (1) penggunaan metode dan alat bantu sesuai tujuan tutorial, (2) komunikasi dengan mahasiswa, (3) mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial, (4) mendemonstrasikan

penguasaan materi tutorial dan relevansinya, dan (5) menentukan setting tutorial. Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4.6 Persentase Rincian Perkomponen Pendekatan Pembelajaran dalam Tutorial

Penggunaan metode, alat bantu dan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari hasil pengamatan tutor sudah mempersiapkan rencana tertulis dalam tutorial atau sudah membuat perencanaan tutorial, dan dalam proses tutorial mereka juga sudah menggunakan pendekatan tutorial. Hal ini terjadi mungkin karena bagi tutor sudah merupakan pekerjaan sehari-hari, sehingga dalam tutorial dapat berjalan dengan cukup baik meskipun ada beberapa hal yang semestinya dikerjakan tetapi sebagian tutor tidak melaksnakannya. Yaitu seperti tutor dalam menggunakan permasalahan mahasiswa sebagai pijakan tutorial kurang (44,44%), memilih alat yang sesuai dengan tujuan materi tutorial kurang (11,11%), dan penggunaan bahan yang sesuai kurang (22,22%). Pada dasarnya tutor sudah melaksanakan proses tutorial dengan menggunakan

pendekatan pembelajaran yang cukup baik, tetapi memang masih ada sebagian tutor pada poin-poin tertentu belum melaksanakan secara baik dan ada sebagian tutor pada kategori pendekatan tutorial cukup untuk ditingkatkan agar pendekatan tutorial yang digunakan dalam tutorial menjadi lebih efektif.

Komunikasi dengan mahasiswa, pada aspek komunikasi dengan mahasiswa menunjukkan tutor memahami kemauan mahasiswa yaitu pada indikator memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi mata kuliah cenderung cukup baik, hanya pada hal mengklarifikasi petunjuk jika mahasiswa salah mengerti masih ada tutor yang belum melakukan (11,11 %) dan dalam menggugah aktivitas mahasiswa kurang (11,11 %) serta untuk menciptakan komunikasi yang demokratis dan mengakhiri tutorial dengan membuat kesimpulan sudah cukup tetapi perlu ditingkatkan agar tutorial menjadi lebih efektif.

Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial. Mahasiswa diminta berpartisipasi aktif pada waktu tutorial berlangsung, untuk itu tugas tutor adalah mendorong keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial. Pada aspek ini terlihat sebagian tutor dalam memberi kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tutorial kurang (11,11%), Memelihara keterlibatan mahasiswa kurang (44,44%) dan menguatkan upaya mahasiswa untuk memelihara keterlibatannya kurang (55,55 %). Agar tutorial berjalan efektif maka mahasiswa selalu dilibatkan dalam kegiatan tutorial karena ternyata sebagian besar tutor masih kurang peduli

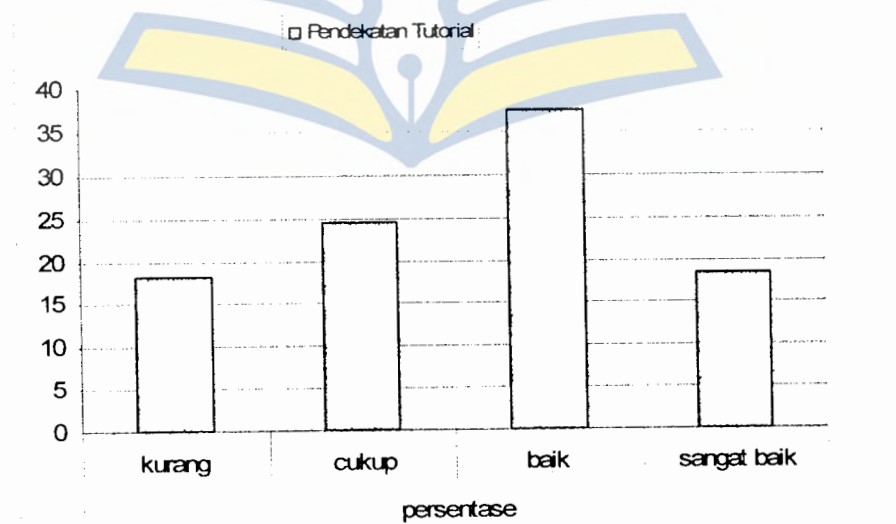
dalam memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas tutorial.

Mendemonstrasikan penguasaan materi tutorial dan relevansinya. Tutor untuk mahasiswa program S-1 PGSD-UT harus pandai memperagakan atau mendemonstrasikan penguasaan materi yang relevan, dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa ada sebagian kecil tutor yang belum memiliki kemampuan untuk mendemonstrasikan penguasaan materi khususnya dalam hal mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari-hari, yaitu kurang (22,22 %) dan mengaitkan tema satu dengan lainnya kurang (11,11%), sedang untuk indikator lainnya semua tutor dapat menunjukkan penguasaan materi secara baik sehingga tutorial berjalan lancar dan efektif.

Menentukan *setting* tutorial. tutorial program S-1 PGSD-UT termasuk kelompok pembelajaran orang dewasa, di mana *setting* pembelajarannya harus diperhatikan yaitu dengan mengatur tempat duduk yang nyaman supaya mahasiswa bebas bergerak. Pada tabel berikut menunjukkan bahwa aspek *setting* tutorial yang cocok bagi mereka dalam pembelajaran tidak terlepas dari peran tutor dalam mengaturnya. Tutor mensetting tempat tutorial berkaitan dengan mengatur tempat duduk kurang (55,55 %), mengatur ruangan sesuai kebutuhan tutorial (ruang yang comfortable) dikategorikan kurang (55,55 %), tutor menempatkan alat dan media dikategorikan cukup (55,55 %) dan baik (44,44 %), yaitu tutor menempatkan alat dan media tutorial secara tepat dan praktis dalam

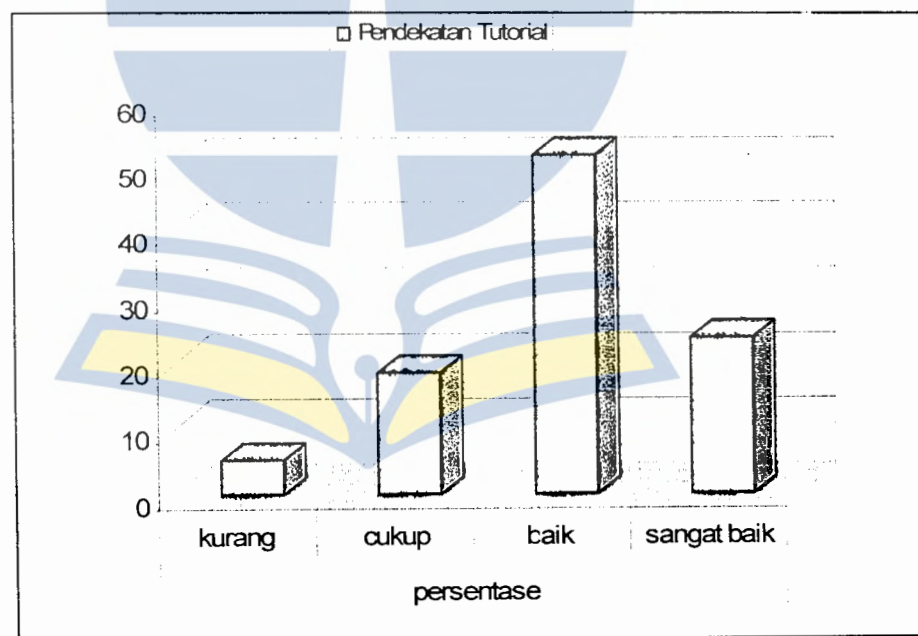
penggunaannya. Jadi seharusnya tutor dapat membuat setting tempat tutorial dengan ruang yang telah disediakan sesuai keperluan tutorial tidak hanya menggunakan begitu saja terutama pengaturan tempat duduk sesuai keperluan tutorial yang efektif.

Berdasarkan penjelasan pendekatan tutorial di atas yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan tutorial adalah kekurangan-kekurangan pada setiap aspek untuk diperbaiki. Dan pada aspek cukup untuk ditingkatkan agar tutorial berjalan efektif. Jika kekurangan pada setiap aspek pada indikator pendekatan dalam pelaksanaan tutorial diperbaiki maka tutorial akan berjalan lebih baik dan efektif. Perbaikan itu dapat dilakukan tutor melalui belajar dan pengalaman maupun berkonsultasi dengan teman sejawat atau melalui pelatihar.-pelatihan. Secara singkat pendekatan tutorial yang digunakan tutor dalam kegiatan tutorial dapat digambarkan seperti pada grafik 4.7.



Grafik 4.7. Pendekatan Pembelajaran yang Digunakan Tutor dalam Tutorial

Data di atas merupakan rata-rata dari aspek-aspek atau indikator-indikator pendekatan pembelajaran, dari data tersebut menunjukkan bahwa ada sebagian tutor yang belum dapat memilih dan menggunakan pendekatan tutorial secara tepat dalam pelaksanaan tutorial. Hal ini kemungkinan disebabkan pengalaman tutor yang kurang dan baru menjadi tutor. Oleh karena itu, tutor yang masih kurang pengalaman dan baru tersebut perlu ditingkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui pendidikan dan pelatihan. Sedang menurut tanggapan mahasiswa pendekatan tutorial yang digunakan tutor dalam tutorial dapat digambarkan pada grafik 4.8.

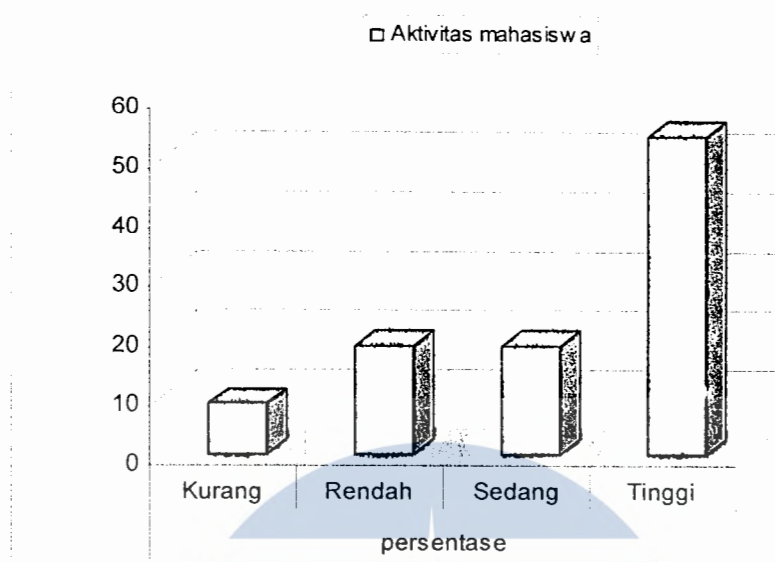


Grafik 4.8 Persentase Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pendekatan Pembelajaran yang Digunakan Tutor dalam Tutorial

Data pada grafik di atas menunjukkan bahwa antara hasil observasi dengan tanggapan mahasiswa mengenai pendekatan tutorial yang

digunakan tutor dalam pelaksanaan tutorial hampir sama persentasenya pada setiap kelompok nilai baik nilai kurang, cukup, baik dan sangat baik. Jadi hasil observasi dan tanggapan mahasiswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam tutorial mengisyaratkan bahwa sebagian tutor perlu ditingkatkan kemampuannya.

Aktivitas mahasiswa dalam tutorial. Aktivitas mahasiswa dalam proses kegiatan tutorial bertujuan untuk mengetahui tingkat aktivitas yang dilakukan mahasiswa S-1 PGSD-UI dalam belajar mandiri berbantuan tutorial. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa dievaluasi berdasarkan tanggapan mahasiswa. Tanggapan mahasiswa digunakan karena mahasiswa yang merasakan secara langsung mengenai aktivitas yang mereka lakukan selama mengikuti kegiatan tutorial berlangsung. Adapun aktivitas mahasiswa dalam tutorial memiliki kecenderungan kurang dalam bertanya dan berpendapat atau berbicara yaitu 21,99% dan 27,33% serta dalam diskusi tidak pernah 2,01%, untuk itu mereka perlu bimbingan dalam hal tersebut agar mereka meningkatkan keaktifannya, sehingga tutorial dapat lebih efektif dan akan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar mandiri.. Atau secara keseluruhan indikator dirata-rata mahasiswa yang jelek aktifitasnya dalam tutorial 8,67%, kurang aktifitasnya 18,54%, sedang aktifitasnya 18,58% dan tinggi. Secara sederhana seperti pada grafik 4.9.



Grafik 4.9 Persentase Tingkat Aktivitas Mahasiswa dalam Mengikuti Tutorial

Data di atas menunjukkan bahwa ada sebagian kecil mahasiswa S-1 PGSD-UT aktivitasnya kurang dalam mengikuti tutorial. Aktivitas kurang tersebut terutama dilihat dari kehadiran selama tutorial berlangsung dibawah 50 persen. Mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial konsekuensinya mahasiswa tidak akan memperoleh kontribusi dari nilai kegiatan tutorial pada penentuan nilai akhir semester. Untuk nilai akhir mereka peroleh dari nilai UAS saja.

4. *Product*

Prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial berdasarkan nilai akhir semester VI mahasiswa S-1 PGSD-UT di Lampung Utara yaitu: untuk mata kuliah PTK mahasiswa yang mendapat nilai E (0%), nilai D (0,67%), nilai C (4,62%), nilai B (60,61%) dan nilai A (33,97%). Untuk mata kuliah Keterampilan Menulis nilai E (0%), nilai D

(17,99%), nilai C (46,2 %), nilai B (22,64 %) dan nilai A (12,65 %).

Dan untuk mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di SD nilai E (0 %), nilai D (2,66 %), nilai C (29,04 %), nilai B (52,61 %) dan nilai A,

(15,32 %). Sedang hasil prestasi belajar mandiri tidak berbantuan

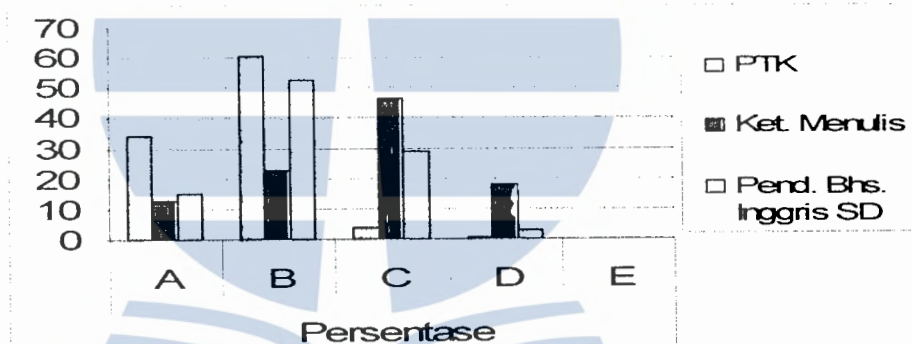
tutorial yaitu: mata kuliah Metode Penelitian yang mendapat nilai A

dan B 0 %, nilai C 12,96 %, nilai nilai D 39,84 %, dan E 44,82 % dan

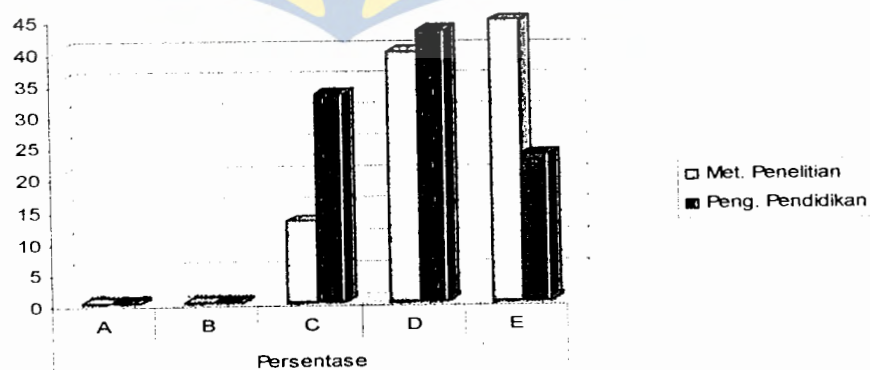
untuk mata kuliah Pengantar Pendidikan yaitu: nilai A dan B 0 %, nilai

C 33,20 %, nilai D 43, 16 % dan nilai E 23,32 %. Secara sederhana

dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4.10 Nilai UAS Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial

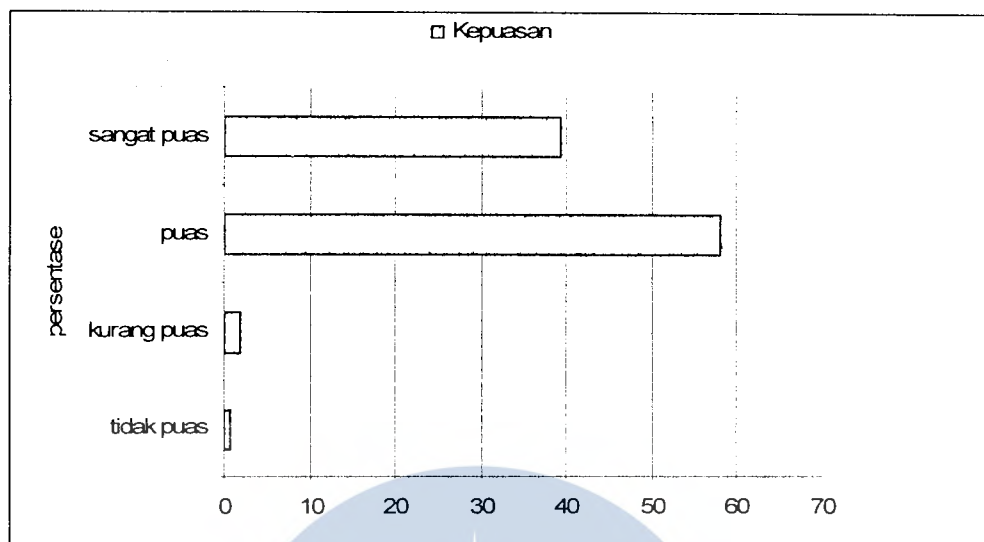


Grafik 4.11 Nilai UAS Belajar Mandiri tidak Berbantuan Tutorial

Data di atas menunjukkan bahwa nilai atau prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial lebih baik dibandingkan dengan nilai belajar mandiri tidak berbantuan tutorial. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa bantuan tutorial dalam memacu dan memacu mahasiswa dalam belajar mandiri memberi dampak positif terhadap pencapaian tujuan belajar mandiri khususnya bagi mahasiswa S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara.

Perbedaan berupa perubahan peningkatan kemampuan bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam belajar mandiri berbantuan tutorial yang positif tersebut, memberikan bukti bahwa tutorial dapat memacu dan memacu mahasiswa untuk konsisten melaksanakan cara belajar mandiri yang benar seperti tergambar pada grafik 4.10 di atas. Sedang prestasi belajar mandiri tidak berbantuan tutorial seperti pada grafik 4.11 di atas, yang berarti mahasiswa S-1 PGSD-UT belum mampu belajar mandiri tanpa bantuan pihak lain. Dengan kata lain mahasiswa S-1 PGSD-UT masih membutuhkan bantuan belajar dari pihak lain.

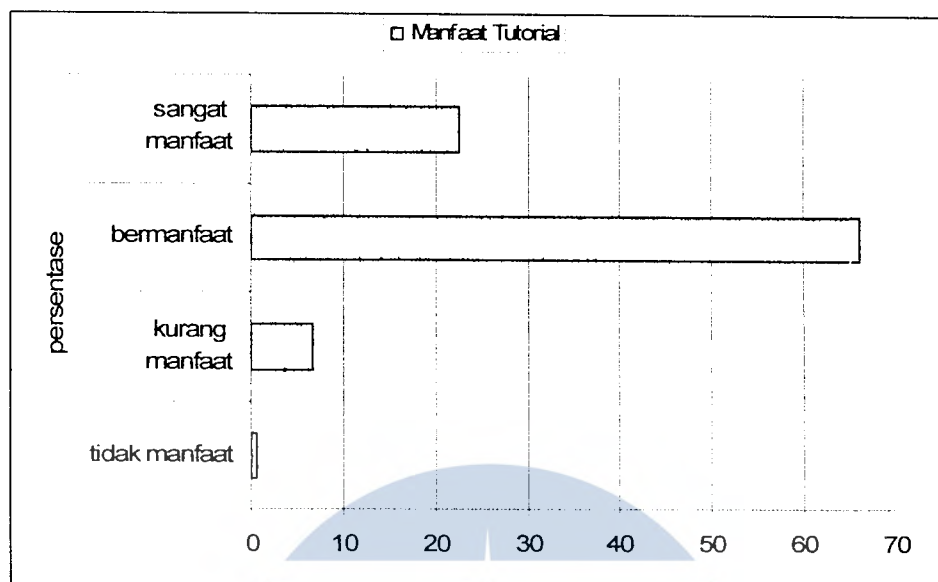
Tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial. Tingkat kepuasan dan manfaat mengikuti tutorial bagi mahasiswa dalam belajar mandiri. Adapun tingkat kepuasan mahasiswa yaitu, sangat puas 39,33 %, puas 57,99 %, kurang puas 1,99 % dan yang tidak puas 0,67 %. Secara sederhana dapat dilihat pada grafik 4.13.



Grafik 4.13 Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Tutorial

Data di atas menunjukkan bahwa mengikuti tutorial dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam belajar dan berdampak terhadap nilai prestasi belajar akhir semester. Dengan demikian berarti tutorial sangat efektif dalam membantu mahasiswa untuk memahami materi modul dan meningkatkan prestasi belajar.

Disamping itu, program belajar mandiri berbantuan tutorial juga mempunyai nilai lebih dan bermanfaat bagi mahasiswa S-1 PGSD-UT seperti yang tergambar pada grafik 4.14.



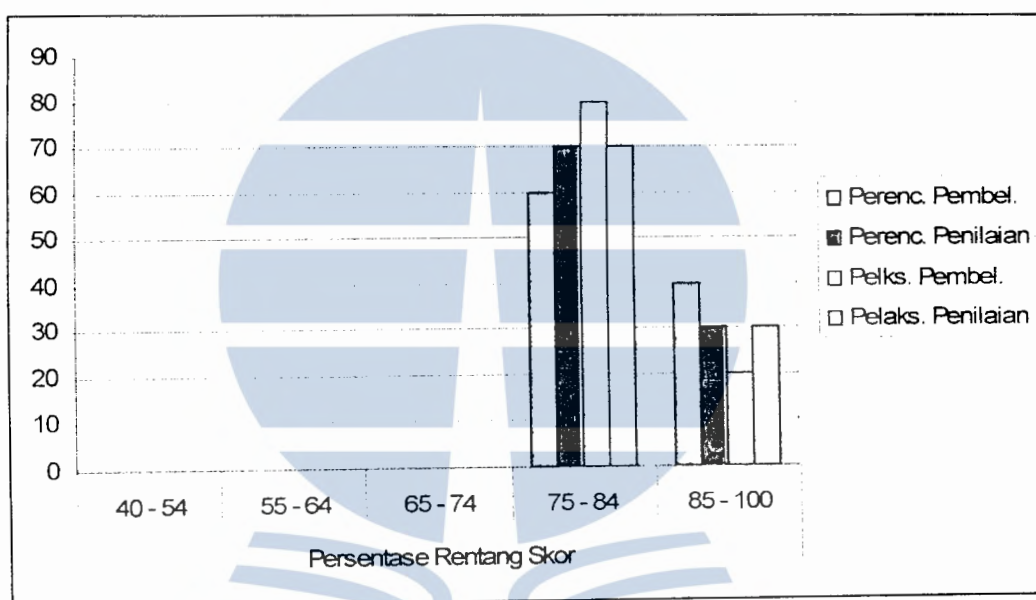
Grafik 4.14. Manfaat Tutorial Bagi Mahasiswa S-1 PGSD-UT

Data di atas merupakan pendapat mahasiswa mengenai manfaat program belajar mandiri berbantuan tutorial, yaitu: sangat bermanfaat 26,66 %, bermanfaat 65,99 %, kurang bermanfaat 6,66 % dan tidak bermanfaat 0,67 %. Jadi mengikuti program belajar mandiri berbantuan tutorial sangat bermanfaat. Berarti tutorial dapat meningkatkan wawasan mahasiswa dalam belajar mandiri berdasarkan penjelasan-penjelasan tutor yang berkaitan dengan materi modul yang dipelajari, yang selanjutnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kinerja profesinya.

5. Outcomes

. Evaluasi terhadap lulusan dibatasi pada penilaian terhadap kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT di lapangan berkaitan dengan kemampuan guru dalam bidang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan program bahwa program tersebut mempunyai dampak positif terhadap peningkatan

kualitas kerja mahasiswa di lapangan. Untuk mengetahui kinerja lulusan mahasiswa S-1 PGSD-UT dilakukan observasi secara langsung untuk menilai mereka dengan berpedoman instrumen observasi kinerja guru, yaitu menggunakan alat penilaian kemampuan guru (APKG). Observasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh) guru SD lulusan pertama S-1 PGSD-UT di kabupaten Lampung Utara tahun 2008. Hasilnya seperti berikut:



Grafik 4.15 Nilai Kinerja Guru Lulusan S-1 PGSD-UT

Data di atas menunjukkan tingkat kinerja mahasiswa lulusan S-1 PGSD-UT sebagai guru yang diobservasi, hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut: dalam bidang perencanaan pembelajaran 60 % baik dan 40 % sangat baik, bidang perencanaan penilaian 70 % baik dan 30 % sangat baik, sedang dalam pelaksanaan pembelajaran 80 % baik dan 20 % sangat baik, bidang pelaksanaan penilaian 70 % baik dan 30 % sangat baik. Kalau dilihat secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa 70 persen lulusan S-1

PGSD-UT tergolong sebagai guru yang baik kinerjanya, dan 30 % sangat baik kinerjanya.

Gambaran kinerja guru tersebut merupakan kenyataan yang ada di lapangan. hal ini membuktikan bahwa lulusan S-1 PGSD-UT di kabupaten Lampung Utara semuanya sudah mempunyai pengalaman mengajar di atas 20 tahun. Mereka semua dalam menyusun rencana pembelajaran dan penilaian serta dalam melaksanakan di depan kelas. Pengetahuan yang dipelajari akan menambah wawasan baru bagi mereka, sehingga mereka dapat menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dan penilaian di kelas lebih baik dan berkualitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian evaluasi terhadap komponen-komponen dari variabel *Context*, *input*, *process*, *product*, dan *outcomes* yang diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan Belajar Mandiri (*Context*)

Tujuan belajar mandiri adalah usaha untuk mengadakan perubahan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atas dasar inisiatif dan prakarsa sendiri. Mahasiswa S-1 PGSD-UT belum memiliki kesadaran yang tumbuh dari diri sendiri untuk mencapai tujuan tersebut, oleh karena itu, mereka masih membutuhkan bantuan dan bimbingan dari pihak lain dalam belajar mandiri.

2. Budaya Belajar Mahasiswa S-1 PGSD-UT (*Context*)

Budaya atau kebiasaan belajar mahasiswa S-1 PGSD-UT berbeda dengan cara belajar mandiri. Ini membuktikan ada kesenjangan dalam belajar mandiri. Berarti ada kebutuhan mahasiswa dalam belajar mandiri yang belum terpenuhi. Untuk mengatasi kesenjangan dan untuk memenuhi kebutuhan belajar mandiri mahasiswa, maka diprogramkan belajar mandiri berbantuan tutorial. Dengan tujuan agar mahasiswa dapat mencapai tujuan belajar mandiri secara efektif dan efisien.

3. Karakteristik Mahasiswa S-1 PGSD-UT (*Input*)

Karakteristik mahasiswa S-1 PGSD-UT dilihat dari usia heterogen paling banyak usia 40 -49 tahun sebanyak 44 %, mayoritas berjenis kelamin perempuan dan semua berlatar belakang pendidikan D-2 PGSD.

4. Latar belakang pendidikan, Jabatan dan Status Tutor (*Input*)

Latar belakang pendidikan tutor minimal S-1 terpenuhi, tetapi jabatan sebagai dosen atau widyaiswara baru terpenuhi sebesar 44 % dan 56 % berstatus guru.

5. Menyusun Perencanaan Tutorial (*Input*)

Semua tutor menyusun perencanaan tutorial (RAT-SAT), tetapi masih ada sebagian tutor dalam menyusun rumusan aspek-aspek tutorial rencana tutorial kurang mampu sebanyak 22,22 %. Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan tutor dalam menyusun rencana tutorial.

6. Kesiapan administrasi mahasiswa (*Input*)

Kesiapan administrasi berkaitan dengan kelengkapan berkas-berkas tutorial untuk mahasiswa terpenuhi sebesar 60 % dan untuk administrasi tutor terpenuhi 62,5 %.

7. Kesiapan fasilitas dan sarana prasarana tutorial (*Input*)

Kesiapan fasilitas dan sarana prasarana terpenuhi 84,6 %, dan hampir setiap pokjar keadaannya sama, statusnya pinjaman.

8. Pendekatan Pembelajaran Dalam Tutorial.(Process)

1. Penggunaan metode, alat bantu dan bahan sesuai tujuan, ternyata masih ada tutor yang kurang mampu menerapkan dalam tutorial sebesar 11,11 % dan kurang mampu 18,25 %.
2. Komunikasi dengan mahasiswa: ternyata masih ada tutor yang tidak dapat berkomunikasi dengan mahasiswa sebesar 11,11% dan kurang dapat berkomunikasi dengan mahasiswa 22,22%.
3. Mendorong keterlibatan mahasiswa selama kegiatan tutorial: ternyata ada tutor yang belum dapat memelihara keterlibatan mahasiswa dalam tutorial sebanyak 22,22 % dan kurang 18,25 %.
9. Tutor mendemonstrasikan penguasaan materi matakuliah dalam tutorial, ternyata semua tutor yang tidak mampu mendemonstrasikan penguasaan materi pada waktu tuorial sebesar 6,11 % dan kurang mampu 17,76 %.
5. Menentukan setting tutotrial: tutor mengatur tempat duduk sesuai, ternyata tutor yang tidak pernah mensetting tempat tutorial dan tutor hanya menggunakan tutorial tetap seperti klasikal sebanyak 55,55 %.
6. Tanggapan mahasiswa terhadap pendekatan tutorial yang digunakan tutor dalam tutorial, ternyata tutor dalam menggunakan metode yang sesuai, kurang 5,99 %, dalam berkomunikasi dengan mahsiswa kurang 0,67 %, memelihara keterlibatan mahasiswa kurang 3,99 %, mendemonstrasikan penguasaan materi tutorial, kurang 5,33 %. Dan dalam mensetting tempat tutorial kurang 4,62 %.

9. **Aktivitas Mahasiswa dalam Mengikuti Tutorial (*Process*)**

Aktivitas mahasiswa S-1 PGSD-UT dalam mengikuti tutorial kurang 8,67 % dan rendah 18,54 %. Mahasiswa tersebut dalam tutorial perlu ditingkatkan aktivitasnya, dengan tujuan agar mereka lebih aktif dan bersemangat dalam tutorial dan selanjutnya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

10. **Prestasi Belajar Mandiri Berbantuan Tutorial (*Product*)**

Kekurangan dalam meningkatkan prestasi belajar mandiri berbantuan tutorial mahasiswa S-1 PGSD-UT untuk matakuliah Penelitian Tindakan Kelas nilai terendah D (0,67 %), untuk mata kuliah Keterampilan Menulis nilai terendah D (17,99 %), dan untuk mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di SD nilai terendah D (2,66 %). Dan prestasi belajar mandiri tidak berbantuan tutorial, untuk mata kuliah Metode Penelitian nilai E 44,82 %, nilai D 39,84 % nilai C 12,96 %, nilai A dan B 0 %. Mata kuliah Pengantar Pendidikan nilai E 23,32 %, nilai D 43,16 % nilai C 33,20 % nilai A dan B 0 %. Ini berarti tutorial dapat meningkatkan prestasi belajar mandiri mahasiswa S-1 PGSD-UT.

11. **Tingkat kepuasan (*Product*)**

Tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial, tidak puas 0,66 %, kurang puas 1,99 %, puas 57,99 % dan sangat puas 39,33 %.

12. **Manfaat tutorial (*Product*)**

Mahasiswa yang menyatakan bahwa mengikuti tutorial tidak bermanfaat 0,66 %, kurang manfaat 6,66 %, bermanfaat 65,99 %, dan sangat bermanfaat 26,66 %.

13. Penelusuran Lulusan Mahasiswa S-1 PGSD-UT (*Outcomes*)

Penelusuran lulusan mahasiswa S-1 PGSD-UT dilihat dari nilai kinerja mereka sebagai guru sekolah dasar. Nilai kinerja dalam menyusun rencana pembelajaran mendapat nilai baik 60 % dan sangat baik 40 % dan dalam pelaksanaan pembelajaran baik 80 % dan sangat baik 20 %. Sedang dalam menyusun perencanaan penilaian dan pelaksanaan penilaian mendapat nilai nilai baik 70 % dan sangat baik 30 %. Jadi lulusan S-1 PGSD-UT mempunyai nilai kinerja yang baik dan sangat baik.

5.2 Saran

Memperhatikan simpulan hasil penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Tujuan dan cara belajar mandiri perlu disosialisasikan kepada seluruh mahasiswa UT, khususnya mahasiswa S-1 PGSD (*context*).
2. Sebaiknya kelas tutorial rentang usia mahasiswa tidak terlalu jauh bedanya, agar tutorial lebih efektif (*input*).
3. Sesuai Undang-undang No.14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sudah seharusnya tutor S-1 PGSD-UT yang ditugaskan sesuai dengan amanah Undang-undang dan PP tersebut. namun demikian tutor S-1 PGSD-UT di Lampung Utara yang berstatus Dosen baru 44,44 % dan berpendidikan S-2 baru

33,33 %. Keadaan tutor yang demikian akan berdampak negatif terhadap kegiatan tutorial. Oleh karena itu, UPBJJ-UT perlu merekrut dan menyeleksi tutor yang sesuai dengan undang-undang dan PP tersebut. Tutor yang ditugaskan sudah berpendidikan minimal S-2 dan berstatus sebagai dosen perlu diusahakan untuk dipenuhi.

Kemampuan tutor dalam menyusun RAT-SAT masih kurang, untuk itu diperlukan pembekalan atau pelatihan atau penataran atau pendidikan tutor, agar tutor dapat menyusun RAT-SAT yang benar dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tutorial (*input*).

3. Fasilitas dan sarana prasarana perlu ditingkatkan paling tidak fasilitas pembelajaran yang menggunakan multi media (*input*).
4. Diperlukan latihan tutor dalam mengaplikasikan model-model tutorial, agar para tutor dapat menerapkan dalam tutorial secara benar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan partisipasi mahasiswa (*process*).
5. Sebaiknya belajar mandiri berbantuan tutorial diterapkan untuk semua mata kuliah, karena tutorial memberi dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (*product*).
6. Untuk mengetahui kualitas dan dampak dari program S-1 PGSD-UT diperlukan penelusuran lulusan dengan penelitian evaluasi lanjutan yang mencakup seluruh aspek dalam program tersebut (*outcomes*).
7. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk kritik saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan penelitian berikutnya.

- Nasution S. 2006 *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Pannen, Paulina, dkk. 2001. *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Jakarta: UT.
- Partanto, Pius A. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Arkola.
- Popham, et all. 1999. *A Teaching-Learning System For Business Education*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Rodakarya Offset.
- Purwanto. 2000. *Difusi Inovasi*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Ralfi, Suryatna. 1995. *Teknik Evaluasi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Saifuddin, Azwar. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Fajar Offset.
- Sahertian, A. Piet. 2000 *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sardiman. 2004. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setijadi. 2005. *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soenarwan.1999. *Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*. Surakarta: Universitas Sebelas Pres.
- Suparman, Atwi. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta: UT.
- Supriyadi, Gering dkk. 2008. *Kamus Istilah*. <http://organisasi.org/arti-definisi-pengertian-budaya-kerja-dan-tujuan-manfaat-penerapannya-pada-lingkungan-sekitar>
- Tabrani R. dkk. 1990. *Pedoman Pelaksanaan CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Nine Karya Jaya.
- Terry Page, et all. 1998. *International Dictionary of Education*. Britain: Kogan Page Limited.
- Tim UT. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Program S-1 PGSD-UT*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- . 2007. *Katalog Program Pendas*, Jakarta: Penerbit UT.

----, 2008. *Katalog Program Pendas*. Jakarta: Penerbit UT.

Tim UT FKIP. 2008. *PDGK4209. Pemantapan Kemampuan Kengajar-PGSD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Walter Dick et all. 1966. *The systematic Design of Instructional*, New York: HarperCollins Publisher Inc.

Widoyoko, Eko Putro. 2008. *Model Evaluasi Program Pembelajaran IFS SMP*.

Winataputra, S. Udin. 2005. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Winataputra, S. Udin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Wikipedia. 2008. *Ensiklopedi Bebas*.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara
Budaya atau Cara Belajar Mahasiswa S-1 PGSD-UT
Di Kabupaten Lampung Utara

Pertanyaan

1. Bagaimana cara belajar Anda selama ini?
2. Kapan Anda belajar?
3. Cara belajar seperti apa yang sering Anda lakukan?
4. Apakah Anda mengetahui konsep belajar mandiri?
5. Apakah Anda mengerjakan semua tugas yang ada di modul?

Simpulan Hasil Jawaban Responden

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya.
2. Jika ada keinginan belajar, ketika ada tugas dari tutor, ketika ada ulangan dan ujian
3. Membaca modul.
4. Membaca modul mengikuti tutorial.
5. sebagian besar menjawab 'Tidak pernah

”data selengkapnya lampiran 14”

Lampiran 2

Struktur Kurikulum Program S-1 PGSD-UT (Macukan D-2 PGSD)

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Sks	Semester					Waktu Ujian
				1	2	3	4	5	
1	MKDU4101	Ilmu Budaya Dasar	2	2					III.4
2	MKDU4102	Ilmu Alamiah Dasar	2	2					III.5
	MKK								
3	MKDK4301	Pengantar Pendidikan#	3	3					II.5
4	MKDK4302	Perkemb. Peserta Didik#	2		2				II.2
5	MKDK4402	Belajar dan Pembelajaran 2#	2			2			II.1
6	MKDK4403	Profesi Keguruan 2	2		2				II.3
7	PGSD4301	Pend. Bahasa Inggris T)	3	3					II.2
8	PGSD4302	Pend. Anak di SD	4			4			I.4
9	PGSD4303	Keter. ip. Menulis T)	2	2					II.4
10	PGSD4407	Pengemb. Kur.& Pembelajar.	4				4		I.5
11	PGSD4409	Pengantar PLB	3			3			I.5
12	IDIK4403	Komputer Media Pembel.T)	3				3		I.1
13	PAMA3226	Statistika Dasar T	3		3				II.1
	MKB								
14	PGSD4401	Materi & Pembl. PKN SD T)	3		3				III.4
15	PGSD4402	Materi & Pembl. IPS SD T)	3			3			I.3
16	PGSD4403	Materi & Pembl. IPA SD T)	3				3		I.4
17	PGSD4404	Pembl. Matka SD T)	3			3			I.2
18	PGSD4405	Materi & Pembl. Kertakes.T)	3		3				I.3
19	PGSD4406	Materi & Pembl B. Ind. SD T)	3				3		II.4
20	PGSD4408	Manajemen Berbas. Sekolah	3					3	II.4
21	PGSD4410	Tes dan Assesment di SD T)	2			2			I.1
	MPB								
22	PGSD4411	Pembah. Pembel di SD	2					2	I.2
23	PGSD4412	PKP (Bw)	3				3		99
24	IDIK4420	Penelitian Tindakan Kelas T)	2	2					II.3
	MBB								
25	PPKN4419	Hak Asasi Manusia (HAM)	2		2				III.5
26	PIPA3225	Pend. Lingkungan Hidup	3					3	II.3
27	PGSD4500	Tugas Akhir Program (Bw)	4					4	III.2
			74	14	15	17	15	13	

T) Disediakan tutorial tatap muka

* Tidak mempersyaratkan UAS (nilai ujian praktek dan laporan)

(Bw) Wajib mengikuti bimbingan

Bahan ajar disertai multi media

99 Tugas praktikum/praktek tidak ada UAS

Lampiran 3

Rekapitulasi Validitas Hasil Pengolahan Item Angket

Korelasi setiap item dengan total item	Nilai Korelasi (r hitung)	Nilai r tabel N=30 taraf signifikansi 5%	Keterangan	Kesimpulan
01	0,451	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
02	0,442	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
03	0,695	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
04	0,412	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
05	0,610	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
06	0,588	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
07	0,442	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
08	0,640	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
09	0,410	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,680	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,570	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,494	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,686	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,413	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,450	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,588	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,640	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,410	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,439	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,462	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

”Pengolahan data instrumen angket lampiran ”

Lampiran 4

Rekapitulasi Hasil Pengolahan Reliabilitas Instrumen Observasi

No	Variabel	Se2	Ss2	Rxx
1	Pelaksanaan program belajar mandiri berbantuan tutorial	0,1474	1,047	0,859
2	Kesiapan administrasi mahasiswa	0,24	1,24	0,806
3	Kesiapan administrasi mahasiswa dan tutor	0,159	1,186	0,866
4	Kesiapan fasilitas dan sarana prasarana	0,216	1,095	0,803
5	Rencana pembelajaran (R)	0,206	4,501	0,954
6	Pelaksanaan pembelajaran (P)	0,152	1,413	0,892

"analisis instrumen lampiran"



Lampiran 5

**INSTRUMEN PENELITIAN EVALUASI
LEMBAR OBSERVASI PROGRAM BELAJAR MANDIRI
BERBANTUAN TUTORIAL**

1. Nama tutor :
2. Materi tutorial :
3. Tanggal :

Keterangan : 1 = Kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali (urutan skor untuk pertanyaan/ Pernyataan positif dan untuk pertanyaan/ pernyataan negatif sebaliknya)

Lingkarilah pada angka yang sesuai dengan pendapat Anda

1. Merencanakan program belajar mandiri berbantuan tutorial

- | | | | | |
|--|---|---|---|---|
| 1.1. Merumuskan tujuan pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.2. Menentukan metode pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.3. Menentukan langkah-langkah tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.4. Menentukan terciptanya kondisi tutorial sesuai minat perhatian mahasiswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.5. Menentukan cara pengorganisasian mahasiswa agar berpartisipasi dalam tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.6. Menentukan media tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.7. Menentukan sumber tutorial/pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.8. Membuat alat penilaian tugas tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.9. Menentukan cara mengidentifikasi masalah | 1 | 2 | 3 | 4 |

Pendekatan Pembelajaran yang Digunakan dalam Tutorial:

a. Penggunaan metode dan alat bantu sesuai tujuan tutorial

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2.1. Menggunakan permasalahan mahasiswa sesuai metode tutorial yang berbasis pengalaman mahasiswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2.2. Menerapkan kegiatan tutorial dalam urutan yang logis | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2.3. Mendemonstrasikan kemampuan tutor dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2.4. Memilih peralatan dan alat bantu lain sesuai tujuan untuk membantu memecahkan permasalahan | 1 | 2 | 3 | 4 |

2.5. Penggunaan strategi tutorial sesuai dengan pembelajaran orang dewasa (andragogi) 1 2 3 4

b. Komonikasi dengan Mahasiswa

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi tutorial dengan memandang mahasiswa sama dengan tutor 1 2 3 4

3.2. Mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila mahasiswa salah mengerti dengan menghargai pendapat dan pengalaman mahasiswa 1 2 3 4

3.3. Menciptakan komonikasi yang demokratis dalam merespon pertanyaan mahasiswa 1 2 3 4

3.4. Menggugah aktivitas belajar mahasiswa 1 2 3 4

3.5. Mengakhiri tutorial dengan penguatan dan simpulan 1 2 3 4

c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial

4.1. Menggunakan prosedur yang melibatkan mahasiswa dalam tutorial 1 2 3 4

4.2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi 1 2 3 4

4.3. Memelihara keterlibatan mahasiswa dalam tutorial 1 2 3 4

4.4. Memperkuat upaya mahasiswa untuk memelihara keterlibatannya. 1 2 3 4

d. Mendemonstrasikan penguasaan materi tutorial dan relevansinya

5.1. Membantu mahasiswa mengenal maksud dan pentingnya topik dalam kegiatan tutorial 1 2 3 4

5.2. Mendemonstrasikan penguasaan materi dalam tutorial 1 2 3 4

5.3. Menyebarkan gagasan kepada mahasiswa 1 2 3 4

5.4. Mengaitkan materi dengan masalah tugas sehari-hari 1 2 3 4

5.5. Mengaitkan tema dengan masalah kehidupan 1 2 3 4

e. Menentukan setting tutorial

6.1. Mengatur tempat duduk mahasiswa 1 2 3 4

6.2. Mengatur ruangan sesuai kebutuhan tutorial 1 2 3 4

6.3. Menempatkan alat dan media tutorial secara tepat/praktis 1 2 3 4

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

KESIAPAN ADMINISTRASI, FASILITAS DAN SARPRAS TUTORIAL

Kesiapan Administrasi

Sasaran/jenis administrasi	kriteria	keterangan
Mahasiswa 1. Daftar hadir/absensi mahasiswa 2. Jadwal tutorial mahasiswa 3. blangko ijin mahasiswa 4. Catatan/daftar kelompok belajar 5. Catatan kepengurusan kelas tutorial		Ada / Tidak
Tutor 1. SK menjadi tutor 2. Daftar hadir tutor 3. Blangko nilai mahasiswa 4. Blangko penilaian tutor pada akhir tutorial 5. Blangko penilaian sikap mahasiswa selama kegiatan 6. Blangko tugas tutorial 7. Penggandaan tugas tutorial 8. Catatan materi esensial yang akan ditutorialkan		Ada / Tidak

Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana

No.	Nama alat dan bahan	Kriteria	keterangan
1	OHP/LapTop -LCD		Ada/Tidak ada
2	Sound sistem		
3	White board/papan tulis		
4	Spidol white board/kapur tulis		
5	Kertas kerja		
6	Penggaris		
7	Penghapus		
8	Ruangan tutorial		
9	Meja kursi		
10	WC/Toilet/Kamar mandi		
11	Mushola		

Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan kegunaannya.

Lampiran 7

KRITERIA PENILAIAN EVALUASI PROGRAM BELAJAR MANDIRI BERBANTUAN TUTORIAL

1. Merencanakan atau menyusun satuan aktivitas tutorial

1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran dalam tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Pedoman tidak ada rumusan tujuan
2	Rumusan tujuan tidak jelas dan tidak lengkap
3	Rumusan tujuan jelas tetapi tidak lengkap
4	Rumusan tujuan jelas dan lengkap

1.2. Menentukan metode pembelajaran

Skala nilai	Kriteria
1	Mencantumkan metode ceramah dan Tanya jawab
2	Mencantumkan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi
3	Mencantumkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan curah pendapat
4	Mencantumkan ketiga metode dan metode daur pengalaman berstruktur

1.3. Menentukan langkah-langkah pembelajaran

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak mencantumkan langkah-langkah tutorial
2	Mencantumkan langkah-langkah tutorial secara garis besar saja
3	Mencantumkan langkah-langkah tutorial secara rinci tetapi tidak lengkap
4	Mencantumkan langkah-langkah tutorial secara rinci dan lengkap

1.4. Menentukan terciptanya kondisi belajar yang demokratis

Skala nilai	Kriteria
1	Tercantum penentuan kondisi tutorial yang didominasi tutor
2	Tercantum penentuan kondisi tutorial dua arah tapi tidak komunikatif
3	Tercantum penentuan kondisi tutorial melibatkan mahasiswa tapi tidak sesuai dengan minat mahasiswa
4	Tercantum penentuan kondisi tutorial yang sesuai dengan minat dan perhatian mahasiswa

1.5. Menentukan cara mengorganisasikan mahasiswa dalam rencana tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak direncanakan mahasiswa berpartisipasi.
2	Direncanakan sebagian kecil mahasiswa berpartisipasi.
3	Direncanakan sebagian besar mahasiswa terlibat dalam kegiatan.
4	Direncanakan semua mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan.

1.6. Menentukan media pembelajaran dalam bahan pembelajaran tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak mencantumkan media pembelajaran
2	Mencantumkan satu alat/media tetapi tidak sesuai tujuan pembelajaran
3	Mencantumkan lebih dari satu alat/media tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
4	Mencantumkan lebih dari satu alat/media dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

1.7. Menentukan sumber pembelajaran

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak mencantumkan sumber pembelajaran
2	Mencantumkan satu sumber sesuai dengan tujuan pembelajaran
3	Mencantumkan dua sumber sesuai dengan tujuan pembelajaran
4	Mencantumkan lebih dari dua sumber sesuai dengan tujuan pembelajaran

1.8. Membuat alat penilaian tugas tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak membuat alat penilaian pembelajaran
2	Membuat alat penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
3	Membuat alat penilaian tetapi sebagian tidak sesuai tujuan pembelajaran
4	Membuat alat penilaian dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

1.9. Menentukan cara mengidentifikasi masalah bagi mahasiswa

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak tercantum cara mengidentifikasi masalah
2	Tercantum cara mengidentifikasi masalah secara garis besar
3	Tercantum cara mengidentifikasi masalah secara rinci
4	Tercantum cara mengidentifikasi masalah secara rinci dan daur pengalaman berstruktur

2. Penggunaan alat bantu tutorial sesuai dengan tujuan tutorial

2.1. Menggunakan permasalahan mahasiswa yang sesuai dengan metode tutorial yang berbasis modul dan pengalaman

Skala nilai	Kriteria
1	Pengungkapan masalah
2	Pengungkapan dan cara pemecahan masalah
3	Pengungkapan, pengolahan, dan penyimpulan cara pemecahan masalah
4	Pengenalan, pengungkapan, pengolahan, penyimpulan cara pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

2.2. Mengimplementasikan kegiatan tutorial dalam urutan yang logis

Skala nilai	Kriteria
1	Kegiatan yang dilakukan tidak berkaitan dengan tujuan
2	Kegiatan yang dilakukan tidak berurutan dan logis
3	Kegiatan yang dilakukan kadang-kadang berurutan dan logis
4	Kegiatan yang dilakukan berurutan dan logis

2.3. Mendemonstrasikan kemampuan tutor dalam menggunakan berbagai metode

Skala nilai	Kriteria
1	Menggunakan metode ceramah
2	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab
3	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi.
4	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presenasi dan metode yang lain.

2.4. Memilih peralatan tutorial dan alat bantu lainnya

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak menggunakan alat bantu
2	Menggunakan alat dan alat bantu pembelajaran tidak sesuai
3	Menggunakan alat dan alat bantu pelajaran sebagian sesuai
4	Menggunakan alat dan alat bantu pelajaran sesuai untuk pembelajaran orang dewasa

2.5. Penggunaan bahan tutorial sesuai dengan pembelajaran orang dewasa

Skala nilai	Kriteria
1	Bahan pembelajaran tidak jelas tingkat kesukarannya
2	Bahan pembelajaran hanya dapat digunakan untuk melatih ingatan
3	Bahan pelajaran dapat digunakan untuk melatih ingatan dan pemahaman
4	Bahan pembelajaran dapat untuk melatih ingatan, pemahaman, dan penerapan

3. Komonikasi dengan mahasiswa

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Skala nilai	Kriteria
1	Petunjuk dan pejelasan sulit dimengerti tidak ada usaha untuk menjelaskan
2	Petunjuk dan pejelasan sulit dimengerti ada usaha untuk menjelaskan
3	Petunjuk dan pejelasan dapat dimengerti sebagian mahasiswa dan tidak ada usaha untuk menjelaskan
4	Petunjuk dan pejelasan dapat dimengerti oleh mahasiswa

3.2. Mengklarifikasikan petunjuk dan penjelasan apabila peserta salah mengerti.

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak melayani mahasiswa untuk klarifikasi petunjuk dan penjelasan
2	Memberikan penjelasan yang berulang-ulang petunjuk dan penjelasan
3	Memberikan penjelasan petunjuk dan penjelasan dengan ide-ide lain
4	Memberikan penjelasan petunjuk dan penjelasan dengan ide-ide lain dan menjelaskan kembali bagian-bagian yang belum dipahami

3.3. Penggunaan respon dan pertanyaan mahasiswa dalam tutorial.

Skala nilai	Kriteria
1	Menggunakan kata/tindakan agar mahasiswa tidak bertanya dan merespon
2	Mengabaikan pertanyaan dan respon mahasiswa
3	Memberi kesempatan mahasiswa yang akan bertanya dan merespon
4	Memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan merespon serta memberikan umpan balik

3.4. Menggugak aktivitas belajar kelompok

Skala nilai	Kriteria
1	Tutor tidak mengaktifkan kegiatan mahasiswa dan belajar kelompok
2	Tutor mengaktifkan kegiatan kelompok, tidak memberikan pengarahan
3	Tutor mengaktifkan kegiatan kelompok dan memberi pengarahan
4	Tutor mengaktifkan kegiatan kelompok dan selalu memberi pengarahan.

3.5. Mengakhiri kegiatan tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak ada ringkasan dan umpan balik
2	Ada ringkasan dan umpan balik tetapi tidak lengkap
3	Ada ringkasan dan umpan balik yang dilakukan oleh tutor
4	Ada ringkasan dan umpan balik dilakukan oleh peserta dan dibantu tutor

4. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tutorial

4.1. Menggunakan prosedur yang melibatkan mahasiswa pada awal tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Kurang membantu mahasiswa mengingat kembali pengetahuannya
2	Membantu mahasiswa mengingat kembali pengetahuan yang diperolehnya
3	Menggunakan minat mahasiswa sebagai perantara dalam memberikan kegiatan baru
4	Menggugah minat baru dengan pertanyaan yang menggali pemikiran atau melalui peristiwa-peristiwa baru

4.2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi

Skala nilai	Kriteria
1	Kegiatan tutorial tidak menuntut partisipasi aktif
2	Sebagian kecil mahasiswa berpartisipasi aktif lainnya mendengarkan
3	Sebagian besar berpartisipasi aktif sebagian kecil mendengarkan
4	Semua mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif

4.3. Memelihara keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Mahasiswa tidak siap mengikuti tutorial
2	Sebagian kecil mahasiswa yang siap mengikuti tutorial
3	Sebagian besar mahasiswa siap mengikuti tutorial
4	Semua mahasiswa siap mengikuti tutorial

4.4. Menguatkan mahasiswa untuk memelihara keterlibatannya dalam tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak melakukan kegiatan untuk memelihara keterlibatan mahasiswa
2	Menggunakan kegiatan kurang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
3	Menggunakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
4	Merespon positif mahasiswa yang berpartisipasi

5. Mendemonstrasikan penguasaan materi yang relevan

5.1. Membantu mahasiswa yang mengenal maksud dan pentingnya topik/tema

Skala nilai	Kriteria
1	Tutor tidak mengemukakan maksud pentingnya topik
2	Mengemukakan maksud pentingnya topik kepada mahasiswa
3	Topik diajarkan sesuai konteksnya
4	Tutor menerangkan topik dengan kaitan-kaitannya

5.2. mendemonstrasikan penguasaan kemampuan

Skala nilai	Kriteria
1	Mendemonstrasikan sebagian kemampuan tutor
2	Mendemonstrasikan semua kemampuan tetapi tidak cermat dan tepat
3	Mendemonstrasikan sebagian kemampuan secara cermat dan tepat
4	Mendemonstrasikan kemampuan secara cermat dan tepat

5.3. Tutor menjelaskan materi tutorial mahasiswa menanggapi dengan cara....

Skala nilai	Kriteria
1	Jika dalam waktu lama mahasiswa belum memahami materi tutorial
2	Jika penjelasan yang diberikan 50%-70% sudah jelas
3	Jika tutor menerangkan, penjelasannya 70%-80% sudah jelas
4	Jika tutor sekali menerangkan, dalam waktu singkat mahasiswa sudah jelas.

5.4. Mengaitkan materi dengan permasalahan dan tugas mahasiswa

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak mengaitkan materi dengan permasalahan dan tugas mahasiswa
2	Hanya sedikit mengaitkan materi dengan permasalahan dan tugas mahasiswa
3	Sebagian besar materi tutorial dikaitkan dengan permasalahan dan tugas mahasiswa
4	Semua materi dikaitkan dengan permasalahan dan tugas mahasiswa

5.5. Mengaitkan topik/tema dengan tugas sehari-hari mahasiswa

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak mengaitkan topik/tema dengan tugas sehari-hari mahasiswa
2	Hanya sedikit mengaitkan topik/tema dengan tugas sehari-hari mahasiswa
3	Sebagian besar topik/tema dikaitkan dengan tugas sehari-hari mahasiswa
4	Semua topik/tema dikaitkan dengan tugas sehari-hari mahasiswa

6. Setting tempat tutorial

6.1. Mengatur tempat duduk mahasiswa

Skala nilai	Kriteria
1	Tempat duduk diatur seperti klasikal
2	Tempat duduk diatur berkelompok gerak terbatas
3	Tempat duduk diatur melingkar tidak bebas bergerak
4	Tempat duduk diatur berkelompok atau melingkar, bebas bergerak

6.2. Mengatur kondisi ruangan sesuai kebutuhan tutorial

Skala nilai	Kriteria
1	Mengatur ruangan tidak nyaman dan pengap
2	Mengatur ruangan hanya sedikit Ventilasi udaranya
3	Mengatur ruangan terlalu banyak udara sehingga mengganggu kegiatan
4	Mengatur ruangan yang nyaman, ventilasi udara cukup dan enak untuk kegiatan tutorial

6.3. Menempatkan media dan alat pembelajaran secara praktis

Skala nilai	Kriteria
1	Tidak tepat dalam menempatkan alat dan media pembelajaran
2	Hanya sedikit yang tepat menempatkan alat dan media pembelajaran
3	Sebagian besar tepat dalam menempatkan alat dan media pembelajaran
4	Semua alat dan media pembelajaran ditempatkan secara tepat.



Lampiran 8

KRITERIA LEMBAR OBSERVASI

KESIAPAN ADMINISTRASI, FASILITAS DAN SARPRAS TUTORIAL

Kesiapan Administrasi

Sasaran/jenis administrasi	kriteria	keterangan
Mahasiswa:		
1. Daftar hadir/absensi mahasiswa	35	Skor Capaian
2. Jadwal tutorial mahasiswa	25	Ada menggunakan
3. blangko ijin mahasiswa	20	kriteria tersebut
4. Catatan/daftar kelompok belajar	10	Tidak = 0
5. Catatan kepengurusan kelas tutorial	10	
Tutor:		
1. SK Tutor/Surat Tugas	10	Skor capaian
2. Daftar hadir tutor	15	
3. RAT-SAT	15	Ada menggunakan
4. Catatan materi esensial untuk tutorial	15	kriteria tersebut
5. Catatan pertemuan tutorial	15	
6. Soal tugas tutorial	10	Tidak = 0
7. Pedoman penilaian tugas tutorial	10	
8. Pengandaan tugas tutorial	10	

Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana

No.	Nama alat dan bahan	Kriteria	keterangan
1	OHP/LapTop-LCD	10	Skor capaian
2	Sound sistem	5	
3	White board/papan tulis	10	Ada menggunakan
4	Spidol white board/kapur tulis	10	kriteria tersebut
5	Kertas kerja	5	
6	Penggaris	5	Tidak ada = 0
7	Penghapus	10	
8	Ruangan tutorial	25	
9	Meja kursi	25	
10	WC/Toilet/Kamar mandi	10	
11	Mushola	5	

Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan kegunaannya.

Lampiran 9

ANGKET TUTORIAL
(untuk mahasiswa)

A. Identitas

Nama :

NIM :

Usia/umur :tahun

Jawablah sesuai dengan kondisi Saudara

B. Aktivitas Mahasiswa dalam tutorial

Keterangan: 1 = kurang, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi,

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. Bertanya dalam mengikuti tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2. Diskusi kelompok maupun diskusi kelas | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3. Berpendapat dan menjawab pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4. Semua tugas tutorial saya kerjakan secara maksimal | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok/individu | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6. Berusaha hadir dan aktif mengikuti tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |

C. Respon mahasiswa terhadap pendekatan yang digunakan tutor dalam tutorial

Keterangan: 1.=Kurang, 2 =Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik sekali.

- | | | | | |
|--|---|---|---|---|
| 7. Tutor menggunakan beberapa metode dalam tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8. Tutor berkomunikasi dengan mahasiswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9. Tutor berusaha melibatkan mahasiswa dalam tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10. Tutor menunjukkan penguasaan materi dalam tutorial | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11. Tutor mensetting tempat tutorial sesuai kebutuhan | 1 | 2 | 3 | 4 |

D. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti tutorial

Kriteria nilai: 4 "Sangat puas", 3 "puas", 2 "kurang puas", 1 "tidak puas", atau
4 "sangat setuju", 3 "setuju", 2 "kurang setuju", 1 "tidak setuju".

Mengikuti tutorial menambah kepuasan dalam belajar mandiri karena tutorial dapat:

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 12. meningkatkan motivasi dalam belajar mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13. menambah wawasan baru dalam belajar mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14. meningkatkan pemahaman belajar mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15. meningkatkan keberhasilan dalam belajar mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 |

E. Tingkat kemanfaatan tutorial bagi mahasiswa

Kriteria nilai: 4 "Sangat bermanfaat", 3 "bermanfaat", 2 "kurang bermanfaat",
1. "tidak bermanfaat", atau
4 "sangat setuju", 3 "setuju", 2 "kurang setuju", 1 "tidak setuju".

Mengikuti tutorial bermanfaat untuk meningkatkan:

16. wawasan pengetahuan dalam sistem pembelajaran	1	2	3	4
17. kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran	1	2	3	4
18. keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran	1	2	3	4
19. kemampuan melakukan perbaikan pembelajaran	1	2	3	4
20. kemampuan menyusun dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	1	2	3	4

Berilah komentar pada kolom di bawah ini mengenai pelaksanaan tutorial

No	Komentar Anda
1.	

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
LULUSAN PROGRAM S-1 PGSD-UT

A. Rencana Pembelajaran Guru

Petunjuk: Baca dengan cermat kemudian berilah nilai sesuai rencana pembelajaran yang disusun guru sesuai kriteria.

1. Menggunakan bahan yang sesuai dengan kurikulum	1	2	3	4	5
2. Merumuskan tujuan khusus/indikator pembelajaran	1	2	3	4	5
3. Mengembangkan dan mengorganisasikan bahan ajar	1	2	3	4	5
4. Menentukan dan mengembangkan alat bantu mengajar	1	2	3	4	5
5. Memilih sumber belajar	1	2	3	4	5
6. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1	2	3	4	5
8. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	1	2	3	4	5
9. Menentukan cara-cara memotivasi belajar	1	2	3	4	5
10. Menyiapkan pertanyaan	1	2	3	4	5
11. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar	1	2	3	4	5
12. Menentukan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
13. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	1	2	3	4	5
14. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban	1	2	3	4	5
15. kerapihan dan kebersihan	1	2	3	4	5
16. Penggunaan bahasa tulis	1	2	3	4	5

Lampiran 11

Petunjuk: Kriteria Penilaian Kinerja Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran.

1. Menggunakan bahan yang sesuai dengan kurikulum

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak sesuai dengan kurikulum
2	Sesuai kurikulum, tidak dijabarkan
3	Sesuai kurikulum, dengan penjabaran singkat
4	Sesuai kurikulum, dengan penjabaran yang rinci
5	Sesuai kurikulum, dengan penjabaran rinci dan jelas.

2. Merumuskan tujuan khusus/indikator pembelajaran dengan indikator: Audience, Behavior, Condition, Degree.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada rumusan tujuan khusus/indikator
2	Rumusan TIK/indikator tidak jelas
3	Rumusan TIK/indikator lengkap, tetapi tidak jelas
4	Rumusan TIK/indikator lengkap dan jelas
5	Rumusan TIK/indikator lengkap, jelas dan logis

3. Mengembangkan dan mengorganisasikan bahan ajar dengan indikator: keluasan, logis, kedalaman dan mutakhir.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

4. Menentukan dan mengembangkan alat bantu mengajar, indikatornya: alat peraga/media pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak direncanakan
2	Direncanakan, penggunaannya tidak sesuai tujuan
3	Direncanakan, penggunaannya sesuai tujuan
4	Direncanakan, penggunaannya sesuai tujuan dan jelas
5	Direncanakan, penggunaannya sesuai tujuan, jelas dan logis

5. Memilih dan menentukan sumber belajar, indikatornya: kesesuaian dengan tujuan, materi, perkembangan siswa, lebih dari satu jenis.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

6. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran, indikatornya: sesuai tujuan, bahan, perkembangan siswa, waktu, sarana, lingkungan, bervariasi dan keterlibatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu sampai dua deskriptor tampak
3	Tiga sampai empat deskriptor tampak
4	Lima sampai enam deskriptor tampak
5	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran, indikatornya: sesuai tujuan, materi, perkembangan siswa, waktu, sarana, lingkungan, sistematis, keterlibatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu sampai dua deskriptor tampak
3	Tiga sampai empat deskriptor tampak
4	Lima sampai enam deskriptor tampak
5	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

8. Menentukan cara-cara memotivasi belajar, indikatornya: appersepsi, media, jenis kegiatan, keterlibatan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

9. Menentukan alokasi waktu pembelajaran, indikatornya: menyeluruh, dibagi awal inti akhir, setiap langkah dirinci, inti lebih besar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

10. Menentukan cara-cara mengorganisasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran, indikatornya: pengelompokan, penugasan, ada alur kerja, diskusi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

11. Menentukan metode pembelajaran, indikatornya: penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak merencanakan menggunakan metode
2	Merencanakan menggunakan satu metode
3	Merencanakan menggunakan dua metode
4	Merencanakan menggunakan tiga metode
5	Merencanakan menggunakan lebih dari tiga metode

12. Menentukan prosedur dan jenis penilaian, indikatornya: awal, proses, akhir dan jenisnya tes lisan, tertulis, dan perbuatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak tercantum prosedur/jenis penilaian
2	Tercantum prosedur/jenis penilaian, tidak sesuai tujuan
3	Tercantum prosedur/jenis penilaian sesuai tujuan
4	Tercantum prosedur / jenis penilaian, diantaranya ada yang sesuai tujuan
5	Tercantum prosedur/jenis penilaian keduanya sesuai tujuan

13. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban, indikatornya: setiap TIK diuji satu pertanyaan, pertanyaan mengukur TIK, terpenuhi syarat-syarat penyusunan penilaian, tercantum kunci jawaban.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

14. Menyiapkan pertanyaan, indikatornya: C1, C2, C3, C4, C5, C6 sesuai tujuan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak sesuai dengan tujuan
2	Sebagian sesuai tujuan jelas kurang logis
3	Sebagian sesuai tujuan jelas dan logis
4	Semua sesuai tujuan jelas ada sebagian kurang logis
5	Semua sesuai tujuan jelas dan logis

15. kerapian dan kebersihan, indikatornya: mudah dibaca, rapi dan bersih, tulisan konsisten, tepat menarik

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

16. Penggunaan bahasa tulis, indikatornya: sesuai EYD, pilihan kata tepat, kalimat baku, komonikaif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

$$\text{Rumus Penilaian Rencana Pembelajaran (R)} = \frac{\text{Jmlh skor perolehan}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100 : 5$$

Kriteria Nilai : 80 – 100 = A (Sangat baik)

: 66 - 79 = B (Baik)

: 50 - 65 = C (cukup)

: < - 49 = D (jelek).

Lampiran 12

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Petunjuk : Amatilah secara cermat dan berilah nilai semua kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai kriterianya.

01. Menata fasilitas dan sumber belajar	1	2	3	4	5
02. Melaksanakan tugas rutin kelas	1	2	3	4	5
03. Memulai pelajaran dengan appersepsi	1	2	3	4	5
04. Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan dan rencana	1	2	3	4	5
05. Menggunakan alat/media sesuai tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
06. Melaksanakan kegiatan dengan urutan yang logis	1	2	3	4	5
07. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	1	2	3	4	5
08. Memberi petunjuk dan penjelasan tentang isi pelajaran	1	2	3	4	5
09. Memberi dan merespon pertanyaan	1	2	3	4	5
10. Mmemicu dan memelihara keterlibatan siswa	1	2	3	4	5
11. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
12. Bersikap ramah, luwes, terbuka, sabar, dan pengertian	1	2	3	4	5
13. Semangat dan bergairah dalam mengajar	1	2	3	4	5
14. Mengadakan komonikasi secara sehat dan serasi	1	2	3	4	5
15. Membantu siswa menyadari kelebihan/kekurangannya	1	2	3	4	5
16. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	1	2	3	4	5
17. Mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
18. Mengembangkan dan melatih keterampilan	1	2	3	4	5
19. Mengembangkan sikap positif pada mata pelajaran	1	2	3	4	5
20. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
21. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	1	2	3	4	5
22. Menilai hasil pekerjaan siswa	1	2	3	4	5
23. Penggunaan Bahasa Indonesia lisan dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
24. Penampilan guru dalam pembelajaran	1	2	3	4	5

Lampiran 13

Petunjuk : Kriteria menentukan penilaian pelaksanaan pembelajaran

01. Menata fasilitas dan sumber belajar, indikatornya: ada tata ruang, fasilitas, sumber belajar, dimanfaatkan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

02. Melaksanakan tugas rutin kelas, indikatornya: alat tulis, absensi, kerapihan dan kebersihan, kesiapan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

03. Memulai pelajaran, indikatornya: tepat waktu, alokasi waktu, kegiatan, tidak ada penyimpangan dalam pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

04. Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan, indikatornya: kegiatan sesuai tujuan, perkembangan siswa, situasi kondisi, terkoordinasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

05. Menggunakan alat bantu/media sesuai tujuan, indikatornya: alat peraga/media pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak menggunakan alat peraga/media
2	Guru menggunakan sendiri alat peraga/media
3	Siswa dilibatkan dalam menggunakan alat peraga
4	Siswa dikelompokan untuk menggunakannya
5	Setiap siswa mendapat kesempatan menggunakannya.

06. Melaksanakan kegiatan dengan urutan yang logis, indikatornya: keterpaduan, mudah ke sulit, ada kesimpulan, ada tindak lanjut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

07. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien, indikatornya: kegiatan sesuai dengan ketersediaan sarana, pengelolaan, kegiatan individu ke kelompok atau sebaliknya, keterlibatan siswa diopTim UTalkan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

08. Memberi petunjuk dan penjelasan tentang isi pelajaran, indikatornya: efektifitas dalam pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Sulit dimengerti dan tambah bingung
2	Sulit dimengerti, ada usaha untuk memperbaiki
3	Siswa sudah mengerti, guru menjelaskan kembali
4	Sebagian kecil siswa salah mengerti
5	Siswa mudah mengerti dan tidak bingung

09. Memberi dan merespon pertanyaan, indikatornya komentar guru

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menakutkan siswa untuk bertanya
2	Mengabaikan siswa untuk bertanya
3	Merespon sepadan pertanyaan siswa
4	Menggali respon dan memberi balikan
5	Menggali respon, memberi balikan dan menampung untuk kegiatan selanjutnya

10. Mmemicu dan memelihara keterlibatan siswa, indikatornya: pengalaman, partisipasi, reaksi, menanggapi/merespon.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran, indikatornya: merangkum, meringkas, mereviu selama proses pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dilakukan
2	Melakukan tidak lengkap
3	Melakukan secara lengkap
4	Melakukan secara lengkap dan memeliharanya
5	Membimbing siswa membuat secara lengkap

12. Bersikap ramah, luwes, terbuka, sabar, dan pengertian, indikatornya: bersahabat, pengendalian diri, kata-kata sopan, menghargai pendapat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

12. Semangat dan berg airah dalam mengajar, indikatornya: ekspresi wajah, suara, penguatan, kesungguhan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

14. Mengadakan komonikasi secara sehat dan serasi, indikatornya: sikap guru.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak perhatian terhadap siswa
2	Perhatian terhadap masalah siswa
3	Memberi tanggapan terhadap kesulitan siswa
4	Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan
5	Membimbing dan mendorong siswa memecahkan masalah

15. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan, menghargai perbedaan, perhatian terhadap kelainan, pengayaan dan remedial, mendorong kerja sama.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

16. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa, indikatornya, berani berpendapat, argumentasi, membentuk kelompok, reword dan motivasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

17. Mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran, indikatornya: kognitif, afektif, psikomotorik.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mendemonstrasikan tetapi tidak jelas
2	Mendemonstrasikan secara jelas
3	Mendemonstrasikan secara jelas dan logis
4	Mendemonstrasikan secara jelas, logis dan meluas
5	Mendemonstrasikan secara jelas, logis, dan komprehensif

18. Mengembangkan dan melatih keterampilan, indikatornya: contoh, meniru, mempraktekan, membuat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

19. Mengembangkan sikap positif pada mata pelajaran, indikatornya: motivasi, membimbing/arahan, kritik, teladan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

20. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran, indikatornya: appersepsi, balikan dalam proses, penilaian penguasaan sesuai tujuan, tugas sesuai tujuan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

21. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran, indikatornya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak memberikan penilaian akhir
2	Memberi penilaian akhir tidak sesuai tujuan
3	Sebagian kecil penilaian akhir sesuai tujuan
4	Sebagian besar penilaian akhir sesuai tujuan
5	Semua penilaian akhir sesuai tujuan

22. Penggunaan Bahasa Indonesia lisan dalam pembelajaran, indikatornya: suara jelas, bicara lancar, kata-kata baku, tata bahasa benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

23. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, indikatornya: menegur, menyuruh, memperbaiki kesalahan berbahasa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Membiarkan
2	Memberitahu kesalahan berbahasa
3	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa
4	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya
5	Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri

24. Penampilan guru dalam pembelajaran, indikatornya: rapi sopan, suara jelas, posisi bervariasi, tegas keputusannya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak
5	Empat deskriptor tampak

$$\text{Rumus Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (P)} = \frac{\text{Jmlh skor perolehan}}{\text{Jmlh Skor maksimal}} \times 100 : 5$$

Kriteria Nilai : 80 - 100 = A (Sangat baik)

: 66 - 79 = B (baik)

: 50 - 65 = C (cukup)

: < - 49 = D (jelek).

Nilai akhir kinerja guru lulusan S-1 PGSD-UT

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = (1 R) + (2 P) / 3$$

Ketentuan nilai kinerja guru berdasarkan kriteria penilaian kinerja guru yang ditentukan oleh UT, yaitu:

Kriteria Nilai : 80 - 100 = A (Sangat baik)

: 66 - 79 = B (Baik)

: 50 - 65 = C (Cukup)

: < - 49 = D (Kurang).

Lampiran 14.

Data Hasil Wawancara**Pertanyaan**

1. Bagaimana cara belajar yang Anda lakukan selama ini?
2. Kapan Anda belajar?
3. Cara belajar seperti apa yang sering Anda lakukan?
4. Apakah Anda mengetahui konsep belajar mandiri?
5. Apakah Anda mengerjakan semua tugas yang ada di modul?

Simpulan Jawaban Responden Sungkai Barat:**Responden 1**

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Jika ada keinginan belajar, ada tugas dari tutor, ada ulangan dan ujian
3. Membaca
4. Membaca modul mengikuti tutorial.
5. Tidak pernah

Responden 2

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Ketika ada perintah, ada tugas dari tutor, akan ada ulangan dan ujian
3. Membaca modul
4. Belajar menurut kemampuan sendiri
5. Tidak

Responden 3

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Waktu akan mengerjakan tugas, malam hari, pada sore hari, akan ada ujian
3. Membaca saja
4. Membaca modul dan mengerjakan tugas dari tutor.
5. Pernah mencoba

Simpulan Jawaban Responden Bunga Mayang:**Responden 1**

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Ketika ada keperluan, ada tugas dari tutor, akan ada ulangan dan ujian
3. Membaca kadang-kadang jawab soal
4. Membaca modul dan mengikuti tutorial
5. Jarang sekali

Responden 2

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Malam akan tutorial, mengerjakan tugas, akan ada ulangan dan ujian
3. Membaca saja
4. Membaca modul dan mengikuti tutorial
5. tidak pernah

Responden 3

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Sewaktu diperlukan, ada tugas dari tutor, akan ada ulangan dan ujian
3. Membaca dan menggaris bawahi yang dianggap penting
4. Mengikuti tutorial dan mengerjakan tugas
5. Kadang-kadang

Simpulan Jawaban Responden Kotabumi Selatan:

Responden 1

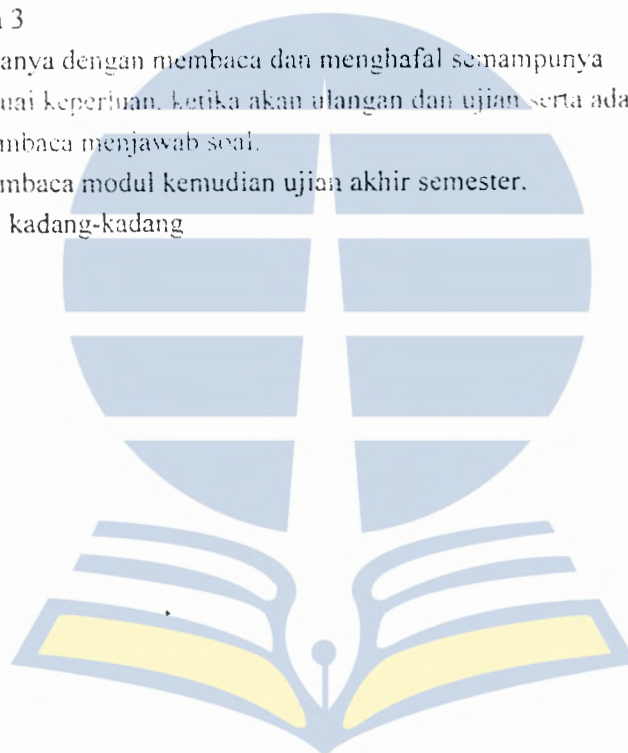
1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Ketika ada perintah, waktu tutorial, akan ada ujian, waktu ada diskusi
3. Membaca modul saja
4. Membaca modul
5. tidak

Responden 2

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Waktu di sekolah, akan ada ujian atau ulangan
3. Membaca saja cukup
4. Belum faham cara belajar mandiri
5. Membaca saja

Responden 3

1. Caranya dengan membaca dan menghafal semampunya
2. Sesuai keperluan, ketika akan ulangan dan ujian serta ada tugas
3. Membaca menjawab soal.
4. Membaca modul kemudian ujian akhir semester.
5. Ya, kadang-kadang



lampiran 15

DATA HASIL UJI COBA ANGKET PELAKSANAAN TUTORIAL

No	Item Angket																			
Rsp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
5	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
6	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
7	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
8	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4
9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
10	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3
11	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2
12	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3
13	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
16	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3
17	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2
18	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
21	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
22	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
26	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
27	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3
28	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
29	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3
30	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2

REKAPITULASI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET PELAKSANAAN TUTORIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	y	y ²
1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	49	2401
2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	53	2809
3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	57	3249
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	52	2704
5	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	52	2704
6	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	67	4489
7	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	69	4761
8	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	63	3969
9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	63	3969
10	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	58	3364
11	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	57	3249
12	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	54	2916
13	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	51	2601
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63	3969
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55	3025
16	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	60	3600
17	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	55	3025
18	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	57	3249
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	55	3025
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62	3844
21	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	52	2704
22	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	52	2704
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	52	2704
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	60	3600
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	3481
26	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	67	4489
27	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	61	3721
28	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	49	2401
29	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	63	3969
30	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	52	2704
X	77	99	73	102	94	75	99	74	101	73	77	98	72	103	98	75	74	86	84	85	1719	99399

X ²	231	333	185	361	298	195	333	190	368	319	319	312	180	347	326	195	190	195	298	220
XY	4763	5833	4322	6065	5540	4434	5833	4378	6115	5706	5706	5649	4262	5945	5774	4434	4378	4434	5540	4699
r _{xx}	0,44	0,44	0,7	0,41	0,61	0,59	0,44	0,64	0,41	0,68	0,57	0,49	0,69	0,41	0,45	0,59	0,64	0,41	0,44	0,46
r _{tabel}	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld

Lampiran 17

ANALISIS VALIDITAS ANGKET PELAKSANAAN TUTORIAL PER ITEM

Tabel Item 01

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	54	108	4	2916
2	2	55	110	4	3025
3	2	56	112	4	3136
4	3	54	162	9	2916
5	2	55	110	4	3025
6	3	67	201	9	4489
7	3	66	198	9	4356
8	3	61	183	9	3721
9	2	63	126	4	3969
10	3	59	177	9	3481
11	2	57	114	4	3249
12	3	58	174	9	3364
13	2	56	112	4	3136
14	3	63	189	9	3969
15	3	56	168	9	3136
16	3	60	180	9	3600
17	2	57	114	4	3249
18	2	58	116	4	3364
19	3	59	177	9	3481
20	3	62	186	9	3844
21	2	58	116	4	3364
22	3	56	168	9	3136
23	3	54	162	9	2916
24	2	60	120	4	3600
25	3	60	180	9	3600
26	3	65	195	9	4225
27	3	60	180	9	3600
28	2	54	108	4	2916
29	3	61	183	9	3721
30	2	57	114	4	3249
	77	1761	4543	205	103753

136290
135597
693
6150
5929
221
3112590
3101121
11469
2534649
V 1592,0581
 r_{xy} 0,4352856

Tabel Item 02

X	Y	XY	X ²	Y ²
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
4	67	268	16	4489
4	66	264	16	4356
3	61	183	9	3721
3	63	189	9	3969
4	59	236	16	3481
3	57	171	9	3249
4	58	232	16	3364
3	56	168	9	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
4	60	240	16	3600
4	57	228	16	3249
4	58	232	16	3364
3	59	177	9	3481
3	62	186	9	3844
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
4	65	260	16	4225
4	60	240	16	3600
3	54	162	9	2916
3	61	183	9	3721
3	57	171	9	3249
99	1761	5833	333	103753

174990
174339
651
9990
9801
189
3112590
3101121
11469
2167641
V 1472,29
 r_{xy} 0,44217

Tabel Item 03

X	Y	XY	X ²	Y ²
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
3	67	201	9	4489
3	66	198	9	4356
2	61	122	4	3721
3	63	189	9	3969
2	59	118	4	3481
3	57	171	9	3249
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
3	63	189	9	3969
2	56	112	4	3136
3	60	180	9	3600
2	57	114	4	3249
2	58	116	4	3364
3	59	177	9	3481
3	62	186	9	3844
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
2	60	120	4	3600
2	54	108	4	2916
3	61	183	9	3721
3	57	171	9	3249
73	1761	4322	185	103753

129660
128553
1107
5550
5329
221
3112590
3101121
11469
2534649
V 1592,06
 r_{xy} 0,69533

Tabel Item 04

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	3	54	162	9	2916
2	4	55	220	16	3025
3	3	56	168	9	3136
4	3	54	162	9	2916
5	3	55	165	9	3025
6	3	67	201	9	4489
7	4	66	264	16	4356
8	4	61	244	16	3721
9	3	63	189	9	3969
10	3	59	177	9	3481
11	4	57	228	16	3249
12	3	58	174	9	3364
13	3	56	168	9	3136
14	4	63	252	16	3969
15	3	56	168	9	3136
16	4	60	240	16	3600
17	3	57	171	9	3249
18	3	58	174	9	3364
19	3	59	177	9	3481
20	4	62	248	16	3844
21	3	58	174	9	3364
22	4	56	224	16	3136
23	3	54	162	9	2916
24	4	60	240	16	3600
25	3	60	180	9	3600
26	4	65	260	16	4225
27	4	60	240	16	3600
28	3	54	162	9	2916
29	4	61	244	16	3721
30	3	57	171	9	3249
	102	1761	6009	354	103753

$$\begin{array}{r}
 180270 \\
 179622 \\
 648 \\
 10620 \\
 10404 \\
 216 \\
 3112590 \\
 3101121 \\
 11469 \\
 2477304 \\
 \hline
 V \ 1573,9.54 \\
 r_{xy} \ 0,4117043
 \end{array}$$

Tabel Item 05

X	Y	XY	X ²	Y ²
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
4	67	268	16	4489
4	66	264	16	4356
4	61	244	16	3721
4	63	252	16	3969
3	59	177	9	3481
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
3	60	180	9	3600
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
3	59	177	9	3481
3	62	186	9	3844
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
3	60	180	9	3600
3	54	162	9	2916
3	61	183	9	3721
3	57	171	9	3249
94	1761	5540	298	103753

$$\begin{array}{r}
 166200 \\
 165534 \\
 666 \\
 8940 \\
 8030 \\
 104 \\
 3112590 \\
 3101121 \\
 11469 \\
 1192776 \\
 \hline
 V \ 1092.14 \\
 r_{xy} \ 0,60951
 \end{array}$$

Tabel Item 06

X	Y	XY	X ²	Y ²
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	55	165	9	3025
3	67	201	9	4489
3	66	198	9	4356
3	61	183	9	3721
3	63	189	9	3969
3	59	177	9	3481
2	57	114	4	3249
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
2	60	120	4	3600
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
2	59	118	4	3481
3	62	186	9	3844
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
3	60	180	9	3600
2	54	108	4	2916
2	61	122	4	3721
2	57	114	4	3249
75	1761	4434	195	103753

$$\begin{array}{r}
 133020 \\
 132075 \\
 945 \\
 5850 \\
 5625 \\
 225 \\
 3112590 \\
 3101121 \\
 11469 \\
 2580525 \\
 \hline
 V \ 1606,4 \\
 r_{xy} \ 0,58827
 \end{array}$$

Tabel Item 07

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	3	54	162	9	2916
2	3	55	165	9	3025
3	3	56	168	9	3136
4	3	54	162	9	2916
5	3	55	165	9	3025
6	4	67	268	16	4489
7	4	66	264	16	4356
8	3	61	183	9	3721
9	3	63	189	9	3969
10	4	59	236	16	3481
11	3	57	171	9	3249
12	4	58	232	16	3364
13	3	56	168	9	3136
14	3	63	189	9	3969
15	3	56	168	9	3136
16	4	60	240	16	3600
17	4	57	228	16	3249
18	4	58	232	16	3364
19	3	59	177	9	3481
20	3	62	186	9	3844
21	3	58	174	9	3364
22	3	56	168	9	3136
23	3	54	162	9	2916
24	3	60	180	9	3600
25	3	60	180	9	3600
26	4	65	260	16	4225
27	4	60	240	16	3600
28	3	54	162	9	2916
29	3	61	183	9	3721
30	3	57	171	9	3249
	99	1761	5833	333	103753

$$\begin{array}{r} 174990 \\ 174339 \\ 651 \\ 9990 \\ 9801 \\ 189 \\ 3112590 \\ 3101121 \\ 11469 \\ \hline 2167641 \\ \sqrt{\quad} 1472,2911 \\ r_{xy} \quad 0,442168 \end{array}$$

Tabel Item 08

X	Y	XY	X ²	Y ²
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
3	56	168	9	3136
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
3	67	201	9	4489
3	66	198	9	4356
2	61	122	4	3721
3	63	189	9	3969
2	59	118	4	3481
3	57	171	9	3249
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
3	63	189	9	3969
2	56	112	4	3136
3	60	180	9	3600
2	57	114	4	3249
2	58	116	4	3364
3	59	177	9	3481
3	62	186	9	3844
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
2	60	120	4	3600
2	54	108	4	2916
3	61	183	9	3721
3	57	171	9	3249
74	1761	4378	190	103753

$$\begin{array}{r} 131340 \\ 130314 \\ 1026 \\ 5700 \\ 5476 \\ 224 \\ 3112590 \\ 3101121 \\ 11469 \\ \hline 2569056 \\ \sqrt{\quad} 1602,83 \\ r_{xy} \quad 0,64012 \end{array}$$

Tabel Item 09

X	Y	XY	X ²	Y ²
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
4	56	224	16	3136
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
3	67	201	9	4489
4	66	264	16	4356
4	61	244	16	3721
3	63	189	9	3969
3	59	177	9	3481
4	57	228	16	3249
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
4	63	252	16	3969
3	56	168	9	3136
4	60	240	16	3600
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
3	59	177	9	3481
4	62	248	16	3844
3	58	174	9	3364
4	56	224	16	3136
3	54	162	9	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
4	65	260	16	4225
4	60	240	16	3600
3	54	162	9	2916
4	61	244	16	3721
3	57	171	9	3249
101	1761	5950	347	103753

$$\begin{array}{r} 178500 \\ 177861 \\ 639 \\ 10410 \\ 10201 \\ 209 \\ 3112590 \\ 3101121 \\ 11469 \\ \hline 2397021 \\ \sqrt{\quad} 1548,23 \\ r_{xy} \quad 0,41273 \end{array}$$

Tabel Item 10

No	X	Y	XY	X2	Y2
1	2	54	108	4	2916
2	2	55	110	4	3025
3	3	56	168	9	3136
4	2	54	108	4	2916
5	2	55	110	4	3025
6	3	67	201	9	4489
7	3	66	198	9	4356
8	2	61	122	4	3721
9	3	63	189	9	3969
10	2	59	118	4	3481
11	3	57	171	9	3249
12	2	58	116	4	3364
13	2	56	112	4	3136
14	3	63	189	9	3969
15	2	56	112	4	3136
16	3	60	180	9	3600
17	2	57	114	4	3249
18	2	58	116	4	3364
19	3	59	177	9	3481
20	3	62	186	9	3844
21	2	58	116	4	3364
22	2	56	112	4	3136
23	2	54	108	4	2916
24	3	60	180	9	3600
25	3	60	180	9	3600
26	3	65	195	9	4225
27	2	60	120	4	3600
28	2	54	108	4	2916
29	3	61	183	9	3721
30	2	57	114	4	3249
	73	1761	4321	185	103753

129630
128553
1077
5550
5329
221
3112590
3101121
11469
2534649
 Σ 1592,0581
 r_{xy} 0,6764828

Tabel Item 11

X	Y	XY	X2	Y2
2	54	108	4	2916
3	55	165	9	3025
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	55	165	9	3025
3	67	201	9	4489
3	66	198	9	4356
3	61	183	9	3721
3	63	189	9	3969
3	59	177	9	3481
2	57	114	4	3249
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
2	60	120	4	3600
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
2	59	118	4	3481
3	62	186	9	3844
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
3	60	180	9	3600
2	54	108	4	2916
3	61	183	9	3721
2	57	114	4	3249
77	1761	4550	205	103753

136500
135597
903
6150
5929
221
3112590
3101121
11469
2534649
 Σ 1592,06
 r_{xy} 0,56719

Tabel Item 12

X	Y	XY	X2	Y2
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
3	55	165	9	3025
4	67	268	16	4489
4	66	264	16	4356
3	61	183	9	3721
3	63	189	9	3969
4	59	236	16	3481
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
3	60	180	9	3600
4	57	228	16	3249
4	58	232	16	3364
3	59	177	9	3481
3	62	186	9	3844
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
4	65	260	16	4225
4	60	240	16	3600
3	54	162	9	2916
4	61	244	16	3721
3	57	171	9	3249
98	1761	5776	326	103753

173280
172578
702
9780
9604
176
3112590
3101121
11469
2018544
 Σ 1420,75
 r_{xy} 0,4941

Tabel Item 13					
No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	54	108	4	2916
2	2	55	110	4	3025
3	2	56	112	4	3136
4	2	54	108	4	2916
5	2	55	110	4	3025
6	3	67	201	9	4489
7	3	66	198	9	4356
8	2	61	122	4	3721
9	3	63	189	9	3969
10	2	59	118	4	3481
11	3	57	171	9	3249
12	2	58	116	4	3364
13	2	56	112	4	3136
14	3	63	189	9	3969
15	2	56	112	4	3136
16	2	60	120	4	3600
17	2	57	114	4	3249
18	2	58	116	4	3364
19	3	59	177	9	3481
20	3	62	186	9	3844
21	2	58	116	4	3364
22	2	56	112	4	3136
23	2	54	108	4	2916
24	3	60	180	9	3600
25	3	60	180	9	3600
26	3	65	195	9	4225
27	2	60	120	4	3600
28	2	54	108	4	2916
29	3	61	183	9	3721
30	3	57	171	9	3249
	72	1761	4262	180	103753

127860
126792
1068
5400
5184
216
3112590
3101121
11469
2477304
V 1573,9454
 r_{xy} 0,6785496

Tabel Item 14					
X	Y	XY	X ²	Y ²	
3	54	162	9	2916	
3	55	165	9	3025	
4	56	224	16	3136	
3	54	162	9	2916	
3	55	165	9	3025	
3	67	201	9	4489	
4	66	264	16	4356	
4	61	244	16	3721	
3	63	189	9	3969	
3	59	177	9	3481	
4	57	228	16	3249	
4	58	232	16	3364	
3	56	168	9	3136	
4	63	252	16	3969	
3	56	168	9	3136	
4	60	240	16	3600	
3	57	171	9	3249	
3	58	174	9	3364	
3	59	177	9	3481	
4	62	248	16	3844	
3	58	174	9	3364	
4	56	224	16	3136	
3	54	162	9	2916	
4	60	240	16	3600	
3	60	180	9	3600	
4	65	260	16	4225	
4	60	240	16	3600	
3	54	162	9	2916	
4	61	244	16	3721	
3	57	171	9	3249	
103	1761	6068	361	103753	

182040
181383
657
10830
10609
221
3112590
3101121
11469
2534649
V 1592,06
 r_{xy} 0,41267

Tabel Item 15					
X	Y	XY	X ²	Y ²	
3	54	162	9	2916	
4	55	220	16	3025	
3	56	168	9	3136	
3	54	162	9	2916	
3	55	165	9	3025	
4	67	268	16	4489	
4	66	264	16	4356	
4	61	244	16	3721	
4	63	252	16	3969	
3	59	177	9	3481	
3	57	171	9	3249	
3	58	174	9	3364	
3	56	168	9	3136	
3	63	189	9	3969	
3	56	168	9	3136	
3	60	180	9	3600	
3	57	171	9	3249	
4	58	232	16	3364	
3	59	177	9	3481	
3	62	186	9	3844	
3	58	174	9	3364	
3	56	168	9	3136	
3	54	162	9	2916	
4	60	240	16	3600	
3	60	180	9	3600	
3	65	195	9	4225	
3	60	180	9	3600	
3	54	162	9	2916	
4	61	244	16	3721	
3	57	171	9	3249	
85	1542	5062	283	103753	

151860
131070
20790
8490
7225
1265
3112590
2377764
734826
9,3E+08
V 30488,6
 r_{xy} 0,68189

Tabel Item 16

No	X	Y	XY	X2	Y2
1	2	54	108	4	2916
2	2	55	110	4	3025
3	2	56	112	4	3136
4	2	54	108	4	2916
5	3	55	165	9	3025
6	3	67	201	9	4489
7	3	66	198	9	4356
8	3	61	183	9	3721
9	3	63	189	9	3969
10	3	59	177	9	3481
11	2	57	114	4	3249
12	2	58	116	4	3364
13	2	56	112	4	3136
14	3	63	189	9	3969
15	3	56	168	9	3136
16	2	60	120	4	3600
17	3	57	171	9	3249
18	3	58	174	9	3364
19	2	59	118	4	3481
20	3	62	186	9	3844
21	2	58	116	4	3364
22	2	56	112	4	3136
23	2	54	108	4	2916
24	3	60	180	9	3600
25	3	60	180	9	3600
26	3	65	195	9	4225
27	3	60	180	9	3600
28	2	54	108	4	2916
29	2	61	122	4	3721
30	2	57	114	4	3249
	75	1761	4434	195	103753

133020
132075
945
5850
5625
225
3112590
3101121
11469
2580525
V 1606,4013
 r_{xy} 0,5882715

Tabel Item 17

X	Y	XY	X2	Y2
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
3	56	168	9	3136
2	54	108	4	2916
2	55	110	4	3025
3	67	201	9	4489
3	66	198	9	4356
2	61	122	4	3721
3	63	189	9	3969
2	59	118	4	3481
3	57	171	9	3249
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
3	63	189	9	3969
2	56	112	4	3136
3	60	180	9	3600
2	57	114	4	3249
2	58	116	4	3364
3	59	177	9	3481
3	62	186	9	3844
2	58	116	4	3364
2	56	112	4	3136
2	54	108	4	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
2	60	120	4	3600
2	54	108	4	2916
3	61	183	9	3721
3	57	171	9	3249
74	1761	4378	190	103753

131340
130314
1025
5700
5476
224
3112590
3101121
11469
2569056
V 1602,83
 r_{xy} 0,64012

Tabel Item 18

X	Y	XY	X2	Y2
3	54	162	9	2916
2	55	110	4	3025
3	56	168	9	3136
3	54	162	9	2916
2	55	110	4	3025
3	67	201	9	4489
4	66	264	16	4356
4	61	244	16	3721
3	63	189	9	3969
3	59	177	9	3481
2	57	114	4	3249
2	58	116	4	3364
3	56	168	9	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
2	60	120	4	3600
3	57	171	9	3249
3	58	174	9	3364
3	59	177	9	3481
2	62	124	4	3844
3	58	174	9	3364
2	56	112	4	3136
3	54	162	9	2916
3	60	180	9	3600
3	60	180	9	3600
4	65	260	16	4225
4	60	240	16	3600
3	54	162	9	2916
3	61	183	9	3721
2	57	114	4	3249
86	1761	5075	258	103753

152250
151446
804
7740
7396
344
3945336
V 1986,29
 r_{xy} 0,40478

Tabel Item 19

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	54	108	4	2916
2	3	55	165	9	3025
3	3	56	168	9	3136
4	3	54	162	9	2916
5	3	55	165	9	3025
6	4	67	268	16	4489
7	3	66	198	9	4356
8	4	61	244	16	3721
9	4	63	252	16	3969
10	3	59	177	9	3481
11	3	57	171	9	3249
12	3	58	174	9	3364
13	3	56	168	9	3136
14	3	63	189	9	3969
15	3	56	168	9	3136
16	3	60	180	9	3600
17	2	57	114	4	3249
18	2	58	116	4	3364
19	2	59	118	4	3481
20	3	62	186	9	3844
21	3	58	174	9	3364
22	2	56	112	4	3136
23	3	54	162	9	2916
24	3	60	180	9	3600
25	2	60	120	4	3600
26	3	65	195	9	4225
27	2	60	120	4	3600
28	2	54	108	4	2916
29	3	61	183	9	3721
30	2	57	114	4	3249
	84	1761	4959	246	103753

148770
147924
846
7380
7056
324
3715956
V 1927,6815
 r_{xy} 0,4388692

Tabel Item 20

X	Y	XY	X ²	Y ²
2	54	108	4	2916
3	55	165	9	3025
4	56	224	16	3136
3	54	162	9	2916
2	55	110	4	3025
4	67	268	16	4489
3	66	198	9	4356
4	61	244	16	3721
4	63	252	16	3969
3	59	177	9	3481
2	57	114	4	3249
3	58	174	9	3364
3	56	168	9	3136
3	63	189	9	3969
3	56	168	9	3136
3	60	180	9	3600
2	57	114	4	3249
3	58	174	9	3364
2	59	118	4	3481
3	62	186	9	3844
3	58	174	9	3364
2	56	112	4	3136
3	54	162	9	2916
2	60	120	4	3600
3	60	180	9	3600
3	65	195	9	4225
3	60	180	9	3600
2	54	108	4	2916
3	61	183	9	3721
2	57	114	4	3249
85	1761	5021	253	103753

150630
149685
945
7590
7225
365
4186185
V 2046,02
 r_{xy} 0,46187

Lampiran 18

PERSIAPAN MENCARI RELIABILITAS ANGKET PELAKSANAAN TUTORIAL

No	Nomor Item Angket																				Itm Gsl	Itm Gnp
	Rsp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	24	25
2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	27	26
3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	27	30
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26	26
5	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26	26
6	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34	33
7	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34	35
8	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	31	32
9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	32	31
10	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	28	30
11	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	29	28
12	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	27	27
13	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	25	20
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	32
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27	28
16	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	30	30
17	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	26	29
18	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	27	30
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	28	27
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31	31
21	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	25	27
22	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	26	26
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26	26
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	30	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	30
26	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	32	35
27	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	28	33
28	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	24	25
29	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	32	31
30	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27	25

Lampiran 19

TABEL PENGOLAHAN DATA MENCAR RELIABILITAS ANGKET

X	Y	XY	X ²	Y ²
24	25	600	576	625
27	26	702	729	676
27	30	810	729	900
26	26	676	676	676
26	26	676	676	676
34	33	1122	1156	1089
34	35	1190	1156	1225
31	32	992	961	1024
32	31	992	1024	961
28	30	840	784	900
29	28	812	841	784
27	27	729	729	729
25	26	650	625	676
31	32	992	961	1024
27	28	756	729	784
30	30	900	900	900
26	29	754	676	841
27	30	810	729	900
28	27	756	784	729
31	31	961	961	961
25	27	675	625	729
26	26	676	676	676
26	26	676	676	676
30	30	900	900	900
29	30	870	841	900
32	35	1120	1024	1225
28	33	924	784	1089
24	25	600	576	625
32	31	992	1024	961
27	25	675	729	625
849	870	24828	24257	25486

$$\begin{aligned}
 & 207 \\
 & 230,3 \\
 & 256 \\
 & \underline{58956,8} \\
 & \sqrt{242.8102} \\
 r_{xy} & \mathbf{0,852518}
 \end{aligned}$$

Lampiran 20

Data Hasil Penilaian Instrumen Observasi Oleh Rater

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN RATER
TERHADAP INSTRUMEN OBSERVASI TENTANG
PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL

Nomor Item	Rater				
	I	II	III	IV	V
1	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	2	2
5	3	3	3	3	3
6	2	2	2	3	3
7	3	3	3	4	4
8	3	3	2	3	3
9	3	3	3	3	4
10	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	4
12	3	3	3	3	3
13	2	2	2	2	2
14	3	3	3	3	3
15	3	4	3	4	4
16	3	3	4	3	4
17	2	2	2	3	3
18	2	2	3	3	3
19	3	3	3	3	3
20	2	2	2	2	2
21	2	3	3	3	2
22	2	2	2	2	2
23	3	2	2	3	3
24	3	3	2	2	3
25	2	3	2	3	2
26	3	3	2	2	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	4	4	3
29	3	3	3	2	2
30	2	3	3	3	3
31	3	3	2	2	2

REKAPITULASI SKOR HASIL PENILAIAN RATER TERHADAP
INSTRUMEN RENCANA PEMBELAJARAN GURU (APKG 1)

No. Item	RATER				
	I	II	III	IV	V
1	3	3	2	3	3
2	3	3	3	3	2
3	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	2	3	2	3	2
7	3	2	3	3	3
8	3	3	3	2	2
9	3	2	3	3	2
10	3	3	2	3	3
11	2	2	3	2	2
12	3	3	2	3	3
13	2	3	3	2	3
14	3	2	3	2	2
15	3	2	3	3	3
16	3	2	3	2	3

REKAPITULASI SKOR HASIL PENILAIAN RATER TERHADAP
INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU (APKG 2)

No.	RATER				
	I	II	III	IV	V
1	4	4	4	3	4
2	3	3	3	4	4
3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4
5	2	2	2	3	3
6	3	3	3	3	4
7	3	3	3	3	3
8	4	4	3	4	4
9	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	4
11	4	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	2	2	3	3	2
14	3	3	3	3	3
15	2	3	4	3	3
16	3	2	2	2	2
17	3	4	3	3	4
18	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3
20	2	2	2	3	2
21	4	3	4	4	4
22	3	3	3	3	3
23	2	2	2	2	2
24	3	3	3	3	3

REKAPITULASI SKOR HASIL PENILAIAN RATER
TERHADAP INSTRUMEN KESIAPAN ADMINISTRASI
MAHASISWA

No.	RATER				
	I	II	III	IV	V
1	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2
4	4	3	4	4	4
5	2	3	3	3	3

REKAPITULASI SKOR HASIL PENILAIAN RATER
TERHADAP INSTRUMEN OBSERVASI TENTANG
KESIAPAN ADMINISTRASI MAHASISWA

No.	RATER				
	I	II	III	IV	V
1	3	3	4	3	4
2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3
6	4	4	4	3	4
7	3	3	3	4	4
8	3	3	2	3	3

REKAPITULASI SKOR HASIL PENILAIAN RATER
TERHADAP INSTRUMEN OBSERVASI TENTANG
KESIAPAN FASILITAS DAN SARPRAS TUTORIAL

No.	RATER				
	I	II	III	IV	V
1	3	3	3	3	2
2	4	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4
5	3	3	2	2	2
6	4	4	3	4	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	4	4	3
9	2	3	2	3	2
10	3	3	2	2	3
11	3	3	3	3	3
12	3	3	4	4	3

Lampiran 21

RELIABILITAS INSTRUMEN OBSERVASI

Untuk menghitung reliabilitas ini menggunakan formula reliabilitas rata-rata rating yang dikemukakan oleh Ebel (1951) dengan rumus sebagai berikut:

$$Se^2 = \frac{\sum i^2 - (\sum R^2) / n - (\sum T^2) / k + (\sum i)^2 / n.k}{(n-1)(k-1)}$$

$$Ss^2 = \frac{(\sum T^2) / k - (\sum i)^2 / n.k}{n-1}$$

Analisis data Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan Tutorial (observasi)

No. Item	Rater					T	i ²	T ²
	I	II	III	IV	V			
1	3	3	3	3	3	15	45	225
2	2	3	2	3	3	13	35	169
3	3	3	3	3	3	15	45	225
4	2	2	2	2	2	10	20	100
5	3	3	3	3	3	15	45	225
6	2	2	2	3	3	12	30	144
7	3	3	3	4	4	17	59	289
8	3	3	2	3	3	14	40	196
9	3	3	3	3	4	16	52	256
10	2	2	2	2	2	10	20	100
11	3	3	3	3	4	16	52	256
12	3	3	3	3	3	15	45	225
13	2	2	2	2	2	10	20	100
14	3	3	3	3	3	15	45	225
15	3	4	3	4	4	18	66	324
16	3	3	4	3	4	17	59	289
17	2	2	2	3	3	12	30	144
18	2	2	3	3	3	13	35	169
19	3	3	3	3	3	15	45	225
20	2	2	2	2	2	10	20	100
21	2	3	3	3	2	13	35	169
22	2	2	2	2	2	10	20	100
23	3	2	2	3	3	13	35	169
24	3	3	2	2	3	13	35	169
25	2	3	2	3	2	12	30	144
26	3	3	2	2	3	13	35	169
27	3	3	3	3	3	15	45	225
28	3	3	4	4	3	17	59	289
29	3	3	3	2	2	13	35	169
30	2	3	3	3	3	14	40	196
31	3	3	2	2	2	12	30	144
R	81	85	81	87	89	423	1207	5929
						178929		
R2	6561	7225	6561	7569	7921	35837		

$$\begin{aligned} \sum i &= 423 \\ \sum i^2 &= 1207 \\ \sum R^2 &= 35837 \\ \sum T^2 &= 5929 \\ (\sum i)^2 &= 178929 \\ Se^2 &= 0,147 \\ Ss^2 &= 1,047 \\ r_{xx} &= 0,859 \end{aligned}$$

Lampiran 22

RENCANA PEMBELAJARAN (APKG 1)

TABEL Analisis Reliabilitas Instrumen antar Rater

No. Item	RATER					T	i ²	T ²
	I	II	III	IV	V			
1	3	3	2	3	3	14	40	196
2	3	3	3	3	2	14	40	196
3	2	2	2	2	2	10	20	100
4	3	3	3	3	3	15	45	225
5	3	3	3	3	3	15	45	225
6	2	3	2	3	2	12	30	144
7	3	2	3	3	3	14	40	196
8	3	3	3	2	2	13	35	169
9	3	2	3	3	2	13	35	169
10	3	3	2	3	3	14	40	196
11	2	2	3	2	2	11	25	121
12	3	3	2	3	3	14	40	196
13	2	3	3	2	3	13	35	169
14	3	2	3	2	2	12	30	144
15	3	2	3	3	3	14	40	196
16	3	2	3	2	3	13	35	169
R	44	41	43	42	41	211	575	2811
						44521		
R ²	1936	1681	1849	1764	1681	8911		

$\sum i =$	211
$\sum i^2 =$	8911
$\sum R^2 =$	2811
$\sum T^2 =$	575
$(\sum i)^2 =$	44521
$Se^2 =$	0,206
$Ss^2 =$	4,501
$r_{xx} =$	0,954



Lampiran 23

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (APKG 2)

Analisis Reliabilitas Instrumen antar Rater

No. Item	RATER					T	i ²	T ²
	I	II	III	IV	V			
1	4	4	4	3	4	19	73	361
2	3	3	3	4	4	17	59	289
3	3	3	2	3	3	14	40	196
4	3	3	3	3	4	16	52	256
5	2	2	2	3	3	12	30	144
6	3	3	3	3	4	16	52	256
7	3	3	3	3	3	15	45	225
8	4	4	3	4	4	19	73	361
9	3	3	3	3	3	15	45	225
10	3	3	3	4	4	17	59	289
11	4	3	3	3	3	16	52	256
12	3	3	3	3	3	15	45	225
13	2	2	3	3	2	12	30	144
14	3	3	3	3	3	15	45	225
15	2	3	4	3	3	15	47	225
16	3	2	2	2	2	11	25	121
17	3	4	3	3	4	17	59	289
18	4	4	4	4	4	20	80	400
19	3	3	3	3	3	15	45	225
20	2	2	2	3	2	11	25	121
21	4	3	4	4	4	19	73	361
22	3	3	3	3	3	15	45	225
23	2	2	2	2	2	10	20	100
24	3	3	3	3	3	15	45	225
R	72	71	71	75	77	366	1164	5744
R ²	5184	5041	5041	5625	5929	133956		

$$\begin{aligned} \sum i &= 366 \\ \sum i^2 &= 1164 \\ \sum R^2 &= 26820 \\ \sum T^2 &= 5744 \\ (\sum i)^2 &= 133956 \\ Se^2 &= 0,152 \\ Ss^2 &= 1,413 \\ r_{xx} &= 0,892 \end{aligned}$$

Lampiran 24

Kesiapan Administrasi Mahasiswa

No. Item	RATER					T	i ²	T ²
	I	II	III	IV	V			
1	3	3	2	2	3	13	35	169
2	3	3	3	3	3	15	45	225
3	2	3	3	3	2	13	35	169
4	4	3	4	4	4	19	73	361
5	2	3	3	3	3	14	40	196
R	14	15	15	15	15	74	228	1120
						5476		
R ²	196	225	225	225	225	1096		

$$\begin{aligned} \sum i &= 74 \\ \sum i^2 &= 228 \\ \sum R^2 &= 1096 \\ \sum T^2 &= 1120 \\ (\sum i)^2 &= 5476 \\ Se^2 &= 0,24 \\ Ss^2 &= 1,24 \\ r_{xx} &= 0,806 \end{aligned}$$

Kesiapan Tutor

No. Item	RATER					T	i ²	T ²
	I	II	III	IV	V			
1	3	3	4	3	4	17	59	289
2	2	3	2	3	3	13	35	169
3	3	3	3	3	3	15	45	225
4	4	4	4	4	4	20	80	400
5	3	3	3	3	3	15	45	225
6	4	4	4	3	4	19	73	361
7	3	3	3	4	4	17	59	289
8	3	3	2	3	3	14	40	196
R	25	26	25	26	28	130	436	2154
						16900		
R ²	625	676	625	676	784	3386		

$$\begin{aligned} \sum i &= 130 \\ \sum i^2 &= 436 \\ \sum R^2 &= 3386 \\ \sum T^2 &= 2154 \\ (\sum i)^2 &= 16900 \\ Se^2 &= 0,159 \\ Ss^2 &= 1,186 \\ r_{xx} &= 0,866 \end{aligned}$$

Kesiapan Fasilitas dan Sarana Prasarana

No. Item	RATER					T	i ²	T ²
	I	II	III	IV	V			
1	3	3	3	3	2	14	40	196
2	4	3	4	4	4	19	73	361
3	2	3	3	3	3	14	40	196
4	3	3	4	3	4	17	59	289
5	3	3	2	2	2	12	30	144
6	4	4	3	4	3	18	66	324
7	3	3	3	3	3	15	45	225
8	3	3	4	4	3	17	59	289
9	2	3	2	3	2	12	30	144
10	3	3	2	2	3	13	35	169
11	3	3	3	3	3	15	45	225
12	3	3	4	4	3	17	59	289
R	36	37	37	38	35	183	581	2851
						33489		
R ²	1296	1369	1369	1444	1225	6703		

$$\begin{aligned} \sum i &= 183 \\ \sum i^2 &= 581 \\ \sum R^2 &= 2851 \\ \sum T^2 &= 33489 \\ (\sum i)^2 &= 5476 \\ Se^2 &= 0,216 \\ Ss^2 &= 1,095 \\ r_{xx} &= 0,803 \end{aligned}$$

lampiran 25

Data skor angket hasil penelitian (150 mahasiswa)

No	I t e m Angket																			
	Aktivitas mahasiswa					Tanggapan Mhs.					Tkt. Kepuasan					Manfaat Tutorial				
Urt	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	4	4	1	2	2	2	2	1	3	1
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
7	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
20	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
25	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
33	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

bersambung

sambungan

37	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
38	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2
39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	1	2	4	1	1	1	1	1
45	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	1	2	4	1	1	1	3	1
46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
55	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
59	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
62	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1
65	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4
69	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	1	2	1	1	1	2	3	1
71	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2
73	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
76	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

bersambung

sambungan

79	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
80	3	4	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
82	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
86	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2
87	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	1	2	1	1	1	2	1	1
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2
94	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
98	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
100	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2
102	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
104	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2
106	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
109	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
110	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
111	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
113	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
114	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
115	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
120	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

bersambung

sambungan

121	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2
122	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
123	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
124	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4
125	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	1	1	2	3
130	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
131	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
132	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
135	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
137	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4
138	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4
139	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
140	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2
141	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
142	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
143	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
144	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
146	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4
148	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
149	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4
150	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3

Rekapitulasi jumlah skor menurut kriteria

1	0	0	0	0	0	0	23	3	41	0	1	0	9	1	6	8	7	6	1	1
2	2	0	0	1	0	0	77	10	70	2	5	1	12	24	13	28	35	35	3	10
3	81	43	54	51	41	64	34	58	30	17	21	22	84	83	75	78	98	82	88	99
4	67	107	96	98	109	86	16	79	9	131	123	127	45	42	56	36	10	27	58	40

Lampiran 26

Data Hasil Penelitian program tutorial (observasi)

Rencana Tutorial (observasi)

No	Kode Tutor/Fasilitator								
Itm	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
1.1	3	3	3	3	4	3	3	3	3
1.2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
1.3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
1.4	1	1	1	3	3	1	1	3	3
1.5	1	1	1	3	3	1	1	3	3
1.6	1	2	2	2	2	2	2	3	2
1.7	3	3	3	4	4	4	3	3	4
1.8	1	2	1	1	3	3	3	1	3
1.9	1	2	1	2	3	3	2	1	3

Kelompok Nilai			
1	2	3	4
0	0	8	1
0	4	5	0
0	4	5	0
5	4	0	0
5	4	0	0
1	7	1	0
0	0	5	1
4	2	4	0
3	3	3	0

Pendekatan Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Tutorial

Penggunaan Metode (observasi)

2.1	1	1	1	2	3	4	3	1	4
2.2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
2.3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
2.4	1	2	2	2	2	2	2	2	3
2.5	1	2	2	1	3	3	2	3	4

4	3	2	0
0	0	7	2
0	1	7	1
1	7	1	0
2	3	3	1

Komonikasi (observasi)

3.1	3	3	3	3	4	4	3	3	4
3.2	1	2	2	3	3	4	2	3	4
3.3	2	3	3	4	4	4	2	3	4
3.4	2	2	3	4	3	4	2	2	3
3.5	2	2	3	3	2	4	3	4	4

0	0	6	3
1	3	3	2
0	2	3	4
0	4	3	2
0	3	3	3

Keterlibatan Mhs (observasi)

4.1	2	2	3	3	2	3	3	3	4
4.2	1	3	2	3	2	3	4	4	4
4.3	1	1	3	2	3	4	1	1	3
4.4	1	1	2	1	1	3	1	3	4

0	3	5	1
1	2	3	3
4	1	3	4
5	1	2	1

Penguasaan Materi (observasi)

5.1	2	3	3	3	4	4	3	3	4
5.2	4	4	4	3	3	3	3	3	4
5.3	1	1	3	2	3	1	1	3	4
5.4	1	2	2	1	2	3	3	4	4
5.5	1	2	3	2	3	3	4	4	4

0	1	5	3
0	0	5	4
4	1	3	1
2	3	2	2
1	2	3	3

Setting Tempat tutorial (observasi)

6.1	1	1	2	2	3	1	1	1	3
6.2	1	1	2	2	3	1	1	1	3
6.3	2	2	3	3	2	2	2	3	3

5	2	2	0
5	2	2	0
0	5	4	0

Lampiran 27

Data Hasil Penelitian Kesiapan Administrasi Mahasiswa

Kelompok belajar Bunga Mayang

Data Kesiapan administrasi Mahasiswa

No	observer								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1

simpulan

ada
ada
tidak ada
ada
ada

Data Kesiapan Administrasi Tutor

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ada
ada
ada
tidak ada
ada
ada
tidak ada
tidak ada

Kesiapan Fasilitas Tutorial

1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1

tidak ada
tidak ada
ada
ada
ada
ada
ada
ada

Kesiapan Sarana prasarana Tutorial

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1

ada
ada
ada
ada
ada

Lampiran 28

Kelompok Belajar Sungkai Barat

Data Kesiapan administrasi Mahasiswa

No	observer								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1

simpulan

ada
ada
tidak ada
tidak ada
ada

Data Kesiapan Administrasi Tutor

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ada
ada
ada
tidak ada
ada
ada
tidak ada
tidak ada

Kesiapan Fasilitas Tutorial

1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1

tidak ada
tidak ada
ada
ada
ada
ada
ada
ada

Kesiapan Sarana prasarana Tutorial

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1

ada
ada
ada
ada
ada

lampiran 29

Kelompok Belajar Kotabumi Selatan

Data Kesiapan administrasi Mahasiswa

No	observer								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	V	V	V	V	V	V	V	V	V

simpulan

ada
ada
tidak ada
ada
ada

Data Kesiapan Administrasi Tutor

1	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ada
ada
ada
tidak ada
ada
ada
ada
tidak ada

Kesiapan Fasilitas Tutorial

1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	V	V	V	V	V	V	V	V	V

tidak ada
tidak ada
ada
ada
ada
ada
ada
ada

Kesiapan Sarana prasarana Tutorial

1	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ada
ada
ada
ada
tidak ada

Lampiran 30

Data Presatsi Belajar Mandiri Mata Kuliah Berbantuan dan tidak Berbantuan Tutorial
Mahasiswa S-1 PGSD-UT Semester VI di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2008

N0	Matakuliah Semester VI					
	Rsp	1*	2*	3*	4**	5**
1		B	C	B	E	D
2		B	C	B	D	D
3		A	A	A	C	C
4		B	D	B	D	D
5		A	B	C	D	D
6		B	D	B	D	D
7		B	C	C	E	E
8		A	B	B	C	C
9		A	A	B	D	D
10		C	D	C	E	E
11		B	C	D	D	D
12		B	D	B	D	D
13		A	B	A	C	C
14		A	B	B	C	C
15		B	D	C	D	D
16		B	C	B	D	D
17		D	C	D	E	E
18		A	A	C	C	C
19		A	B	C	D	D
20		B	D	B	D	E
21		B	C	B	D	D
22		A	B	A	A	B
23		B	C	C	E	D
24		A	B	B	C	C
25		B	D	C	E	E
26		C	D	B	E	D
27		B	C	B	D	D
28		B	C	C	E	E
29		B	C	B	D	D
30		B	A	C	D	D
31		A	B	A	C	C
32		B	C	B	D	D
33		A	A	A	C	C
34		B	C	C	E	E
35		B	C	B	D	D

No	Matakuliah Semester VI					
	Rsp	1*	2*	3*	4**	5**
36		A	B	A	C	C
37		B	D	B	D	D
38		B	C	C	E	E
39		A	B	B	C	C
40		B	C	B	D	D
41		C	D	B	D	D
42		B	C	C	E	E
43		B	C	C	E	D
44		A	A	A	C	C
45		B	D	B	D	D
46		A	B	B	D	D
47		B	C	C	E	E
48		B	C	B	D	D
49		B	D	B	D	E
50		A	A	B	C	D
51		B	C	C	E	D
52		B	C	B	D	D
53		A	B	A	B	C
54		B	D	B	D	D
55		B	C	B	D	D
56		A	B	C	D	D
57		A	A	A	C	C
58		B	C	C	E	E
59		B	D	B	D	D
60		B	D	B	D	D
61		A	B	C	D	D
62		B	C	B	D	D
63		B	C	C	E	E
64		A	A	B	C	D
65		B	C	B	D	D
66		B	C	C	E	D
67		A	B	A	C	C
68		B	C	B	D	D
69		A	B	B	C	C
70		B	C	C	D	E

N0	Matakuliah Semester VI					
	Rsp	1*	2*	3*	4**	5**
71		B	D	B	D	D
72		A	A	B	C	C
73		B	C	C	E	E
74		B	C	B	D	D
75		B	C	B	D	D
76		C	D	C	E	D
77		A	B	B	D	D
78		B	C	D	E	E
79		B	C	C	E	D
80		A	B	A	C	D
81		A	A	A	C	C
82		B	C	B	D	D
83		B	C	B	D	D
84		B	C	C	D	D
85		A	B	B	C	D
86		B	C	C	E	E
87		B	B	B	D	D
88		B	D	B	D	D
89		A	B	A	B	C
90		B	C	B	D	D
91		B	D	B	D	D
92		C	D	B	D	D
93		A	B	A	C	C
94		B	C	B	D	D
95		B	C	B	D	D
96		A	A	B	C	C
97		B	C	C	E	E
98		B	C	B	D	D
99		B	C	C	E	E
100		A	B	A	D	D
101		B	C	B	D	D
102		B	C	C	E	E
103		A	B	A	C	C
104		B	C	B	D	D
105		A	A	B	D	D
106		B	D	C	E	E
107		B	C	B	D	D
108		A	A	B	C	C
109		B	C	C	D	D
110		B	B	C	D	D

No	Matakuliah Semester VI					
	Rsp	1*	2*	3*	4**	5**
111		B	C	C	D	D
112		C	D	B	E	E
113		B	C	C	D	D
114		A	B	A	C	C
115		B	C	C	D	D
116		A	A	B	C	C
117		B	C	D	E	D
118		B	C	C	D	D
119		A	B	B	C	C
120		B	C	B	D	D
121		B	D	C	E	E
122		A	B	B	D	D
123		B	C	B	D	D
124		C	D	B	E	D
125		B	C	C	D	D
126		A	B	B	D	D
127		B	C	B	D	D
128		B	C	C	E	E
129		A	A	A	C	B
130		A	B	A	D	D
131		B	C	B	D	D
132		B	D	B	E	D
133		B	C	B	D	D
134		B	C	C	E	E
135		A	A	A	C	D
136		B	C	C	D	E
137		A	B	A	C	C
138		B	C	B	D	D
139		B	C	B	D	D
140		A	A	B	C	C
141		B	C	C	E	E
142		B	D	B	D	D
143		A	B	A	D	D
144		B	C	B	D	D
145		B	C	B	E	E
146		B	D	B	D	D
147		A	B	A	C	C
148		B	C	B	D	D
149		B	C	B	D	D
150		A	A	C	D	C

- * Matakuliah ditutorialkan : 1. PTK, 2. Keterampilan Menulis, 3. P. Bahasa Inggris SD
 ** Matakuliah tidak ditutorialkan : 1. Metode Penelitian, 2. Pengantar Pendidikan

Lampiran 31

Data Hasil Penelitian Penuluruan Lulusan S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara

Rekapitulasi Skor Rencana Pembelajaran Guru SD Lulusan S-1 PGSD-UT Lampung Utara

No	Nomor Item Rencana Pembelajaran																Jml Skor	Nilai Akhir RP	Jml Skor	Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	57	87,69	12	
2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	53	81,54	13	
3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	51	78,46	12	
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	57	87,69	11	
5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	56	86,15	12	
6	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	51	78,46	12	
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	52	80,00	13	
8	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54	83,08	11	
9	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	56	86,15	13	
10	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	52	80,00	11	

Rekapitulasi Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru SD Lulusan S-1 PGSD-UT Lampung Utara

No	Nomor item																								Jml Skor	Nilai Akhir Pel. Pemb.	Jml Skor	Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	89	84,76	13	
2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80	76,19	11	
3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	84	80,00	12	
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	91	86,67	13		
5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	78	74,29	11		
6	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	85	80,95	11		
7	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	88	83,81	13		
8	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	85	80,95	12		
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	81	77,14	10		
10	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	91	86,67	13		

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Jml skor} : \text{Jml Item}) \times (100 : 5)$$

218

Lampiran 31

Data Hasil Penelitian Penuluruan Lulusan S-1 PGSD-UT di Kabupaten Lampung Utara

Rekapitulasi Skor Rencana Pembelajaran Guru SD Lulusan S-1 PGSD-UT Lampung Utara

No	Nomor Item Rencana Pembelajaran																Jml Skor	Nilai Akhir RP	Jml. Skor	Nilai Akhir R. Pnlai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	57	87,69	12	80
2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	53	81,54	13	86,67
3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	51	78,46	12	80
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	57	87,69	11	73,33
5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	56	86,15	12	80
6	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	51	78,46	12	80
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	52	80,00	13	86,67
8	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54	83,08	11	73,33
9	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	56	86,15	13	86,67
10	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	52	80,00	11	73,33

Rekapitulasi Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru SD Lulusan S-1 PGSD-UT Lampung Utara

No	Nomor item																								Jml Skor	Nilai Akhir Pel. Pemb.	Jml Skor	Nilai Akhir Pel. Pnlai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	89	84,76	13	86,67
2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	80	76,19	11	73,33
3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	84	80,00	13	86,67
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	91	86,67	13	86,67
5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	78	74,29	11	73,33
6	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	85	80,95	13	86,67
7	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	88	83,81	13	86,67
8	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	85	80,95	12	80
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	81	77,14	10	66,67
10	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	91	86,67	13	86,67

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Jml skor} : \text{Jml Item}) \times (100 : 5)$$

218

RIWAYAT HIDUP



Suharno. Lahir di Boyolali, 10 Desember 1957. Putra bungsu delapan bersaudara dari Bapak Karso Widjojo dengan Ibu Musinem.

Menyelesaikan pendidikan MI. Muhammadiyah di Grinting Boyolali tahun 1971, PGAP Muhammadiyah di Nogosari Boyolali tahun 1975, PGA Negeri di Surakarta tahun 1977, dan meraih sarjana pendidikan jurusan Didaktik Kurikulum FIP. Universitas Negeri Surakarta "Sebelas Maret" tahun 1981. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pascasarjana Teknologi Pendidikan FKIP. Universitas Lampung

Sejak tahun 1982 -1985 sebagai guru di SMA Negeri Simo Boyolali dan menjadi PNS tahun 1985 -1991 sebagai guru di SPG Negeri Kotabumi Lampung Utara dan pindah menjadi tenaga edukatif (dosen) di FKIP Universitas Terbuka pada UPBJJ-UT Bandarlampung tahun 1991 sampai sekarang.

Menikah dengan Dra Siti Fadhiyatun tahun 1983 dikaruniai dua putra dan dua putri yaitu Ari Wijanarko lulus dari Undip bekerja di Batam, Maulida Amalia Riski kuliah di FK Undip, Rahma Trianisa di SMAN 2 Bandarlampung dan Afif Izhani Ahmad di SD Negeri 05 Kelapa Tujuh Kotabumi Lampung Utara.

Bandarlampung, 25 Juni 2009

Penulis.